

KABUPATEN KONAWE UTARA DALAM ANGKA

Konawe Utara Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATIISTIK
KABUPATEN KONAWE UTARA**
BPS-Statistic Of Konawe Utara Regency

KABUPATEN KONAWE UTARA DALAM ANGKA

Konawe Utara Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATIISTIK
KABUPATEN KONAWE UTARA**
BPS-Statistic Of Konawe Utara Regency

Kabupaten Konawe Utara Dalam Angka

Konawe Utara Regency in Figures

2018

ISBN : 978-602-50376-3-4

No. Publikasi/Publication Number : 74100.1705

Katalog/Catalog : 1102001..7410

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlv + 337 hal./pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
BPS-Statistics of Konawe Utara Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
BPS-Statistics of Konawe Utara Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Konawe Utara/*BPS-Statistics of Konawe Utara Regency*

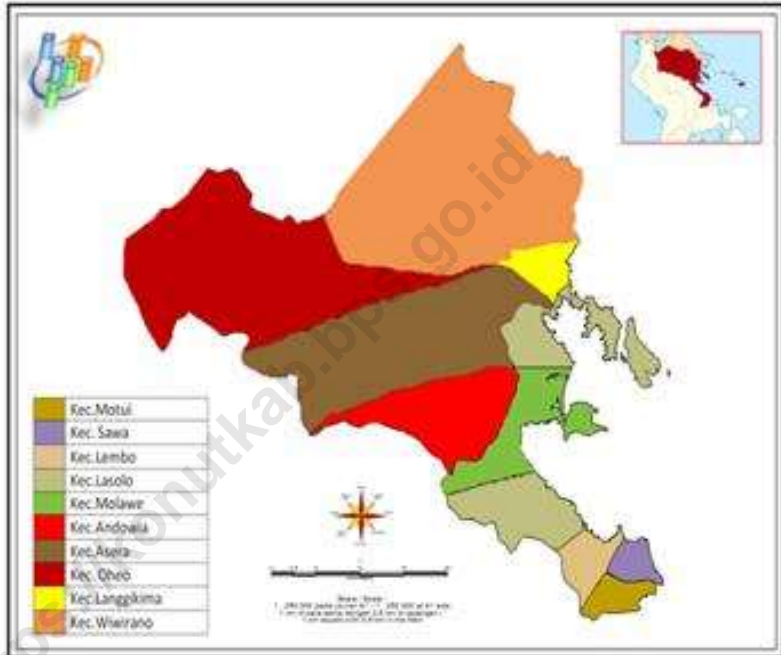
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Menara Print

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA
MAP OF KONAWE UTARA REGENCY



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.pps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF KONAWE UTARA REGENCY



MUH AMIN, SE.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutrab.bps.go.id>



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE UTARA**

KATA PENGANTAR

Buku **Konawe Utara Dalam Angka 2018** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe Utara. Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor, serta gambaran singkat tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan, yang dikumpulkan langsung, maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Konawe Utara.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini. Diharapkan semoga kerjasama ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam penyusunan perencanaan dan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Agustus 2018

Kepala BPS Kab Konawe Utara

Muh. Amin, SE.



**CENTRAL BOARD OF STATISTIC OF
KONAWE UTARA REGENCY**

P R E F A C E

The **Konawe Utara In Figures 2018** is an annual publication published by the BPS- Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency. This publication contains data on various sector and explanation of important part of them. Data were compiled by BPS- Central Board of Statistic Konawe Utara Regency either from respondent government institutions.

We would like to express our appreciation and gratitude to everyone for their assistance and contributions in process of publishing this publication. Hopefully, this relationship will be continued and improved in the future.

We hope this publication is useful for all readers to obtain information for planning and implementing of regional development as well as scientific studies.

August 2018

Chief Of BPS- Statistic Of Konawe

Muh. Amin, SE.

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Peta Kabupaten Konawe Utara / <i>Map of Konawe Utara Regency</i>	iii	
Kepala BPS Kabupaten Konawe Utara / <i>Chief of BPS Konawe Utara Regency</i>	v	
Kata Pengantar Kepala BPS Konawe Utara <i>Central Board of Statistic Foreword of Konawe Utara Regency</i>	vii	
Daftar Isi / <i>Table of Contents</i>	ix	
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xiii	
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xxxiv	
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i>	xli	
BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM/	
	<i>GEOGRAPHICAL AND CLIMATE</i>	1
1.1	Geografis/ <i>Geographic</i>	15
1.2	Iklim/ <i>Climate</i>	17
BAB II	PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	18
2.1	Wilayah Administrasi Pemerintahan / <i>Administration Area</i>	37
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>Legislative Assembly</i>	40
2.3	Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servent's Condition</i>	45
2.4	Pertahanan Sipil / <i>Civil Defence</i>	49
2.5	Sertifikat Tanah / <i>Land Certificate</i>	50

BAB III	KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	52
3.1	Penduduk / <i>Population</i>	73
3.2	Angkatan Kerja / <i>Labour Force</i>	79
3.3	Transmigrasi / <i>Transmigration</i>	87
BAB IV	SOSIAL / SOCIAL	88
4.1	Pendidikan / <i>Education</i>	116
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana / <i>Health and Family Planning</i>	123
4.3	Peradilan / <i>Judiciary</i>	132
4.4	Agama / <i>Religion</i>	150
4.5	Lingkungan dan Perumahan <i>/Environment and Housing</i>	154
4.6	Sosial Lainnya / <i>Other Social Affairs</i>	159
BAB V	PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i>	163
5.1	Penggunaan Lahan / <i>Land Use</i>	186
5.2	Tanaman Pangan, Sayur-sayuran, dan Buah-buahan / <i>Food Crops, Vegetables, and Fruits</i>	187
5.3	Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	193
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i>	195
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i>	199
5.6	Kehutanan / <i>Forestry</i>	203

BAB VI	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ELECTRCITY AND CONTRUCTION</i>	206
6.1	Industri dan Pertambangan / <i>Industry and Mining</i>	216
6.2	Listrik / <i>Electricity</i>	221
6.3	Air Minum / <i>Water Supply</i>	223
BAB VII	PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	224
7.1	Perdagangan / <i>Trading</i>	234
7.2	Koperasi / <i>Cooperative</i>	236
BAB VIII	HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	239
8.1	Hotel dan Pariwisata	248
BAB IX	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	252
9.1	Panjang Jalan / <i>Length of Road</i>	262
9.2	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	265
9.3	Angkutan Laut dan Sungai / <i>Sea and River Transportation</i>	266
9.4	Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i>	267
BAB X	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA-HARGA / <i>LOCAL FINANCIAL AND PRICES</i>	270
10.1	Keuangan Pemerintah Daerah / <i>Local Government Finance</i>	280
10.2	Perbankan / <i>Banking</i>	283

	10.3	Harga-Harga / <i>Prices</i>	285
BAB XI		PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	287
	11.1	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	295
BAB XII		PENDAPAAAN REGIONAL / <i>REGIONAL INCOME</i>	298
	12.1	PDRB / <i>GRDP</i>	312
	12.2	Struktur PDRB / <i>GRDP Structure</i>	316
	12.3	Pertumbuhan PDRB / <i>GDRP Growth</i>	318
BAB XIII		PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA / <i>REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON</i>	324
	13.1	Jumlah Penduduk / <i>Populations</i>	330
	13.2	Kemiskinan/Poverty	331
	13.3	Pendidikan / <i>Education</i>	332
	13.4	Indeks Pembangunan Manusia / <i>Human Development Index</i>	335
	13.5	Indeks Kemahalan Konstruksi/ <i>Overheat Construction Index</i>	337

DAFTAR TABEL / TABLE OF TABLES

BAB I	KEADAAN GEOGRAFI /	
	<i>GEOGRAPHICAL SITUATION</i>	
1.1.1	Batas Wilayah menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara / <i>Boundary of Areas by Districs, Konawe Utara Regency, 2017</i>	15
1.1.2	Luas Wilayah menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara / <i>Areas by Districs, Konawe Utara Regency, 2017</i>	16
1.2.1	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan, Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Rainy Days and Rainfall by Month, Konawe Utara Regency, 2016– 2017</i>	17
BAB II	PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	
2.1.1	Pembagian Daerah Administrasi menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Area by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	37
2.1.2	Jumlah LPM, Dusun, BPD, dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of LPN, Dusun, BPD, and RT by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	38
2.1.3	Jumlah BPD/LPM Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangan, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of BPD/LPM Village/Urban by District and Level Progress, Konawe Utara Regency 2017</i>	39
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD menurut Partai dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Member of Konawe Utara House of Representative by Party and Sex, 2017</i>	40
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD menurut Jenis Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten	41

	Konawe Utara 2017 / <i>Member of Konawe Utara House of Representative by Education Attainment and Sex 2017</i>	
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Member of Konawe Utara House of Representative by Age Group and Sex, 2017</i>	42
2.2.4	Data dan Informasi Kegiatan Anggota DPRD, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Information about Legislative of Konawe Utara Regency Action, 2015- 2017</i>	43
2.2.5	Jumlah Keputusan Yang dihasilkan DPRD, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017/ <i>Number of Decision Made by Konawe Utara House of Representative, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	44
2.3.1	Jumlah PNS menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Konawe Utara 2017 / <i>Number of Civil Servants by Age Range and Sex , Konawe Utara Regency, 2017</i>	45
2.3.2	Jumlah PNS menurut Eselon dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Echelon Attainment and Sex, Konawe Utara Regency, 2017</i>	46
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Konawe Utara Regency, 2017</i>	47
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Utara Regency, 2017</i>	48
2.4.1	Jumlah Anggota Pertahanan Sipil menurut	49

	Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Civil Reserve Member by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	
2.5.1	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan BPN menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Certificate produced by National Land Board by Distric, Konawe Utara Regency, 2017</i>	50
2.5.2	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara, 2013-2017/ <i>Number of Published Land Lisence by Land Representative Category in Regency of Konawe Utara, 2013-2017</i>	51
BAB III	KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Number of Populations by Sex, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017</i>	73
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Rumahtangga, dan Jumlah Penduduk, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Area, Numbers of Household, and Number of Populations, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017</i>	74
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Populations by Age Group and Sex, Konawe Utara Regency, 2017</i>	75
3.1.4	Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara / <i>Dependency Ratio by Sex, Konawe Utara Regency, 2012 – 2017</i>	76
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Populations by District and Sex,</i>	77

	<i>Konawe Utara Regency, 2017</i>	
3.1.6	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Populatioan Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	78
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Utara Regency, 2017</i>	79
3.2.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Konawe Utara Regency, 2017</i>	80
3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara / <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Konawe Utara Regency, 2017</i>	81
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Utara Regency, 2017</i>	82
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Bulan dan Jenis Kelamin pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe	83

	Utara, 2017 / <i>Number of Job Seekers Required by Month and Sex in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency, 2017</i>	
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Job Seekers Required by Month and Education Attainment in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency, 2017</i>	84
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Ditempatkan dan yang Dihapus menurut Bulan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Job Applicants Registered, Placed and Drawn by Month in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency, 2017</i>	85
3.2.8	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Wajib Laport Menurut Lapangan Pekerjaan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Establishments and Workers by Main Industry in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency, 2017</i>	86
3.3.1	Realisasi Penempatan Transmigran di Kabupaten Konawe Utara / <i>Realization of Transmigrant Placement in Konawe Utara Regency, 2011 – 2017</i>	87

BAB IV SOSIAL / SOCIAL

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Konawe Utara. 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School</i>	116
-------	---	-----

Participation in Konawe Utara Regency , 2017

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Konawe Utara Regency, 2017</i>	117
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	118
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	119
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	120
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	121
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of</i>	122

	<i>Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Facilities and Medicals, Konawe Utara Regency, 2017</i>	123
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Medicals by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	124
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2016 / <i>Number of Specialist Doctor, generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Utara regency, 2016</i>	125
4.2.4	Perempuan Pernah kawin Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Konawe Utara, 2016 / <i>Sum of Ever Married Women Who Gave Birth to Children Ever Born b District and Birth Attendant in Konawe Utara, 2016</i>	126
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas yang Terdapat di Rumah Sakit Daerah, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Number of Medical Personels and Facilities in Konawe Utara Regency Hospital, 2014 – 2017</i>	127
4.2.6	Jumlah Pasien Rawat Jalan RSUD menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Outpatient Hospital by The Most Kind of Diseases Treated, Konawe Utara Regency, 2017</i>	128
4.2.7	Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani,	129

	Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Inpatient Hospital by The Most Kind of Diseases Treated, Konawe Utara Regency, 2017</i>	
4.2.8	Realisasi Akseptor Aktif menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Realization of Actively Participant by Districts and Contraceptive Methods, Konawe Utara Regency, 2017</i>	130
4.2.9	Realisasi Akseptor Baru menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, Kabupaten Konawe Utara 2017 / <i>Realization of New Participant by Districts and Contraceptive Methods, Konawe Utara Regency, 2017</i>	131
4.2.10	Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Tingkat Kesejahteraan, Kabupaten Konawe Utara / <i>Realization of New Participant by Districts and Contraceptive Methods, Konawe Utara Regency, 2017</i>	132
4.3.1	Jumlah Kantor Polisi menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Corpse Office by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	134
4.3.2	Jumlah Polisi menurut Jenis Kantor Polisi dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Corpse by Type of Office and Sex, Konawe Utara Regency, 2017</i>	135
4.3.3	Berbagai Informasi Terkait Tindak Pidana, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017/ <i>Information about Crime, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	136
4.3.4	Jumlah Bentuk Tindak Pidana menurut Penggolongan Kejahatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Crime by Type of Crime, Konawe Utara Regency, 2017</i>	137
4.3.5	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan di Kepolisian menurut Jenis Kejahatan, Kabupaten	138

	Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Crime to Report by Type of Crime, Konawe Utara Regency, 2013 – 2017</i>	
4.3.6	Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia menurut Bentuk Tindak Pidana, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Number of Crime to Human Physic by Type of Crime, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	139
4.3.7	Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) menurut Bentuk Tindak Pidana, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Number of Crime to Own of Things by Type of Crime, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	140
4.3.8	Jumlah Kasus 11 Jenis Tindak Pidana Pilihan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of 11 Chosed Crime, Konawe Utara Regency, 2017</i>	141
4.3.9	Delapan Jenis Tindak Pidana Terbesar, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Eight Biggest Crime, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	143
4.3.10	Tindak Pidana Menonjol, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Crime Index, Konawe Utara Regency, 2005 – 2017</i>	144
4.3.11	Kerugian Material Akibat Tindak Kejahatan, Kabupaten Konawe Utara 2012 – 2017/ <i>Material Loses Caused by Criminals, Konawe Utara Regency, 2017</i>	145
4.3.12	Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara / <i>Criminal by Age Classification and Sex, Konawe Utara Regency, 2012 – 2017</i>	146
4.3.13	Korban Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Victim of Crime by Age Classification and Sex, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	147

4.3.14	Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Number of Traffic Accident and Victims of Traffic Accidents, Konawe Utara Regency, 2012 – 2017</i>	148
4.3.15	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Victims of Traffict Accidents by District, Konawe Utara Regency, 2012 – 2017</i>	149
4.4.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama/Kepercayaan yang Dianutnya, Kabupaten Konawe Utara, 2015 / <i>Percentage of People by Subdistricts and Their Religion, Konawe Utara Regency, 2015</i>	150
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2018 / <i>Number of Place Worship by District, Konawe Utara Regency, 2018</i>	151
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2013-2015 / <i>Number of Al Hajj Pilgrim by Sex, Konawe Utara Regency, 2013 – 2015</i>	152
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2015 / <i>Number of Al Hajj Pilgrim by Districs, Age Group and Sex, Konawe Utara Regency, 2015</i>	153
4.5.1.	Persentase Rumahtangga menurut Luas Lantai (m ²) per Kapita, Kabupaten Konawe Utara/ <i>Percentage of household by Areas of Floor (m² per Capita), Konawe Utara Regency ,2017</i>	154
4.5.2	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Atap per Kapita, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Percentage of household by Kind of roof (m²), Konawe Utara Regency ,2017</i>	155
4.5.3	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Lantai Terluas, Kabupaten Konawe Utara/ <i>Percentage</i>	156

	<i>of household by Type of Floor, Konawe Utara Regency, 2017</i>	
4.5.4	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Dinding Terluas, Kabupaten Konawe Utara/ <i>Percentage of household by Type of Wall, Konawe Utara Regency, 2017</i>	157
4.5.5	Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Percentage of household by Type Closet Ownership, Konawe Utara Regency, 2017</i>	158
4.6.1	Jumlah Penyandang Cacat menurut Kecamatan dan Jenis Kecacatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Handicapped by District and its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	159
4.6.2	Jumlah Lapangan Olahraga menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Sports Facility by District and its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	161
4.6.3	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2011–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Utara Regency, 2011–2017</i>	162

**BAB V PERTANIAN DAN KEHUTANAN /
AGRICULTURE AND FORESTRY**

5.1.1	Luas Lahan menurut Penggunaan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Areas by Land Use, Konawe Utara Regency, 2017</i>	186
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Harvested Area and Total Product of Food Crops, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	187
5.2.2	Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan,	188

	Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Total Product and Productivity of Food Crops, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	
5.2.3	Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017 / <i>Harvested Area, Total Product and Productivity of Vegetable, Konawe Utara Regency, 2015-2017</i>	189
5.2.4	Luas Panen, dan Produksi Tanaman Buah-Buahan, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Harvested Area, Total Product and Productivity of Vegetable, Konawe Utara Regency, 2015-2017</i>	191
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Utara, 2015 / <i>Planted Area of Estate (Ha) by Subdistrict and Kind of Crops in Konawe Utara Regency, 2015</i>	193
5.3.2	Produksi tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Utara, 2015/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Utara Regency, 2015</i>	194
5.4.1	Jumlah Populasi Ternak/Unggas menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2016-2017 / <i>Number of Cattles/ Flowls by Its Type, Konawe Utara Regency, 2016 – 2017</i>	195
5.4.2	Produksi Daging (Kg) dan telur (Kg) Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Production of Meat(Kg) and Egg (kg) of Cattles/ Flowls by Its Type, Konawe Utara Regency 2017</i>	196
5.4.3	Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak/Unggas menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2016-2017/ <i>Numbers of Livestock Coming and Expenses of Cattles/</i>	197

	<i>Flows by Its Type, Konawe Utara Regency, 2006 – 2017</i>	
5.5.1	Jumlah Perahu dan Kapal Pengangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Fishing Board by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	199
5.5.2	Jumlah Alat Pengangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Fishing Catcher by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2014</i>	200
5.5.3	Produksi Hasil Perikanan Lainnya menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Production of Sea Fish by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2014</i>	201
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Production of Fish Captured by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	202
5.6.1	Luas Kawasan hutan yang Ditetapkan menurut Jenisnya, Konawe Utara 2015-2017/ <i>Area of Fixed Forest by Type, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	203
5.6.2	Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi di Kabupate Konawe Utara (M ³), 2011-2017 / <i>Forestry Products by Type, Konawe Utara Regency, 2011 – 2017</i>	204
5.6.3	Jumlah Penerimaan Iuran Kehutanan menurut Bulan dan Jenis Penerimaan, Konawe Utara, 2015 / <i>Total Revenues From Forest Retribution by Month and Kind of Revenues, Konawe Utara Regency, 2015</i>	205

BAB VI	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, LISTRIK DAN AIR MINUM / INDUSTRY, MINING, ELECTRCITY AND WATER SUPPLY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Industri, Kabupaten Konawe Utara 2017/ <i>Number of Industry Establishment by District and Its Type, Konawe Utara Regency 2017</i>	216
6.1.2	Banyaknya Perusahaan Industri, Jumlah Tenaga Kerja, Produksi dan Perkiraan Harga Output, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Establishments of Manufacturing, Total Employees, Product and Gross Output Value Estimated, Konawe Utara Regency, 2017</i>	218
6.1.3	Jumlah Perusahaan Bahan Galian menurut Kecamatan dan Jenis Galian, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Mining Establishment by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	219
6.1.4	Realisasi Produksi Bahan Galian menurut Kecamatan dan Jenis Galian, Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Mining Establishment by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	220
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, Energi Penjualan Tenaga Listrik menurut Unit, Kabupaten Konawe Utara, 2015/ <i>Number of Customers, Installed Capacity, Electricity Sold, by Unit, Konawe Utara Regency, 2015</i>	221
6.2.2	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Penerangan Utama, Kabupaten Konawe Utara, 2016-2017 / <i>Percentage of household by Electricity Used, Konawe Utara Regency, 2016 – 2017</i>	222
6.3.1	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum, Kabupaten Konawe Utara, 2017 /	223

*Percentage of household by Water Supply Used,
Konawe Utara Regency, 2017*

**BAB VII PERDAGANGAN DAN KOPERASI /
TRADE AND COOPERATIVE**

7.1.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2012-2016 <i>/Number of Trading Facilities by Type of Facility In Konawe Utara Regency, 2012-2016</i>	234
7.1.2	Jumlah Tanda Daftar Usaha Perdagangan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Merchant by District In Konawe Utara Regency, 2017</i>	235
7.2.1	Jumlah Koperasi menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Cooperative by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	236
7.2.2	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kelompok Koperasi, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Active Cooperative by Cooperative Group, Konawe Utara Regency, 2017</i>	237
7.2.3	Jumlah Anggota Koperasi Aktif menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Members of Active Cooperative by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	238

**BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA/
HOTEL AND TOURISM**

8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	248
8.2	Jumlah Penyedia Akomodasi dan Makanan	249

	Minuman Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Acomodation and Restaurant by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	
8.3	Jumlah Wisatawan Nusantara Menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Acomodation and Restaurant by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017</i>	250
8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2016 / <i>Number of Acomodation and Restaurant by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2016</i>	251

**BAB IX ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI /
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

9.1.1	Panjang Jalan (Km) menurut Status dan Peran/Fungsi Jalan, Kabupaten Konawe Utara, 2012-2017 / <i>Road Length (Km) by Status and Function of Road, Konawe Utara Regency, 2012 – 2017</i>	262
9.1.2	Panjang Jalan (Km) menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas dan Status Jalan, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Road Length (Km) by Type of Surface, Condition, Class and Status of Road , Konawe Utara Regency 2017</i>	263
9.2.1	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Fungsinya, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Motorized Vehicle by Its Type and Function, Konawe Utara Regency, 2017</i>	265
9.3.1	Jumlah Armada Angkutan Sungai menurut Kecamatan dan Jenis Armada, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of River Transportation by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	266

9.4.1	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Facilities Post and Clearing Service by District and Its Kind, Konawe Utara Regency, 2017</i>	267
9.4.2	Jumlah Benda - Benda Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Registered Mails Delivered Via Pos Office by Its Kind, Konawe Utara Regency, 2017</i>	268
9.4.3	Jumlah Benda - Benda Pos yang Diterima Melalui Kantor Pos menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Registered Mails Received Via Pos Office by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	269

**BAB X KEUANGAN DAERAH DAN HARGA /
FINANCIAL AND PRICES**

10.1.1	Rencana dan Realisaasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Planning and Realization of Government Revenues and Expenditures, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017</i>	280
10.1.2	Rencana dan Realisaasi Penerimaan Daerah Otonom, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Planning and Realization Revenues of Autonomous, Konawe Utara Regency, 2017</i>	281
10.1.3	Rencana dan Realisaasi Pengeluaran Daerah Otonom, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Planning and Realization Expenditures of Autonomous, Konawe Utara Regency, 2017</i>	282
10.2.1.	Perkembangan Giro, Deposito Dan Tabungan pada Bank Bahtera Mas, BPD dan BRI Unit Asera, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Progress of Demand Deposits, Deposits and</i>	283

Savings in Bahtheramas Bak, BPD and BRI Asera Branch Office, Konawe Utara Regency 2017

- | | | |
|--------|---|-----|
| 10.3.1 | Harga Rata-rata Sayuran di Pedesaan, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Average Retail Price of Vegetables in Villages, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017</i> | 285 |
| 10.3.2 | Harga Rata-rata Buah di Pedesaan, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Average Retail Price of Fruits in Villages, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017</i> | 286 |

**BAB XI PENGLUARAN PENDUDUK DAN KOMSUMSI MAKANAN/
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

- | | | |
|------|--|-----|
| 11.1 | Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017</i> | 295 |
| 11.2 | Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017</i> | 296 |
| 11.3 | Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017</i> | 297 |

**BAB XII PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**

12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017** / <i>Gross Regional Domestic Bruto at Constan Market Price by Industrial Origin, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017**</i>	312
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017**/ <i>Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Price by Industrial Origin, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017**</i>	314
12.2.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (Persen), 2014-2017**/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Curret Markekt Prices by Industry Origin In Konawe Regency (Percent) 2014 – 2017**</i>	316
12.3.1	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 menurut Lapangan Usaha, Kabupaten Konawe Utara (Miliar Rupiah) 2014-2017**/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Contstant Market Prices by Industrial Origin, Konawe Utara Regency (Bllion Rupiahs), 2014-2017**</i>	318
12.3.2	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (2010=100). 2014-2017**/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origini in Konawe Utara Regency (2010=100, 2014-2017**</i>	320
12.3.3	Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Konawe	322

Utara Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017**/*Implicit Growth Rate GRDP by Industrial Origin, Konawe Utara Regency 2014-2017***

**BAB XIII PERBANDINGAN REGIONAL /
REGIONAL COMPARISON**

13.1.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Number of Populations by Regency/City and Sex, Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i>	330
13.2.1	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Number of Poor People by Regenc/City, Sulawesi Tenggara Province 2016 – 2017</i>	331
13.3.1	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>School Enrollment by Regency/City, Sulawesi tenggara Province, 2017</i>	332
13.3.2	Angka Partisipasi Kasar menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Gross Enrollment Ratio (GER)by Regenc/City, Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	333
13.3.3	Angka Partisipasi Murni menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Net Enrollment Ratio (NER) by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	334
13.4.1	Komponen IPM menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>HDI Component by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	335
13.4.2	IPM menurut Kabupaten/Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>HDI by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province,</i>	336

13.5.1	2016 – 2017 Indeks Kemahalan Kontruksi menurut Kabupaten/Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara / <i>Overheat Construction by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	337
--------	---	-----

<https://konutkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR / TABLE OF FIGURES

BAB I KEADAAN GEOGRAFI /

GEOGRAPHICAL SITUATION

- | | | |
|-------|--|----|
| 1.3.1 | Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara / <i>Percentage Areas by Districts, Konawe Utara Regency, 2017</i> | 13 |
| 1.4.1 | Persentase Luas Wilayah menurut Jenis Tanah, Kabupaten Konawe Utara / <i>Percentages Areas by Type of Soil, Konawe Utara Regency, 2017</i> | 14 |

BAB II PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

- | | | |
|-------|---|----|
| 2.1.1 | Pembagian Daerah Administrasi menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara / <i>Area by District, Konawe Utara Regency, 2013-2017</i> | 30 |
| 2.2.1 | Jumlah Anggota DPRD menurut Partai dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara / <i>Member of Konawe Utara House of Representative by Party and Sex, 2017</i> | 31 |
| 2.2.2 | Jumlah Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi / <i>Member of Konawe Utara House of Representative by Education 2017</i> | 32 |
| 2.3.1 | Jumlah PNS menurut Eselon, Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Civil Servants by Eselon, Konawe Utara Regency, 2017</i> | 33 |
| 2.3.2 | Jumlah PNS Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Konawe Utara Regency, 2017</i> | 34 |
| 2.4.1 | Jumlah Anggota Pertahanan Sipil menurut | 35 |

	Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara 2017/ <i>Number of Civil Reserve Member by Distric, Konawe Utara Regency, 2017</i>	
2.5.1	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan BPN menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara 2017 / <i>Number of Certificate produced by National Land Board by Distric, Konawe Utara Regency, 2017</i>	36
BAB III	KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2013-2017 / <i>Percentage of Populations by Sex, Konawe Utara Regency, 2013 – 2017</i>	66
3.1.2	Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Utara/ <i>Pyramid Of Population Konawe Utara Regency 2017</i>	67
3.1.3	Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2017 / <i>Dependency Ratio by Sex, Konawe Utara Regency, 2017</i>	68
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Populations by District and Sex, Konawe Utara Regency, 2017</i>	69
3.1.5	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Population Distribution By District Konawe Utara Regency, 2017</i>	70
3.1.6	Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Areas, Number of Populations and Population Density by District, Konawe Utara Regency, 2011</i>	71
3.2.1	Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara / <i>Population Aged 15 Years Old by Type</i>	72

*of Activity and Sex, Konawe Utara Regency
2017*

BAB IV SOSIAL / SOCIAL

4.1.1	Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Sekolah di Bawah Dinas Pendidikan (Semester Genap), Kabupaten Konawe Utara 2017-2018/ <i>Number of School by Education Level at Education Service (Odd Semester), Konawe Utara Regency, 2017-2018</i>	110
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Facilities and Medicals by District, Konawe Utara Regency, 2017</i>	111
4.3.1	Jumlah Polisi Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017/ <i>Number of Corpse by Sex, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	112
4.3.1	Persentase Rumahtangga menurut Luas Lantai (m ²) per Kapita, Kabupaten Konawe Utara/ <i>Percentage of household by Areas of Floor (m² per Capita), Konawe Utara Regency, 2017</i>	113
4.2.3	Jumlah Lapangan Olahraga menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Sports Facility by District and its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	114
4.2.4	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2013-2017/ <i>Percentage of Poor People in Konawe Utara Regency, 2013–2017</i>	115

**BAB V PERTANIAN DAN KEHUTANAN /
AGRICULTURE AND FORESTRY**

5.1.1	Luas Lahan menurut Penggunaan, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Areas by Land Use, Konawe Utara Regency, 2017</i>	183
5.4.1	Jumlah Populasi Ternak/Unggas menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017 / <i>Number of Cattles/ Flowls by Its Type, Konawe Utara Regency, 2015 – 2017</i>	184
5.5.1	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2015-2017/ <i>Number Of Fishing Catcher by District and its Type, Konawe Utara, 2015-2017</i>	185

**BAB VI INDUSTRI, PERTAMBANGAN, LISTRIK DAN AIR MINUM /
INDUSTRY, MINING, ELECTRCITY AND WATER SUPPLY**

6.1.2	Jumlah Perusahaan Bahan Galian menurut Kecamatan dan Jenis Galian, Kabupaten Konawe Utara, 2017/ <i>Number of Mining Establishment by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017</i>	213
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Tenaga Kabupaten Konawe Utara / <i>Number of Customers, Electricity Sold, Konawe Utara Regency, 2014</i>	214
6.2.2	Persentase Rumah tangga menurut Sumber Penerangan Utama, Kabupaten Konawe Utara, 2015 / <i>Percentage of household by Electricity Used, Konawe Utara Regency, 2015</i>	215

BAB VII	PERDAGANGAN DAN KOPERASI / TRADE AND COOPERATIVE	
7.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility In Konawe Utara Regency, 2017</i>	232
7.2.	Jumlah Koperasi, Kabupaten Konawe Utara 2017/ <i>Figure Number of Cooperative, Konawe Utara Regency 2017</i>	233
BAB VIII	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Mengunjungi Daerah Wisata di Kabupaten Konawe Utara, 2016/ Number of Nasional Visito by Month in Konawe Utara Regency, 2016	247
BAB IX	ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.4.	Jumlah Benda - Benda Pos yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Number of Registered Mails Delivered/Received Via Pos Office by Its Kind, Konawe Utara Regency, 2017</i>	261

BAB X	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / FINANCIAL AND PRICES	
10.1.1	Rencana dan Realisaasi Pendapatan dan Belanja, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Planning and Realization of Government Revenues and Expenditures, Konawe Utara Regency, 2014– 2017</i>	276
10.1.2	Rencana dan Realisaasi Pengeluaran Daerah Otonom, Kabupaten Konawe Utara, 2017 / <i>Planning and Realization Expenditure, Konawe Utara Regency, 2017</i>	277
10.3.1	Harga Rata-rata Bahan Makanan Pokok di Pedesaan, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Average Retail Price of Food in Villages, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017</i>	278
10.3.2	Harga Rata-rata Sayuran di Pedesaan, Kabupaten Konawe Utara, 2014-2017 / <i>Average Retail Price of Vegetables in Villages, Konawe Utara Regency, 2014 – 2017</i>	279
BAB XI	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KOMSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017</i>	293
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017</i>	294

**BAB XII PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**

- 12.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional 369
 Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di
 Kabupaten Konawe Utara 2014-2017/ *Growth
 Rate of Gross Domestic Regional Product at
 2010 Constant Market Prices in Utara Regency,
 2014– 2017*

**BAB XIII PERBANDINGAN REGIONAL /
REGIONAL COMPARISON**

- 13.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/ Kota 329
 dan Jenis Kelamin, Propinsi Sulawesi Tenggara,
 2017 / *Number of Populations by Regency/City
 and Sex, Sulawesi Tenggara Province, 2017*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkeb.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> =
1/6,2898 m ³		
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i>
(m)		
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam
(km/hour)		
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://konutkab.bps.go.id>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

I

(GEOGRAPHY AND CLIMATE)

Luas Wilayah
Kabupaten Konawe Utara
*Total area of
Konawe Utara Regency*

5101,76 Km²



Letak Daerah
Location of The Area

02°97' dan 03°86' LS
121°49' dan 122°49' BT



173 Hari Hujan
Rainy Days



4.220 mm Curah Hujan
Precipitations

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of*

sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 173 wilayah setingkat desa/kelurahan dan UPT yang tersebar di 13 Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan.

spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

4. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 170 village-level areas spread over 13 regencies based on the result of Podes 2014.

5. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The

Petugas adalah aparaturnya atau pun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih

interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

rendah dibandingkan daerah
sekitarnya.

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah
desa/kelurahan yang sebagian
besar wilayahnya tampak datar,
rata, dan membentang.

10. *Flat Village/Sub-District is a
village/sub-district which the
largest part of village/sub-district
looked plane, flat, and stretches.*

<https://konutkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Konawe Utara dengan ibukota Wanggudu merupakan pemekaran dari Kabupaten Konawe, yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II di Kabupaten Konawe Utara.</p>	<p><i>Konawe Utara with an expansion of the capital Wanggudu. Konawe Utara, formed pursuant to Act No. 13 of 2007 regarding the establishment of Level II Regional District in the Regency of Southeast Sulawesi.</i></p>
<p>Secara geografis Kabupaten Konawe Utara terletak di bagian Utara Khatulistiwa, melintang dari Utara ke Selatan antara $02^{\circ}97'$ dan $03^{\circ}86'$ lintang Selatan, membujur dari Barat ke Timur antara $121^{\circ}49'$ dan $122^{\circ}49'$ bujur Timur.</p>	<p><i>Geographically Konawe Utara located in northern Equator, across from north to south between $02^{\circ}97'$ and $03^{\circ}86'$ south latitude, stretching from west to east between $121^{\circ}49'$ and $122^{\circ}49'$ East longitude.</i></p>
<p>Batas wilayah administrasi Kabupaten Konawe Utara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Kabupaten Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Routa (Kabupaten Konawe).• Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali (Kabupaten Sulawesi Tengah) dan Laut Banda.• Sebelah Selatan berbatasan dengan beberapa kecamatan di	<p><i>Administratively, Konawe Utara regency are bounded by:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Northern border with Morowali regency (Central Sulawesi) and the District Routa (Konawe Regency).</i>• <i>East with Morowali Regency (Central Sulawesi) and Banda Sea.</i>• <i>The south bordered by several districts in Konawe Regency.</i>

Kabupaten Konawe.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Konawe.

Luas wilayah Kabupaten Konawe Utara yaitu 5.101,76 Km² atau 13,40 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan luas wilayah perairan laut (termasuk perairan Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Konawe) ±11 960 Km² atau 10,87 persen dari luas perairan Konawe Utara.

Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 13 (sepuluh) kecamatan yaitu Kecamatan Sawa, Motui, Lembo, Lasolo, Molawe, Asera, Andowia, Oheo, Langgikima dan Wiwirano, Wawolesea, Lasolo Kepulauan dan Landawe.

Selain jazirah tenggara Pulau Sulawesi, terdapat juga pulau-pulau kecil yaitu Pulau Karama, Pulau Bawulu, Pulau Lambosina, Pulau Meo, Pulau Sisik Utara, Pulau Sisik Selatan, Pulau Labenggi, Pulau Sijempi Utara, Pulau Sijempi Selatan, Pulau Pampara, Pulau Tukokula, Pulau Burung, dan Pulau Labenggi Kecil. Tidak semua pulau berpenghuni, biasanya pulau-pulau besar seperti Pulau Labenggi dan Pulau Bawulu yang dipilih sebagai

- Next to the western border with Konawe Regency.

The total area of the Konawe Utara Regency 5.101,76 hectares or 13.40 percent of the total area of Southeast Sulawesi. While the area of marine waters (including waters of Konawe Selatan and Konawe) ± 11 960 km², or 10.87 percent of the waters of Southeast Sulawesi.

Konawe Utara Regency consists of 13 (threeteen) districts namely Sawa District, Motui, Lembo, Lasolo, Molawe, Asera, Andowia, Oheo Langgikima and Wiwirano, Wawolesea, Lasolo Kepulauan dan Landawe.

In addition to southeast peninsula of Sulawesi Island, there are also smaller islands namely Karama Island, Bawulu Island, Lambosina Island, Meo Island, Sisik Utara Island, Sisik Selatan Island, Labenggi Island, Sijempi Utara Island, Sijempi Selatan Island, Pampara Island, Island Tukokula, Burung Island, and Labenggi Kecil Island. Not all the inhabited islands, usually the larger islands such as Labenggi Island and

tempat untuk dihuni.

Luas wilayah menurut kecamatan sangat beragam. Kecamatan Wiwirano merupakan wilayah kecamatan yang terluas yaitu : 874,30 km² sementara Kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu Kecamatan Motui luasnya 61,30 km² atau masing-masing 17,13 persen dan 1,20 persen terhadap luas wilayah Kabupaten Konawe Utara.

Seperti halnya dengan kondisi topografi Kabupaten lainnya di Konawe Utara, Kabupaten Konawe Utara memiliki topografi permukaan tanah yang pada umumnya bergunung, bergelombang dan berbukit yang mengelilingi dataran rendah yang sangat potensial untuk pengembangan sektor pertanian.

Jenis tanah meliputi Latosol 116 829 Ha atau 23,35 persen, Podzolik 140 845 Ha atau 28,15 persen, Organosol 23 566 Ha atau 4,71 persen, Mediteran 16 961 Ha atau 3,39 persen, Aluvial 24 067 Ha atau 4,80 persen dan tanah Campuran 178 071 Ha atau 35,59 persen.

Kabupaten Konawe Utara mempunyai beberapa sungai besar yang cukup

Bawulu Island chosen as a place to live.

Area according to the district is very diverse. Subdistrict Wiwirano is the largest sub-region namely: 874,30 km² while the smallest district with an area of 61,30 km² District Motui breadth or respectively 17,13 percent and 1,20 percent of the total area of Konawe Utara Regency.

As with the topographical conditions of the other districts in Southeast Sulawesi, Konawe Utara have a surface topography of the land is generally mountainous, undulating and hilly terrain that surrounds the very low potential for development of the agricultural sector.

Soil types include Latosol 116 829 hectares or 23.35 percent, Podzolik 140 845 hectares or 28.15 percent, Organosol 23 566 ha, or 4.71 percent, Mediterranean 16 961 ha, or 3.39 percent, Alluvial 24 067 ha, or 4.80 percent, and the soil mixture 178 071 hectares or 35.59 percent.

Konawe Utara Regency has several large rivers that considerable potential for

potensial untuk pengembangan pertanian, irigasi dan pembangkit tenaga listrik seperti; Sungai Lasolo; Sungai Kokapi; Sungai Toreo, Sungai Andumowu, Sungai Molawe, Sungai Lembo, Sungai Anggomate dan Sungai Linomoyo.

agricultural development, irrigation and power generation such as the River Lasolo; River Kokapi; River Toreo, Andumowu River, River Molawe, Lembo River, Anggomate River and Linomoyo River. Oceanography

Kabupaten Konawe Utara memiliki perairan dengan potensi yang menonjol yaitu kekayaan hasil laut disamping juga memiliki panorama yang indah. Oleh karena itu perairan Kabupaten Konawe Utara sangat cocok untuk pengembangan usaha perikanan laut dan pengembangan wisata bahari.

Konawe Utara Regency have waters with outstanding potential for the wealth of seafood in addition also has a beautiful view. Therefore, the waters of Konawe Utara very suitable for the development of marine fisheries and marine tourism development.

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Konawe Utara dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup diatas wilayahnya.

Like other regions in Indonesia, in North Konawe known two seasons namely dry season and rainy season. The situation is much influenced by the current season winds blowing over the territory.

Pada bulan Desember sampai dengan Mei, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah sebelumnya melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut terjadi musim Penghujan. Sekitar bulan September, arus angin selalu

In December to May, the wind contains a lot of moisture coming from the continent of Asia and the Pacific Ocean, having previously gone through several oceans. In the months of the rainy season occurs. Around September, the wind flow was always erratic rainfall is

tidak menentu dengan curah hujan kadang-kadang kurang dan kadang-kadang lebih. Musim ini oleh para pelaut setempat dikenal sebagai musim Pancaroba.

Sedangkan pada bulan Juni sampai dengan November, angin bertiup dari arah Timur yang berasal dari Benua Australia kurang mengandung uap air. Hal tersebut mengakibatkan minimnya curah hujan di daerah ini. Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober terjadi musim kemarau. Sebagai akibat perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan.

sometimes less and sometimes more. This season by the local sailors are known as the transition seasons.

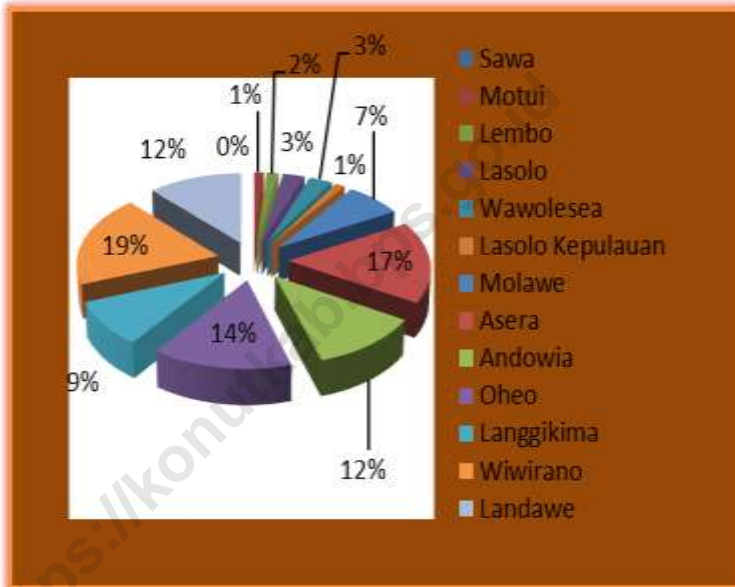
Meanwhile, in June to November, the wind was blowing from the east coming from the Australian continent contains less moisture. This resulted in lack of rainfall in this area. In August to October dry season occurs. As a result of changes in natural conditions are often unpredictable, winter conditions are also often aberrant.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

Gambar : 1.3.1. **Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara 2017**

Figure *Persentase of Areas by District, Konawe Utara Regency 2017*



Sumber/ Sources: BPS Kab. Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

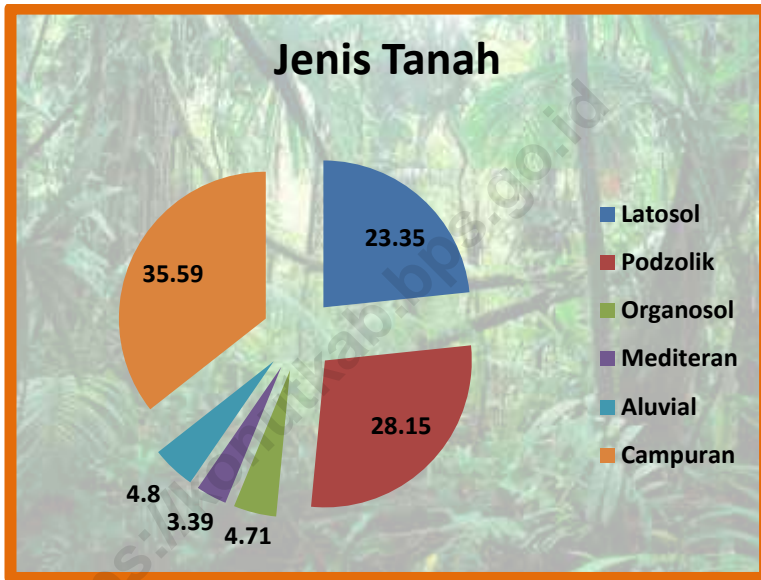
Gambar

: 1.4.1.

Figure

Persentase Luas Wilayah menurut Jenis Tanah,
Kabupaten Konawe Utara 2017

*Percentage of Areas by Type of Soil, Konawe Utara
Regency 2017*



Sumber/Sources: BP4K Kabupaten Konawe Utara/ National Land Board of Konawe Utara Regency

1.1. GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel : 1.1.1. Batas Wilayah menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017
Table Boundary of Areas by Districts, Konawe Utara Regency 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sawa	Sawa	58,4
2	Motui	Bende	72.00
3	Lembo	Lembo	45.50
4	Lasolo	Tinobu	30.00
5	Wawolesea	Wawolesea	37.00
6	Lasolo Kepulauan	Boenaga	104.10
7	Molawe	Molawe	20.00
8	Asera	Asera	7.7.
9	Andowia	Andowia	5.00
10	Oheo	Linomoiyo	35.00
11	Langgikima	Langgikima	67.00
12	Wiwirano	Lamonae	80.00
13	Landawe	Hialu	65.00

Sumber/Sources: BPN Propinsi Konawe Utara/ *National Land Board of Konawe Utara Regency*

Tabel : 1.1.2. **Luas Wilayah menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara 2017**
Table : **Areas by Districts, Konawe Utara Regency 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (Km2)
	(1)	(2)
1	Sawa	93,76
2	Motui	61.30
3	Lembo	78.12
4	Lasolo	139.40
5	Wawolesea	149.40
6	Lasolo Kepulauan	62.42
7	Molawe	365.06
8	Asera	863.32
9	Andowia	595.90
10	Oheo	738.50
11	Langgikima	476.75
12	Wiwirano	968.06
13	Landawe	603.53
Konawe Utara		5 101.76

Sumber/Sources: BPS Kab. Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

1.2. KLIM/*CLIMATE*

Tabel

: 1.2.1.

Table

Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan menurut
Bulan, Kabupaten Konawe Utara 2017
*Number of Rainy Days and Rainfall by
Month, Konawe Utara Regency 2017*

Bulan <i>Month</i>	2016		2017	
	Jumlah Hari Hujan (hari)	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Jumlah Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	11	141	17	294
2. Februari/ <i>February</i>	20	497	14	224
3. Maret/ <i>March</i>	23	534	16	460
4. April/ <i>April</i>	11	316	16	314
5. Mei/ <i>May</i>	10	205	23	652
6. Juni/ <i>June</i>	14	333	19	517
7. Juli/ <i>Juli</i>	11	270	19	584
8. Agustus/ <i>August</i>	7	84	11	208
9. September/ <i>September</i>	4	86	11	168
10. Oktober/ <i>October</i>	11	95	4	54
11. November/ <i>November</i>	5	73	12	576
12. Desember/ <i>December</i>	14	250	11	169
Jumlah / Total	141	2,884	173	4,220
Rata-rata/ Average	-	240	-	352

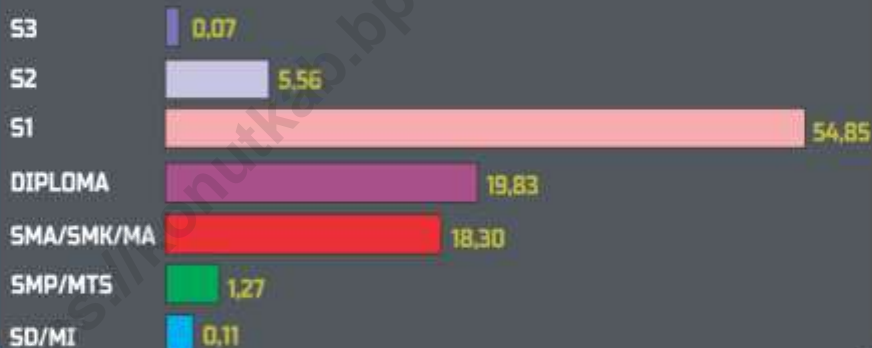
Sumber/Sources: PT. Sultra Prima Lestari Kebun Asera, Data Curah Hujan Asinamba

PEMERINTAHAN

II

(GOVERNMENT)

PERSENTASE JUMLAH PNS MENURUT PENDIDIKAN 2017
PERCENTAGE OF TOTAL CIVIL SERVANTS BY EDUCATION 2017



PNS Laki-Laki *Male civil servants*



1.453

orang *persons*

PNS Perempuan *Female civil servants*



1.225

orang *persons*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,*

bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian

Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary &*

Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan

Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency,*

Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	DESCRIPTIONS
<p>1. Pada bab ini menyajikan kondisi Pemerintahan Kabupaten. Konawe Utara yang wilayah administrasi pemerintahan, dewan perwakilan rakyat daerah, pertahanan sipil, dan sertifikat tanah.</p>	<p>1. <i>This chapter presents the government situation of the Konawe Utara Regency covering administration area, legislative assembly, civil defence, and land certificate.</i></p>
<p>2. Kabupaten Konawe Utara merupakan kabupaten yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Konawe Utara. Ibukota Kabupaten Konawe Utara adalah Wanggudu yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Konawe Utara.</p>	<p>2. <i>Konawe Utara a regency under the government administration of the Regency of Southeast Sulawesi. Capital of the Konawe Utara is Wanggudu which is the administrative center of Konawe Utara.</i></p>
<p>3. Kab. Konawe Utara terdiri dari 13 Kecamatan yang terbagi lagi menjadi 159 desa, 12 kelurahan dan 2 UPT. Masing-masing kecamatan mempunyai ibukota kecamatan yang merupakan pusat pemerintahan dari kecamatan tersebut.</p>	<p>3. <i>Konawe Utara Regency which consists of 13 district subdivided into 159 villages, 13 urban villages. Each district has a district capital, which is the administrative center of the township.</i></p>
<p>a. Kecamatan Sawa Wilayah administrasi Kecamatan Sawa tahun 2017 dibagi menjadi 13 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Sawa.</p>	<p>a. Sawa District <i>In 2017, Sawa District subdivided into 13 villages and 1 urban villages. The capital is Sawa Subdistrict.</i></p>
<p>b. Kecamatan Motui</p>	<p>b. Motui District</p>

Wilayah administrasi Kecamatan Motui tahun 2017 dibagi menjadi 14 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Bende.

In 2017, Motui District subdivided into 11 villages and 1 urban villages. The capital is Bende Subdistrict.

c. Kecamatan Lembo

c. Lembo District

Wilayah administrasi Kecamatan Lembo tahun 2017 dibagi menjadi 11 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Lembo.

In 2017, Lembo District subdivided into 11 villages and 1 urban villages. The capital is Lembo Subdistrict.

d. Kecamatan Lasolo

d. Lasolo District

Wilayah administrasi Kecamatan Lasolo tahun 2017 dibagi menjadi 15 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Tinobu.

In 2017, Lasolo District subdivided into 15 villages and 1 urban villages. The capital is Tinobu Subdistrict.

e. Kecamatan Molawe

e. Molawe District

Wilayah administrasi Kecamatan Molawe tahun 2017 dibagi menjadi 8 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Molawe.

In 2017, Molawe District subdivided into 8 villages and 1 urban villages. The capital is Molawe Subdistrict.

f. Kecamatan Asera

f. Asera District

Wilayah administrasi Kecamatan Asera tahun 2017 dibagi menjadi 17 desa, 2 kelurahan. Ibu Kota Kecamatan Asera adalah Kelurahan Asera

In 2017, Asera District subdivided into 17 villages, 2 urban villages, The capital is Asera Subdistrict.

g. Kecamatan Andowia

g. Andowia District

Wilayah administrasi Kecamatan Andowia tahun 2017 dibagi menjadi

In 017, Andowia District subdivided into 14 villages and 1 urban villages.

14 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Andowia.

The capital is Andowia Subdistrict.

h. Kecamatan Oheo

Wilayah administrasi Kecamatan Oheo tahun 2017 dibagi menjadi 16 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Linomoiyo.

h. Oheo District

In 2017, Oheo District subdivided into 16 villages, 1 urban village. The capital is Linomoiyo Subdistrict.

i. Kecamatan Langgikima

Wilayah administrasi Kecamatan Langgikima tahun 2017 dibagi menjadi 11 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Kelurahan Langgikima.

i. Langgikima District

In 2017, Langgikima District subdivided into 11 villages and 1 urban villages. The capital is Langgikima Subdistrict.

j. Kecamatan Wiwirano

Wilayah administrasi Kecamatan Wiwirano tahun 2017 dibagi menjadi 15 desa, 1 kelurahan dan 1 UPT. Ibukotanya adalah Kelurahan Lamonae.

j. Wiwirano District

In 2017, Wiwirano District subdivided into 15 villages, 1 urban villages and 1 UPT. The capital is Lamonae Subdistrict.

k. Kecamatan Wawolesea

Wilayah administrasi Kecamatan Wawolesea tahun 2017 dibagi menjadi 8 desa. Ibukotanya adalah Desa Wawolesea.

k. Wawolesea District

In 2017, Wawolesea District subdivided into 8 village. The capital is Wawolesea Village..

l. Kecamatan Lasolo Kepulauan

Wilayah administrasi Kecamatan Lasolo Kepulauan tahun 2017 dibagi menjadi 6 desa. Ibukotanya adalah

l. Lasolo Kepulauan District

In 2017, Lasolo Kepulauan District subdivided into 6 villages and 1 urban villages. The capital is Boenaga

Keluarahan Boenaga

Subdistrict

m. Kecamatan Landawe

m. Landawe District

Wilayah administrasi Kecamatan Landawe tahun 2017 dibagi menjadi 10 desa. Ibukotanya adalah Desa Hialu.

In 2017, Landawe District subdivided into 10 villages. The capital is Hialu vilage.

4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Anggota DPRD Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 20 orang dewan yang berasal dari 9 partai politik. Partai Amanat Nasional, Partai Demokrat, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Hati Nurani, Partai Golongan Karya, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Bulan Bintang, Partai Persatuan Pembangunan, dan Partai Gerakan Indonesia Raya. Terdapat 2 fraksi yakni Fraksi Bahteramas, serta Fraksi Madani.

4. *Legislative Assembly*
Members of Parliament presented data Konawe North consist of 20 people from 9 political parties. National Mandate Party (PAN), Democratic Party (PD), PDI-P, Hanura PArty, Golkar Party, PKB Party, PBB Party, PPP Party, and Gerinrda Party are the party which exist in the parlement of Konawe Utara Regency. There're 2 fractions in the parliament of Konawe Utara.

5. Pegawai Negeri Sipil
Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan akan pemberian pelayanan secara cepat, tepat, dan akurat maka telah dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pengelola administrasi

5. *Civil Servant's Condition*
Alongside with with the development of science and technology and also the demand of fast, appropriate, and accurate services, therefore several efforts have been taken to increase the quality of resources of civil servant administration officer. To support the

kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Konawe Utara.

6. Pertahanan Sipil

Untuk menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggal, dibentuk pertahanan yang beranggotakan masyarakat sipil di masing-masing wilayah.

7. Sertifikat Tanah

Data jumlah sertifikat tanah yang dikeluarkan untuk setiap kecamatan berasal dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Utara.

program, in local government of Konawe Utara Regency have been taken.

6. *Civil Defence*

To maintain security in the neighborhood, whose members formed the defense of civil society in each territory

7. *Land Certificate*

Numbers of Land Seertificate for all of district in Konawe Utara Regency produced by the National Land Agency of Konawe Utara.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

2.1. Wilayah Administrasi Pemerintah/*Administrative Area*

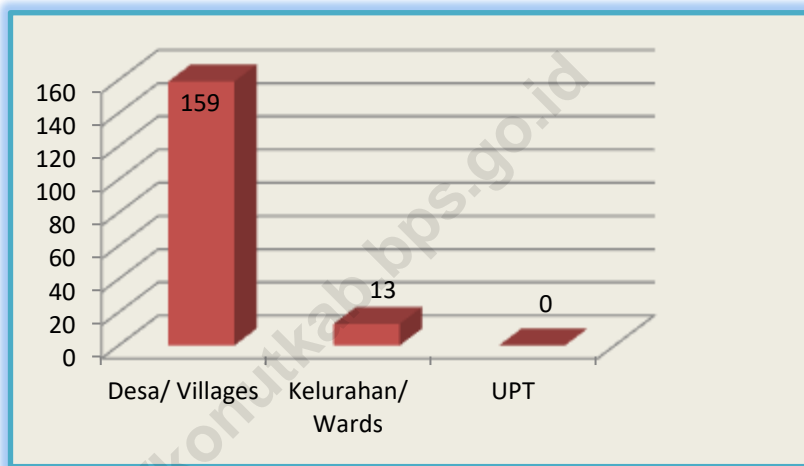
Gambar

: 2.1.1.

Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Konawe
Utara 2017

Figure

*Administrative Area of Konawe Utara Regency
2017*



Sumber/ Sources: Kantor BPMPD Kab. Konawe Utara/ BPMPD of Konawe Utara Regency

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Legislative Assembly*

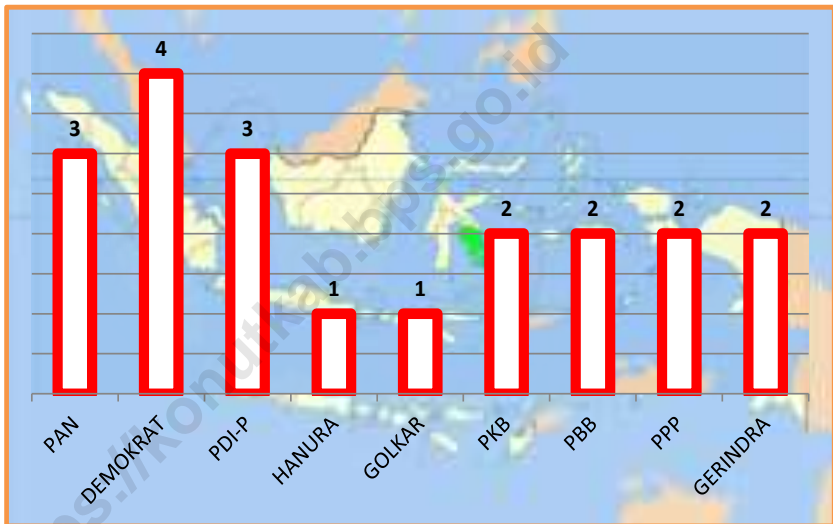
Gambar

: 2.2.1.

Figure

Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Kabupaten
Konawe Utara, 2017

*Member of Konawe Utara House of Representative by
Party 2017*



Sumber/Sources: Sekretariat DPRD Kab. Konawe Utara/ *Secretarys of Legislative Assembly of Konawe Utara Regency*

Gambar

: 2.2.2.

Figure

Jumlah Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Kabupaten Konawe Utara 2017

Member of Konawe Utara House of Representative by Education Konawe Utara 2017



Sumber/ Sources: Sekretariat DPRD Kab. Konawe Utara/ Secretaryps of Legislative Assembly of Konawe Utara Regency

2.3. Pegawai Negeri Sipil/*Civil Servant*

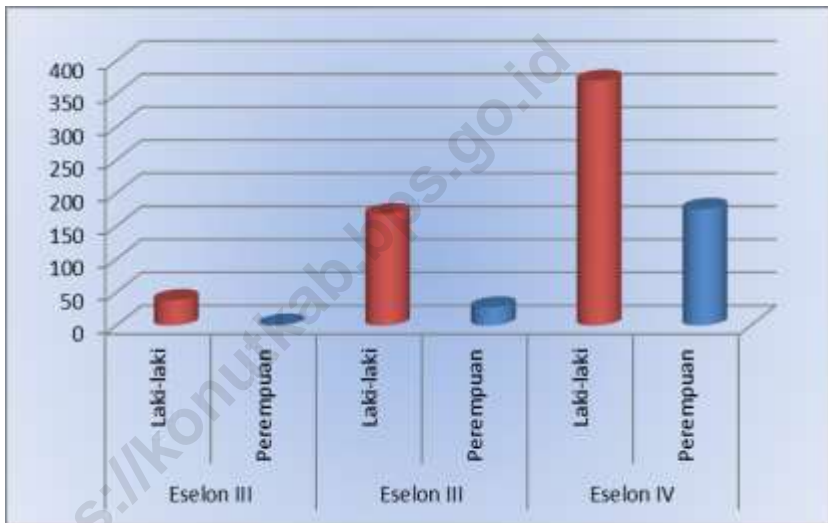
Tabel

: 2.3.1.

Table

Jumlah PNS menurut Eselon, Kabupaten Konawe Utara 2017

Number of Civil Servants by Eselon , Konawe Utara Regency 2017



Sumber/ Sources: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Konawe Utara/ *Representative of Personal Affairs of Konawe Utara Regency*

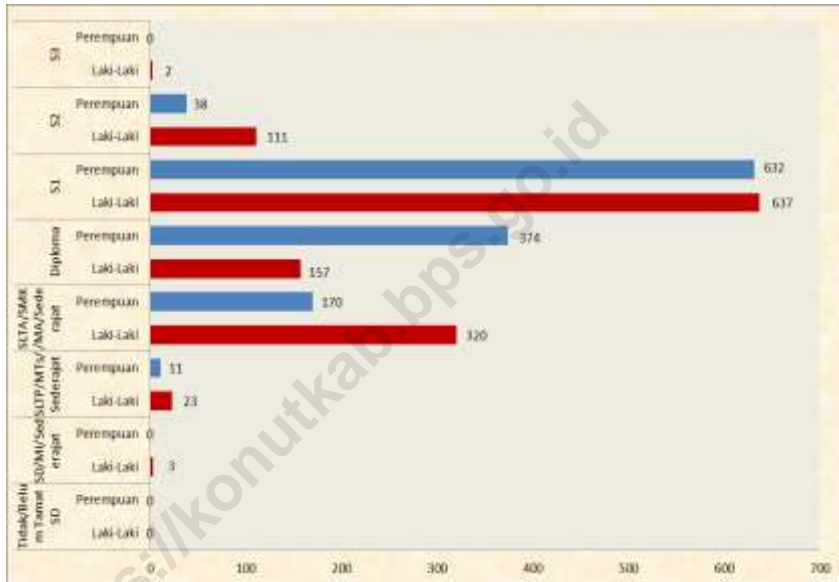
Tabel

: 2.3.2.

Table

Jumlah PNS menurut Jenis Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara, 2017

Number of Civil Servants by Education Attainment and Sex, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/ Sources: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Konawe Utara/ Representative of Personal Affairs of Konawe Utara Regency

2.4. Pertahanan Sipil/*Civil Defense*

Tabel

: 2.4.1.

Table

**Jumlah Anggota Pertahanan Sipil menurut
Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017**

*Number of Civil Reserve Member by Distric, Konawe
Utara Regency 2017*



KETERANGAN/ DESCRIPTION:

'010	SAWA	'050	ASERA
'011	MOTUI	'051	ANDOWIA
'020	LEMBO	'052	OHEO
'030	LASOLO	'060	LANGGIKIMA
'040	MOLAWÉ	'070	WIWIRANO

*Data Kecamatan Wawolesea, Lasolo Kepulauan dan Landawe tidak ditemukan

Sumber/Sources: Badan Kesbang, Politik, dan Linmas Kab. Konawe Utara/Board of National Unity, Politic, and Civil Defence of Konawe Utara Regency

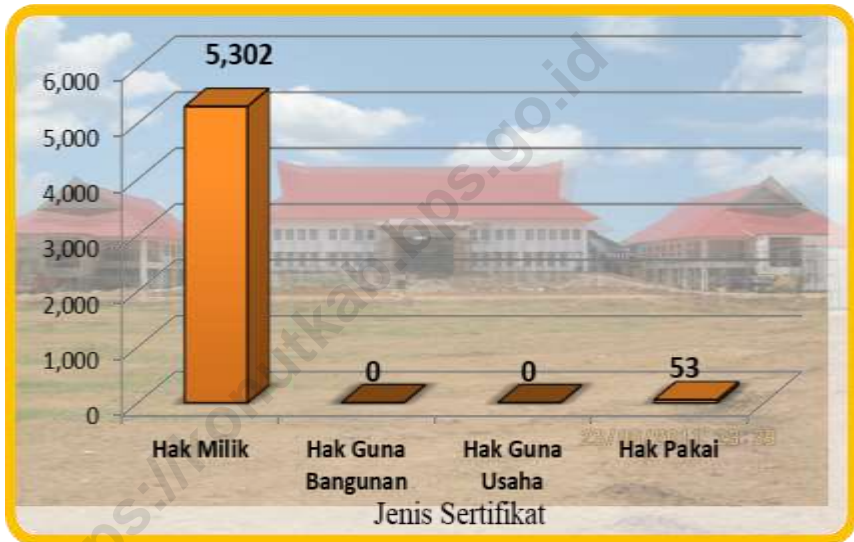
2.5. Sertifikat Tanah/*Land Certificate*

Tabel

: 2.5.1.

Table

Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan BPN menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara 2017
Number of Certificate produced by National Land Board by Distric, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/ Sources: Badan Pertanahan Nasional Kab. Konawe Utara/National Land Board of Konawe Utara Regency

2.1. Wilayah Administrasi Pemerintah/*Administrative Area*

Tabel

: 2.1.1.

Table

Pembagian Daerah Administrasi menurut
Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017
*Administrative Area by District, Konawe Utara
Regeny, 2017*

<i>Kecamatan/ District</i>	<i>Jumlah/ Number</i>			<i>Jumlah/ Total</i>
	<i>Desa/ Villages</i>	<i>Kelurahan/ Wards</i>	UPT	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. S a w a	13	1	-	14
02. Motui	14	1	-	15
03. L e m b o	11	1	-	12
04. Lasolo	16	1	-	17
05. Molawe	8	1	-	9
06. Asera	17	2	-	19
07. Andowia	14	1	-	15
08. O h e o	16	1	-	17
09. Langgikima	11	1	-	12
10. Wiwirano	14	1	-	15
11. Wawolesea	8	-	-	8
12. Lasolo Kepulauan	6	1	-	7
13. Landawe	11	1	-	12
Jumlah/ Total	159	13	-	172
2016	158	11	1	170

Sumber/Sources: BPPMD Kab. Konawe Utara/ BPPMD of Konawe Utara Regency

Tabel
: 2.1.2.
**Jumlah LPM, Dusun, BPD, dan Rukun
Tetangga menurut Kecamatan, Kabupaten
Konawe Utara 2017**

Table

*Number of LPN, Dusun, BPD, and RT by
District, Konawe Utara Regency 2017*

<i>Kecamatan/ District</i>	LPM	Dusun	BPD	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. S a w a	14	39	13	78
02. Motui	15	42	14	84
03. L e m b o	12	33	11	66
04. Lasolo	17	48	16	96
05. Molawe	9	24	8	48
06. Asera	19	51	17	102
07. Andowia	15	42	14	84
08. O h e o	17	48	16	96
09. Langgikima	12	33	11	66
10. Wiwirano	15	42	14	84
11. Wawolesea	9	24	8	48
12. Lasolo Kepulauan	7	18	6	36
13. Landawe	11	33	11	66
Jumlah/ Total	172	477	159	954
2016	172	477	159	954

Sumber/Sources: Kantor BPMPD Kab. Konawe Utara/ BPMPD of Konawe Utara Regency

Tabel

: 2.1.3.

Table

Jumlah BPD/LPM Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Tingkatan Perkembangan, Kabupaten Konawe Utara 2017

Number of BPD/LPM Village/Urban by District and Level Progress, Konawe Utara Regency 2017

<i>Kecamatan/ District</i>	<i>Tingkat Perkembangan / Level Progress</i>			<i>Jumlah/ Total</i>
	<i>Kategori / Category</i>			
	<i>I</i>	<i>II</i>	<i>III</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sa wa	-	13	-	13
02. Motui	-	14	-	14
03. L e m b o	-	11	-	11
04. Lasolo	-	8	-	8
05. Molawe	-	8	-	8
06. Asera	-	17	-	17
07. Andowia	-	14	-	14
08. O h e o	-	16	-	16
09. Langgikima	-	11	-	11
10. Wiwirano	-	11	-	11
11. Wawolesea	-	6	-	6
12. Lasolo Kepulauan	-	16	-	16
13. Landawe	-	14	-	14
Jumlah/ Total	-	159	-	159
2016	73	83	17	173

Sumber/Sources: Kantor BPMPD Kab. Konawe Utara/ BPMPD of Konawe Utara Regency Keterangan : Tidak Termasuk UPT

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Legislative Assembly*

Tabel

: 2.2.1.

Table

Jumlah Anggota DPRD menurut Partai dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara

Member of Konawe Utara House of Representative by Party and Sex, 2017

Partai Politik/ <i>Politic Party</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Total
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan <i>/ Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Amanat Nasional	2	1	3
02. Partai Demokrat	4	-	4
03. PDI Perjuangan	2	1	3
04. Partai Hanura	1	-	1
05. Partai Golongan Karya	1	-	1
06. PKB	2	-	2
07. PBB	2	-	2
08. PPP	2	0	2
09. Partai Gerindra	1	1	2
Total	17	3	20

Sumber/ *Sources*: Sekretariat DPRD Kab. Konawe Utara/ *Secretarys of Legislative Assembly of Konawe Utara Regency*

Tabel

Jumlah Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2017

: 2.2.2.

Table

Member of Konawe Utara House of Representative by Education Attainment and Sex 2017

Jenis Pendidikan/ Education Attainment	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< SLTA	-	-	-
SLTA	3	1	4
D1 - D3	-	1	1
S1	10	1	11
S2 - S3	4	-	4
Jumlah/ Total	17	3	20

Sumber/ Sources: Sekretariat DPRD Kab. Konawe Utara/ Secretaries of Legislative Assembly of Konawe Utara Regency

Tabel

: 2.2.3.

Table

Jumlah Anggota DPRD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2017

Member of Konawe Utara House of Representative by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	3	-	3
36 - 49	6	1	7
50 - 59	5	-	5
60+	3	2	5
Jumlah/ Total	17	3	20
2016	17	3	20
2015	18	2	20

Sumber/ Sources: Sekretariat DPRD Kab. Konawe Utara/ Secretararys of Legislative Assembly of Konawe Utara Regency

Tabel

: 2.2.4.

Table

**Data dan Informasi Kegiatan Anggota DPRD,
Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**
*Information about Legislative of Konawe Utara
Regency Action 2015-2017*

Komponen	Tahun/ Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Hearing DPRD	20	20	20
Jumlah Respon dari Fraksi-fraksi DPRD terhadap LPJ Kepala Daerah			
Menolak	0	0	0
Menerima dengan Catatan	3	3	3
Menerima	1	1	1
Jumlah	4	4	4

Sumber/ Sources: Sekretariat DPRD Kab. Konawe Utara/ Secretarys of Legislative Assembly of Konawe Utara Regency

Tabel
: 2.2.5.
Table

**Jumlah Keputusan Yang dihasilkan DPRD, Kabupaten
Konawe Utara 2015-2017**
*Number of Decision Made by Konawe Utara House of
Representative, Konawe Utara Regency 2015-2017*

Keputusan/ Decision	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Peraturan Daerah	7	11	11
02. Keputusan DPRD	18	22	22
03. Pernyataan	-	-	-
04. Permintaan Pendapat	20	20	20
05. Resolusi	-	-	-
06. Kesimpulan Rapat	-	30	30
07. Keputusan Pimpinan DPRD	-	11	11
08. Keputusan Panitia Musyawarah	18	11	11
09. Memorandum	-	-	-
10. Panitia Anggaran	2	2	2
11. Lain-lain	-	-	-
Jumlah/Total	65	107	107

Sumber/Sources: Sekretariat DPRD Kab. Konawe Utara/ Secretaryps of Legislative Assembly of Konawe Utara Regency

2.3. Pegawai Negeri Sipil/*Civil Servant*

Tabel

: 2.3.1.

Table

Jumlah PNS menurut Umur dan Jenis Kelamin,
Kabupaten Konawe Utara, 2017

*Number of Civil Servants by Age Range and Sex,
Konawe Utara Regency 2017*

Kelompok Umur/ <i>Age Range</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 18 Tahun	0	0	0
18 - 20 Tahun	0	0	0
21 - 25 Tahun	0	13	13
26 - 30 Tahun	49	209	258
31 - 35 Tahun	285	385	670
36 - 40 Tahun	290	278	568
41 - 45 Tahun	266	176	442
46 - 50 Tahun	268	85	353
51 - 55 Tahun	193	59	252
56 - 60 Tahun	102	20	122
> 61 Tahun	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	1453	1225	2678
2016	1,540	1,113	2,653
2015	1,697	1,310	3,007

Sumber/ *Sources*: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Konawe Utara/ *Representative of Personal Affairs of Konawe Utara Regency*

Tabel
: 2.3.2.
Table

**Jumlah PNS menurut Eselon dan Jenis Kelamin,
Kabupaten Konawe Utara 2017**
*Number of Civil Servants by Echelon Attainment and
Sex, Konawe Utara Regency 2017*

ESELON DAN JENIS KELAMIN	TAHUN		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II			
Laki-Laki	38	39	38
Perempuan	1	0	1
Eselon III			
Laki-Laki	137	160	168
Perempuan	22	19	27
Eselon IV			
Laki-Laki	275	434	370
Perempuan	114	115	176
Jumlah / Total			
Laki-Laki	450	633	576
Perempuan	137	134	204
Jumlah	587	767	780

Sumber/ Sources: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Konawe Utara/Representative of Personal Affairs of Konawe Utara Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017

abel
Table 2.3.3

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Konawe Utara Regency, 2017

Jenis Pendidikan/ Education Attainment	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ Belum Tamat SD	-	-	-
SD/ MI/ Sederajat	3	0	3
SLTP/ MTs/ Sederajat	23	11	34
SLTA/ SMK/ MA/ Sederajat	320	170	490
Diploma	157	374	531
S1	837	632	1469
S2	111	38	149
S3	2	0	2
Jumlah/ Total	1,453	1,225	2,678
2016	1,540	1,113	2,653
2015	1,697	1,310	3,007

Sumber/Sources: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Konawe Utara/Representative of Personal Affairs of Konawe Utara Regency

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Golongan Kepangkatan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Konawe Utara,**

Tabel 2.3.4 2017

Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Utara Regency, 2017*

Golongan dan Jenis Kelamin	TAHUN		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. GOL I			
Laki-Laki	35	28	12
Perempuan	18	11	0
02. GOL II			
Laki-Laki	451	326	247
Perempuan	399	263	312
03. GOL III			
Laki-Laki	926	904	893
Perempuan	832	766	838
04. GOL IV			
Laki-Laki	285	282	301
Perempuan	61	73	75
Jumlah / Total			
Laki-Laki	1697	1540	1453
Perempuan	1310	1113	1225

Sumber/ Sources: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Konawe Utara/Representative of Personal Affairs of Konawe Utara Regency

2.4. Pertahanan Sipil/*Civil Defense*

Tabel

: 2.4.1.

Table

Jumlah Anggota Pertahanan Sipil menurut
Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara 2017

*Number of Civil Reserve Member by Distric, Konawe
Utara Regency 2017*

Kecamatan/ <i>District</i>	Linmas	Wanra/Kamra	Pleton Inti	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sawa	24	0	0	24
2. Motui	12	0	0	12
3. Lembo	12	0	0	12
4. Lasolo	12	0	0	12
5. Molawe	4	0	0	4
6. Asera	16	0	0	16
7. Andowia	20	0	0	20
8. Oheo	20	0	0	20
9. Langgikima	20	0	0	20
10. Wiwirano	8	0	0	8
11. Wawolesea	xx	xx	xx	xx
12. Lasolo Kepulauan	xx	xx	xx	xx
13. Landawe	xx	xx	xx	xx
Jumlah/ <i>Total</i>	148	0	0	148
2015	584	0	10	594

Sumber/ *Sources*: Badan Kesbang, Politik, dan Linmas Kab. Konawe Utara/ *Board of National Unity, Politic, and Civil Defence of Konawe Utara Regency*

2.5. Sertifikat Tanah/*Land Certificate*

Tabel

: 2.5.1.

Table

Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan BPN menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara, 2017
Number of Certificate produced by National Land Board by Distric, Konawe Utara Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Jumlah Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. S a w a	1035	0	0	4	1039
02. Motui	400	0	0	0	400
03. L e m b o	775	0	0	8	783
04. Lasolo	400	0	0	16	416
05. Molawe	396	0	0	10	406
06. Asera	700	0	0	9	709
07. Andowia	800	0	0	3	803
08. O h e o	650	0	0	3	653
09. Langgikima	3	0	0	0	3
10. Wiwirano	143	0	0	0	143
Jumlah/ Total	5,302	0	0	53	5,355
2016	2,757	0	0	0	2,757
2015	20,254	0	0	8	20,262

Sumber/ Sources: Badan Pertanahan Nasional Kab. Konawe Utara/National Land Board of Konawe Utara Regency

Tabel
: 2.5.2.
Table

Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara 2013-2017,
Number of Published Land Liscence by Land Representative Category in Regency of Konawe Utara, 2013 - 2017

Hak Atas Tanah/ Land Representative Category	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik	2,946	3,515	20,254	2,755	5,302
Hak Guna Bangunan	17	0	0	0	0
Hak Guna Usaha	0	0	0	0	0
Hak Pakai	2	15	8	0	53
Jumlah/Total	2,965	3,530	20,262	2,755	5,355

Sumber/Sources: Badan Pertanahan Nasional Kab. Konawe Utara/ National Land Board of Konawe Utara Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

III (POPULATION AND EMPLOYMENT)



Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Utara, 2017 (jiwa)
Population of Konawe Utara Regency, 2017 (people)

60.884

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KONAWE UTARA MENURUT JENIS KELAMIN,
POPULATION OF KONAWE UTARA REGENCY BY SEX, 2017



Laki-Laki
Male

31.884

Perempuan
Female

31.884



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-*

bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah

permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of

teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk

Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example:

menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila
- population by age group, population by sex*
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if*

provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja

someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are

yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan

not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary

buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang

23. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Konawe Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 60.884 jiwa yang terdiri atas 31.884 jiwa penduduk laki-laki dan 29.000 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Konawe Utara mengalami pertumbuhan sebesar 2,03 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,24 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,80 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 109,94</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Konawe Utara tahun 2017 mencapai 12 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 13 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di</p>	<p>Population</p> <p><i>Konawe Utara population based population projections for 2017 were 60.884 people consisting of 31.884 inhabitants of the male and 29.000 female population people. This compares with a total Konawe Utara Population in 2016, the Population growth of Konawe Utara are 2,03 percent with each percentage of the male population growth of 2,24 percent and 1,80 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 109,94.</i></p> <p><i>Population density of Konawe Utara District in 2017 reached 12 people/km² with the average number of residents per household are 5 people. Population density in 13 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the</i></p>

kecamatan Lembo dengan kepadatan sebesar 65 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Landawe sebesar 4 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 4,22 persen dari tahun 2016.

subdistrict Lembo with the number of density are 65 people/km² and the lowest in Subdistrict Peudada with 4 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 4,22 percent from 2016.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Konawe Utara Pada Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara pada Tahun 2017 sebesar 409 pekerja dengan penurunan 39,40 persen. Dari 409 Pekerja yang terdaftar sebesar 77 telah ditempatkan bekerja Periode pendaftaran.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Konawe Utara Man Power and Transmigraton Office of Konawe Utara District were 409 employee with decreased employee growth in 2017 amounted to 39,40 percent . From 409 workers who registered for 77 has been placed in jobs.

Pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan Maret dan November. Perbandingan pencari kerja perempuan lebih sedikit dibandingkan perempuan, pada Bulan Maret terdaftar 57 laki-laki dan 14 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Job seekers registration period at, Man Power and Transmigraton Office of Konawe Utara District In the Year 2017 occurred in the month March and September. Comparison of the number of job seeker women fewer than men, in Maarch registered 57 men and 14 women job seekers registered in Man Power and Transmigration Office.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan

The largest proportion of job seekers who register with the Man Power and

Transmigrasi.berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 65,03 persen (266 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 53 pekerja di tahun 2017

Transmigration Office of Konawe Utara District have Last educated scholar as senior high school by 65,03 percent (266 workers) and are placed as many as 53 workers in 2017

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan sektor yang memiliki jumlah usaha terbanyak di tahun 2017 yaitu sebesar 225 usaha dengan jumlah tenaga kerja terserap pada lapangan usaha ini sebesar 1.749 pekerja

Meanwhile, according to the field of business sectoral, trade sector, Hotel and Restaurant is a sector that has the highest number in the year 2017 in the amount of 225 businesses by the amount of labor absorbed in this field for 1.749 workers, both men and women

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

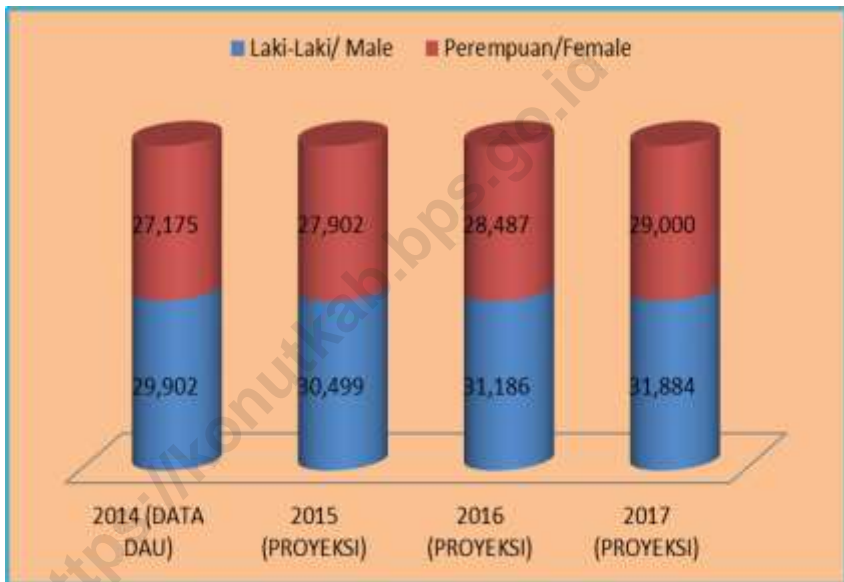
3.1. Penduduk/*Population*

Gambar

: 3.1.1.

Figure

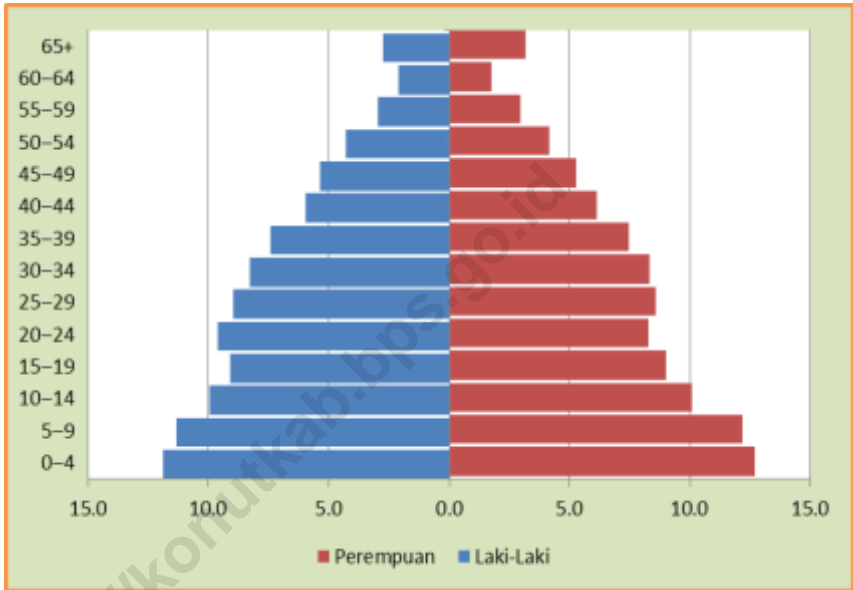
**Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin,
Kabupaten Konawe Utara, 2013-2017**
*Percentage of Populations by Sex, Konawe Utara
Regency, 2013 – 2017*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Gambar
Figure : 3.1.2.

Piramida Penduduk, Kabupaten Konawe Utara 2017
Piramid of Populations, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

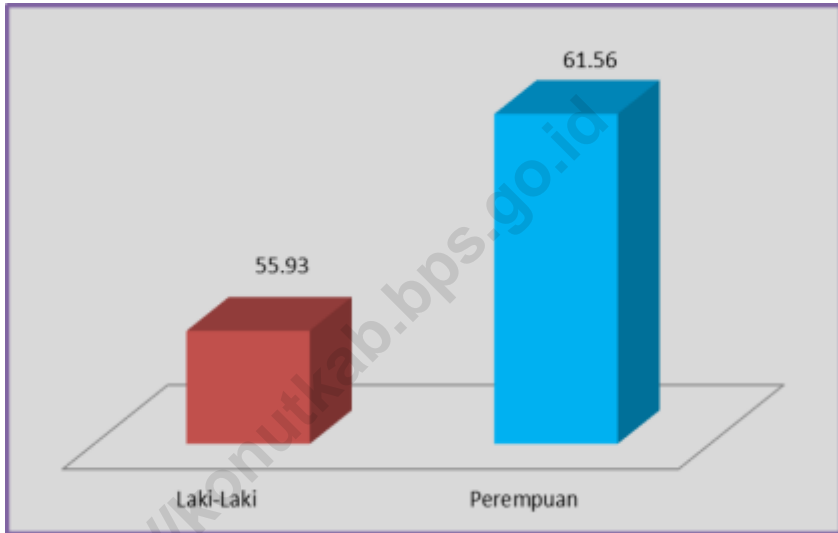
Gambar

: 3.1.3.

Figure

Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin ,
Kabupaten Konawe Utara 2017

*Dependency Ratio by Sex, Konawe Utara Regency
2017*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

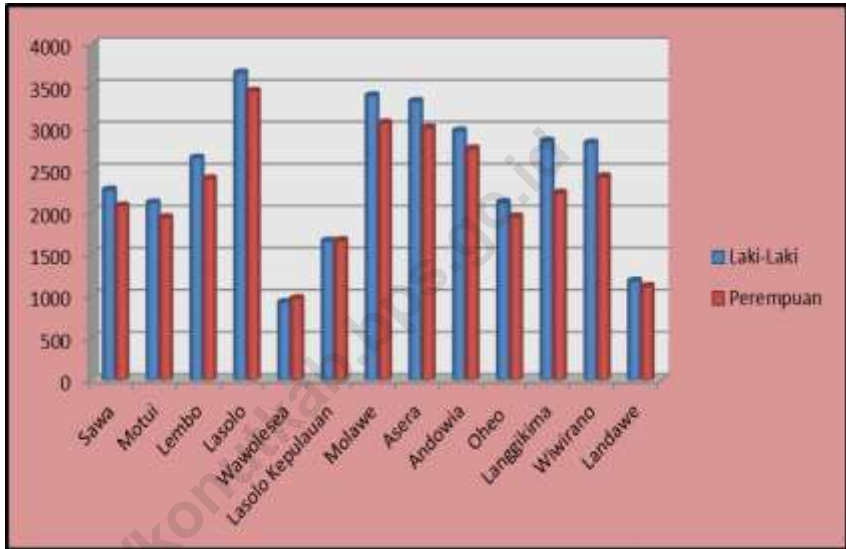
Gambar

: 3.1.4.

Figure

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2017

Population by District and Sex, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

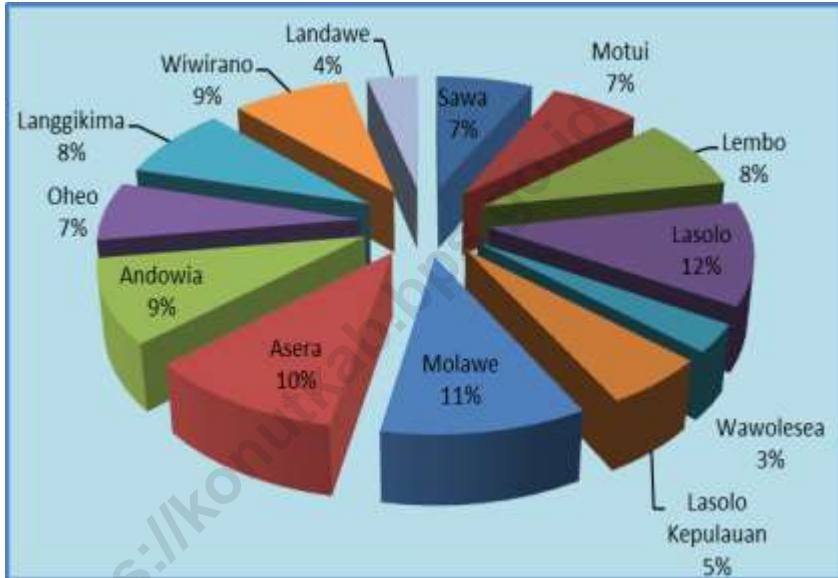
Gambar

**Distribusi Penduduk menurut Kecamatan, Kabupaten
Konawe Utara 2017**

: 3.1.5.

*Population Distribution by District, Konawe Utara
Regency 2017*

Figure



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

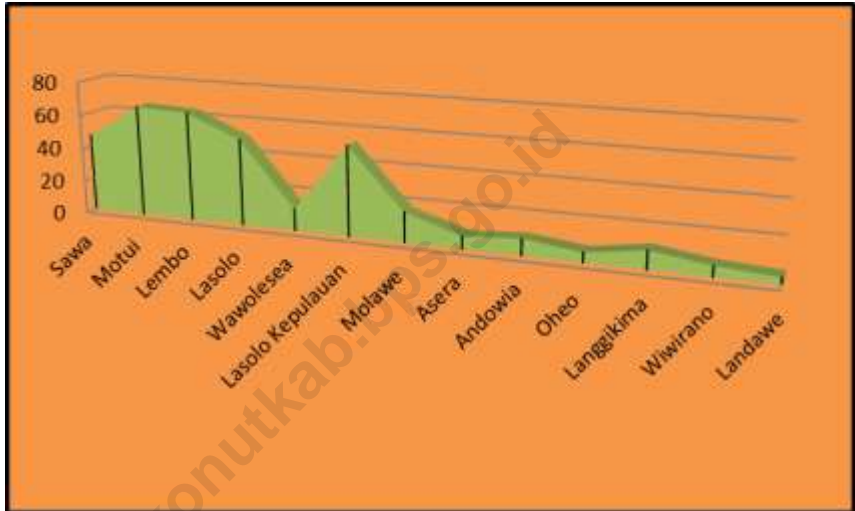
Gambar

: 3.1.6.

Figure

**Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan, Kabupaten
Konawe Utara 2017**

*Population Density by District, Konawe Utara Regency
2017*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

3.2. Tenaga Kerja/*Labor Force*

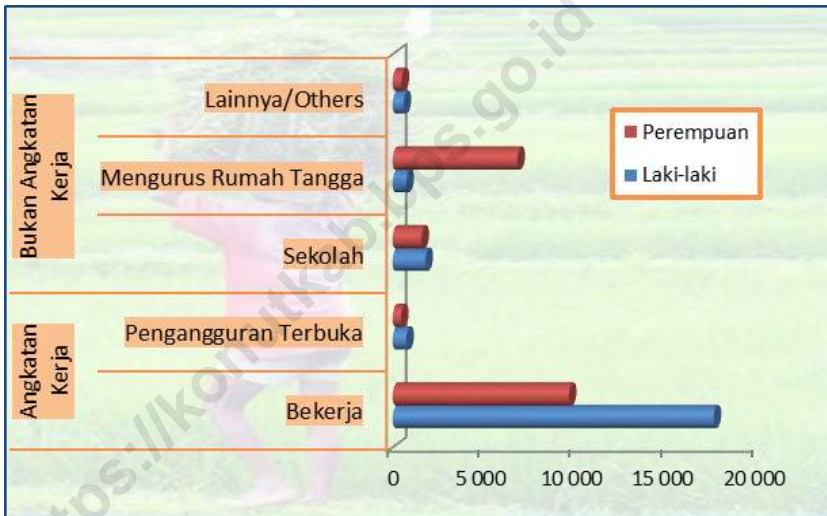
Gambar

: 3.2.1.

Figure

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2017

Population Aged 15 Years Old by Type of Activity and Sex, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/ Sources: Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

3.1. Penduduk/*Population*

Tabel : 3.1.1. **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2014-2017**
Table : *Number of Populations by Sex, Konawe Utara Regency 2014 – 2017*

Tahun/ <i>Years</i>	Jumlah Penduduk/ <u>Populations</u>			Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014 (DATA DAU)	29,902	27,175	57,077	110.03
2015 (PROYEKSI)	30,499	27,902	58,401	109.31
2016 (PROYEKSI)	31,186	28,487	59,673	109.47
2017 (PROYEKSI)	31,884	29,000	60,884	109.94

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ *Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency*

Tabel

: 3.1.2.

Table

Luas Wilayah, Jumlah Rumah tangga, dan Jumlah Penduduk, Rata-rata Penduduk per Ruta dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Utara 2013-2017

Area, Numbers of Household, and Number of Populations, Konawe Utara Regency 2013 – 2017

Tahun/Years	Luas/Area (Km2)	Jumlah Rumah tangga/ Number of Household	Jumlah Penduduk/ Populations	Rata-Rata Penduduk per Ruta/ Population per Household	Kepadatan Penduduk/ Populations Density
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014 (DATA DAU)	5,101.76	12,384	57,077	5	11.19
2015 (PROYEKSI)	5,101.76	12,580	58,401	5	11.45
2016 (PROYEKSI)	5,101.76	12,584	59,673	5	11.70
2017 (PROYEKSI)	5,101.76	13,115	60,884	5	11.93

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2017

: 3.1.3.

Number of Populations by Age Group and Sex, Konawe Utara Regency 2017

Table

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 784	3 677	7 461
5-9	3 609	3 532	7 141
10-14	3 172	2 923	6 095
15-19	2 900	2 607	5 507
20-24	3 068	2 403	5 471
25-29	2 859	2 489	5 348
30-34	2 639	2 406	5 045
35-39	2 374	2 157	4 531
40-44	1 899	1 777	3 676
45-49	1 709	1 534	3 243
50-54	1 371	1 208	2 579
55-59	951	861	1 812
60-64	677	508	1 185
65+	872	918	1 790
Jumlah/Total	31 884	29 000	60 884

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

: 3.1.4.

Table

**Angka Beban Tanggungan menurut Jenis Kelamin,
Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

*Dependency Ratio by Sex, Konawe Utara Regency
2015– 2017*

Tahun/ Years	Penduduk Usia Tidak Produktif (0- 14 tahun dan 65+)	Penduduk Usia Produktif(15- 64 tahun)	Angka Beban Tanggungan/ <i>Dependency Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015 (DATA DAU)			
Laki-Laki/ <i>Male</i>	10,896	19,006	57
Perempuan/ <i>Female</i>	10,469	16,706	63
Jumlah/ <i>Total</i>	21,365	35,712	60
2016 (DATA PROYEKSI)			
Laki-Laki/ <i>Male</i>	11,231	19,955	56
Perempuan/ <i>Female</i>	10,883	17,604	62
Jumlah/ <i>Total</i>	22,114	37,559	59
2017 (DATA PROYEKSI)			
Laki-Laki/ <i>Male</i>	11,437	20,447	56
Perempuan/ <i>Female</i>	11,050	17,950	62
Jumlah/ <i>Total</i>	22,487	38,397	59

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin,
Kabupaten Konawe Utara 2017**

: 3.1.5.

*Number of Populations by District and Sex, Konawe Utara
Regency 2017*

Table

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	2 263.00	2 074.00	4 337.00	109.11
2 Motui	2 110.00	1 935.00	4 045.00	91.71
3 Lembo	2 644.00	2 396.00	5 040.00	90.62
4 Lasolo	3 658.00	3 439.00	7 097.00	94.01
5 Wawolesea	926.00	970.00	1 896.00	104.75
6 Lasolo Kepulauan	1 656.00	1 661.00	3 317.00	100.30
7 Molawe	3 385.00	3 061.00	6 446.00	90.43
8 Asera	3 318.00	3 003.00	6 321.00	90.51
9 Andowia	2 965.00	2 753.00	5 718.00	92.85
10 Oheo	2 114.00	1 945.00	4 059.00	92.01
11 Langgikima	2 844.00	2 226.00	5 070.00	78.27
12 Wiwirano	2 822.00	2 422.00	5 244.00	85.83
13 Landawe	1 179.00	1 115.00	2 294.00	94.57
Konawe Utara	31 884.00	29 000.00	60 884.00	1.10

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017

: 3.1.6.

Table

Population Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sawa	7.12	46
2	Motui	6.64	66
3	Lembo	8.28	65
4	Lasolo	11.66	51
5	Wawolesea	3.11	13
6	Lasolo Kepulauan	5.45	53
7	Molawe	10.59	18
8	Asera	10.38	7
9	Andowia	9.39	10
10	Oheo	6.67	5
11	Langgikima	8.33	11
12	Wiwirano	8.61	6
13	Landawe	3.77	4
	Konawe Utara	100.00	12

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

3.2. Tenaga Kerja/*Labor Force*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di

Tabel 3.2.1 Kabupaten Konawe Utara, 2017

Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Utara Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	18 292	10 090	28 382
Bekerja/ <i>Working</i>	17 547	9 634	27 181
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	745	456	1 201
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	3 138	8 878	12 016
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 788	1 575	3 363
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	751	6 815	7 566
Lainnya/ <i>Others</i>	599	488	1 087
Jumlah/<i>Total</i>	21 430	18 968	40 398
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	85.36	53.19	70.26
Tingkat Pengangguran	4.07	4.52	4.23

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Konawe Utara Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex			
	<i>Main</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1		44.9	36.4	41.9
2		10.6	1.4	7.3
3		11.1	11.2	11.1
4		8.9	0.4	5.9
5		5.6	25.0	12.5
6		15.0	25.1	18.5
7		3.9	0.6	2.8
Jumlah/Total		100.0	100.0	100.0

Keterangan/Note:

- ¹
- 1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan
 - 2 Pertambangan dan Penggalian
 - 3 Industri
 - 4 Konstruksi
 - 5 Perdagangan, RM & Jasa Akomodasi
 - 6 Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan
 - 7 Lainnya

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara,

Tabel 3.2.3 2017

Table

Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Konawe Utara Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	5.31	3.13	4.54
1-7	1.11	9.51	4.09
8-14	5.20	13.53	8.15
15-24	9.36	18.84	12.72
25-34	9.24	12.86	10.52
35-40	14.40	12.97	13.89
41+	55.39	29.16	46.09
Jumlah/Total	100	100	100

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017

Tabel 3.2.4
Table

Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Utara Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17.17	15.99	16.75
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	19.84	20.38	20.03
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5.03	2.39	4.09
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	38.58	29.39	35.32
Pekerja bebas Pertanian <i>Casual employee in the farm</i>	2.06	0.43	1.48
Pekerja bebas Non Pertanian <i>Casual employee except in the farm</i>	6.03	1.29	4.35
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11.29	30.15	17.98
Jumlah/Total	100	100	100

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Bulan dan Jenis Kelamin pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara 2017

: 3.2.5.

Number of Job Seekers Required by Month and Sex in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency 2017

Table

Bulan/Month	Pencari Kerja/Job Seekers		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	29	8	37
02. Februari/February	12	3	15
03. Maret/March	57	14	71
04. April/April	39	7	46
05. Mei/May	20	10	30
06. Juni/June	5	2	7
07. Juli/July	23	6	29
08. Agustus/August	29	4	33
09. September/September	27	8	35
10. Oktober/October	33	1	34
11. November/November	32	16	48
12. Desember/December	17	7	24
Jumlah/ Total	323	86	409
2016	578	97	675
2015	333	24	357

Sumber/ Sources: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara/Man Power and Transmigration Service of Konawe Utara Regency

Tabel : **Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara 2017**
Table : **Number of Job Seekers Required by Month and Education Attainment in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency 2017**

Bulan/Month	Mencari Kerja <i>Job Applicants</i>			Ditempat- kan Bulan <i>Placed This Month</i>	Dihapus- kan Bulan <i>Omitted This Month</i>	Sisa Bulan <i>Remainder This Month</i>
	Sisa Bulan	Terdaftar	Jumlah			
	<i>Remainder Month Ago</i>	<i>Registered This Month</i>	<i>Total</i>			
	(1)	(2)	(3)			
Januari	-	37	37	-	-	37
Februari	37	15	52	3	-	49
Maret	49	71	120	17	-	103
April	103	46	149	-	-	149
Mei	149	30	179	37	-	142
Juni	142	7	149	-	11	138
Juli	138	29	167	-	27	140
Agustus	140	33	173	-	15	158
September	158	35	193	20	19	154
Oktober	154	34	188	-	-	188
November	188	48	236	-	47	189
Desember	189	24	213	-	56	157
Jumlah/ Total	1,447	409	1,856	77	175	1,604
2016	619	675	1,294	45	338	0
2015	1,601	357	1,958	0	0	1,958

Sumber/ Sources: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara/Man Power and Transmigration Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 3.2.7.

Table

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Ditempatkan dan yang Dihapus menurut Tingkat Pendidikan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2017

Number of Job Applicants Registered, Placed and Drawn by Educational Attainment in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency, Year 2017

Bulan/Month	Mencari Kerja <i>Job Applicants</i>			Ditempat- kan Tahun	Dihapus- kan Tahun	Sisa Tahun
	Sisa Tahun	Terdaftar	Jumlah	ini	ini	ini
	<i>Remainder</i>	<i>Registered</i>	<i>Total</i>	<i>Placed</i>	<i>Omitted</i>	<i>Remainder</i>
	<i>Year Ago</i>	<i>This Year</i>		<i>This Year</i>	<i>This Year</i>	<i>This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tidak Tamat SD	-	2	-	-	2	-
02. Tamat SD	-	16	-	1	9	6
03. Tamat SLTP	-	33	-	3	30	-
04. Tamat SLTA	-	266	-	53	97	116
05. DI/DII	-	3	-	1	2	-
06. Sarjana Muda/sda	-	22	-	12	10	-
07. Sarjana	-	66	-	7	24	35
08. S 2	-	1	-	-	1	-
Jumlah/ Total	-	409	-	77	175	157

Sumber/ Sources: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara/Man Power and Transmigration Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 3.2.8.

Table

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Wajib Laporan Menurut Lapangan Pekerjaan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara 2017

Number of Establishments and Workers by Main Industry in Labour Affair and Social Welfare Service of Konawe Utara Regency 2017

Sektor/ Sector	Jumlah Perusahaan Number of Establishments	Jumlah Karyawan/ Number of Workers				Jumlah/ Total
		WNI		WNA		
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pertanian	3	1,056	491	-	-	1,547
02. Pertambangan dan Penggalian	11	534	55	-	-	589
03. Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-
04. Listrik, Gas, dan Air Bersih	3	14	-	-	-	14
05. Bangunan	-	-	-	-	-	-
06. Perdagangan, Hotel, & Restoran	225	1,417	332	-	-	1,749
07. Angkutan dan Komunikasi	1	1	1	-	-	2
08. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Jasa Perusahaan	5	21	6	-	-	27
09. Jasa Kemasyarakatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	248	3,043	885	-	-	3,928

Sumber/ Sources: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara/ Man Power and Transmigration Service of Konawe Utara Regency

3.3. Transmigrasi/*Transmigration*

Tabel **Realisasi Penempatan Transmigran di Kabupaten Konawe Utara 2013-2017**
: 3.3.1. *Realization of Transmigrant Placement in Konawe Utara Regency 2013-2017*
Table

Tahun / Year	Tanggal Penempatan	Jumlah Kepala Keluarga <i>Number of Head Family (KK)</i>	Jiwa/ <i>Person</i>		Jumlah	Asal Daerah
			Laki- laki	Perempu an		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	AKHIR TAHUN	100	196	186	382	JAWA
2014	AKHIR TAHUN	89	185	181	366	JAWA
2015	AKHIR TAHUN	25	54	59	113	TPS
		10	22	20	42	LAMPUNG
		15	15	17	32	JAWA TIMUR
2016	AKHIR TAHUN	75	158	129	287	Lampung Tengah, Banten, dan NTB
2017	AKHIR TAHUN	0	0	0	0	-

Sumber/ Sources: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara/ *Man Power and Transmigration Service of Konawe Utara Regency*

SOSIAL

IV (SOCIAL)

Jumlah Rumah Sakit <i>Number of Hospital</i>	1
Jumlah Rumah Bersalin <i>Number of Maternity Hospital</i>	1
Jumlah Puskesmas <i>Number of Public Health Center</i>	20
Jumlah Posyandu <i>Number of Maternal and Child Health Center</i>	164



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, 2017
PERCENTAGE OF POOR POPULATION, 2017

13.93%



Jumlah SD/MI <i>Number of Elementary School</i>	102
Jumlah SMP/MTs <i>Number of Junior High School</i>	38
Jumlah SMA/MA <i>Number of Senior High School</i>	20

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.kps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana esehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di
8. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical*

bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332

personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of

Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres,

the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from

kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah

illness or reduce the health complaint.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. ***Cummulative AIDS case is***

- kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas
- cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

atap).

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau
23. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law

- (kewajiban berdasarkan authority);
kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. **orban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan,
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
 32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
 33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
 34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury,

- luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor,*

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P1* , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P2* .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and

tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan seperti banyaknya sekolah, guru, murid, partisipasi sekolah, dan lain. Partisipasi sekolah penduduk Konawe Utara yang berjenis kelamin laki-laki yang masih bersekolah yaitu sebesar 31,51 persen sedangkan untuk perempuan sebesar 30,32 persen. Persentase penduduk yang sudah tidak bersekolah lagi untuk penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 63,51 persen dan untuk perempuan 30,95 persen. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Konawe Utara baik itu laki-laki ataupun perempuan tidak bersekolah lagi.

Jumlah fasilitas kesehatan di Konawe Utara pada tahun 2017 terdiri dari: rumah sakit sebanyak 1, rumah bersalin sebanyak 1 unit, puskesmas sebanyak 44 unit, dan posyandu sebanyak 164 unit

Education

The education improvement was measured by several variables such as the number of school, teacher, students, school participation, etc. Percentage of school participation population of male was 31,51 percent and for female 30,32 percent. Percentage of population who was not attending school for male 63,51 percent and for female 30,95 percent. That percentage shows that almost of population in Konawe Regency for both male and female are not attending school.

The number of health facilities in Sulawesi Tenggara in 2017 consisted of : the hospital as much as 1 unit, maternity hospital of 1 units , 44 units public health centers , and Maternal & Child Health Center as many as 164 units.

Agama

Indikator pembangunan bidang agama, seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya. Pada tahun 2018 terdapat 175 masjid, 15 mushola, 8 gereja, dan 18 pura.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2017 sebanyak 8.440 ribu jiwa atau 13,93 persen. Jika dibandingkan keadaan 2016, penduduk miskin bertambah 4,18 persen atau 2.650 jiwa.

Religion

The indicators of development in the fields of religion, such as the construction of worship places, the guidance of religious communities and other activities. In 2016, there were 149 mosques, 10 mushola, churches, 7 churches, and 16 temples.

Poverty

Number of poor people in 2017 8.440 thousand people or 13.93 percent. When compared to the state in 2016, of poor people increased 4.18 percent inhabitants or 2.650 peoples.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkalbps.go.id>

4.1. Pendidikan/*Education*

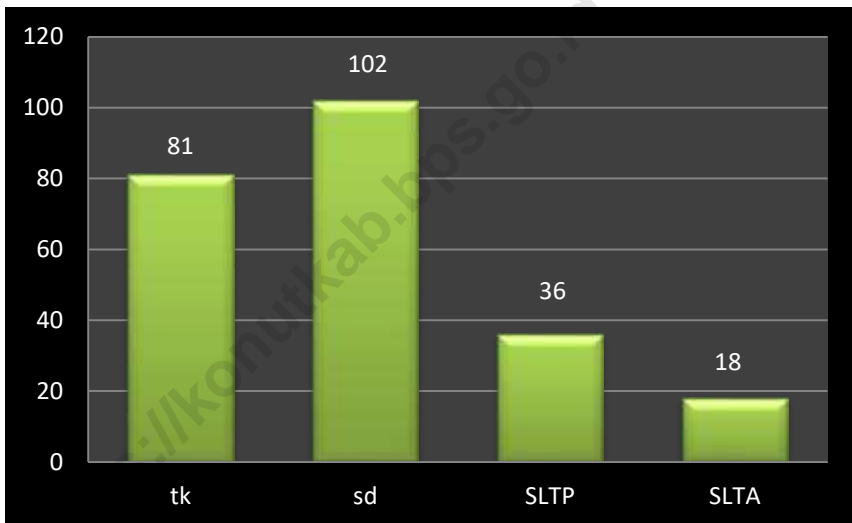
Gambar

: 4.1.1.

Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Sekolah di Bawah Dinas Pendidikan (Semester Genap), Kabupaten Konawe Utara 2017-2018

Figure

Number of School by Education Level at Education Service, Konawe Utara Regency 2017-2018



Sumber/Sources: Dinas Pendidikan Kab. Konawe Utara/ *Education Service of Konawe Utara Regency*

4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana/*Health And Family Planing*

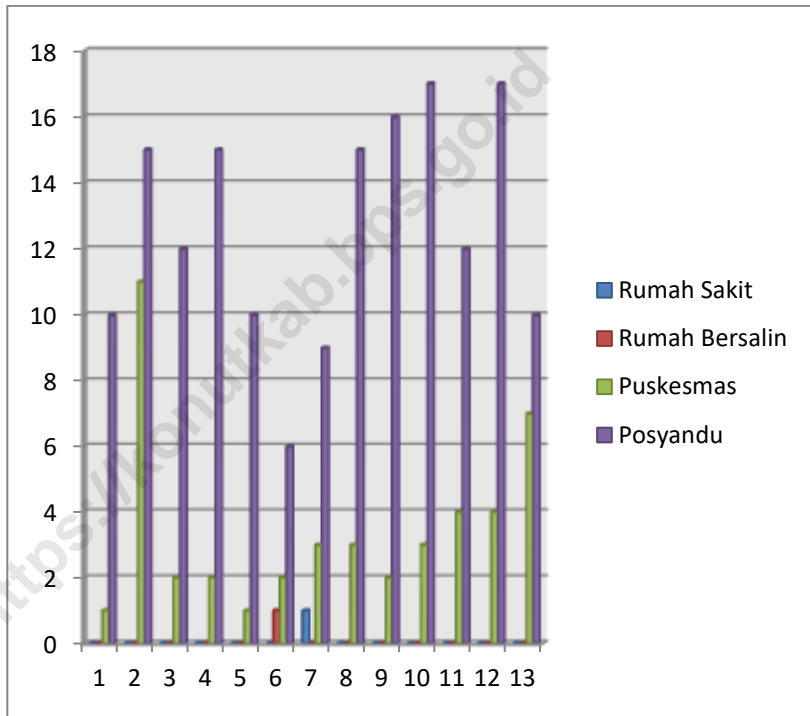
Gambar

: 4.2.1.

Figure

Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Jenisnya,
 Kabupaten Konawe Utara 2017

*Number of Health Facilities by Its Type, Konawe Utara
 Regency 2017*



Sumber/Sources: Dinas Kesehatan Kab. Konawe Utara/ *Health Service of Konawe Utara Regency*

4.3. Peradilan/*Justice*

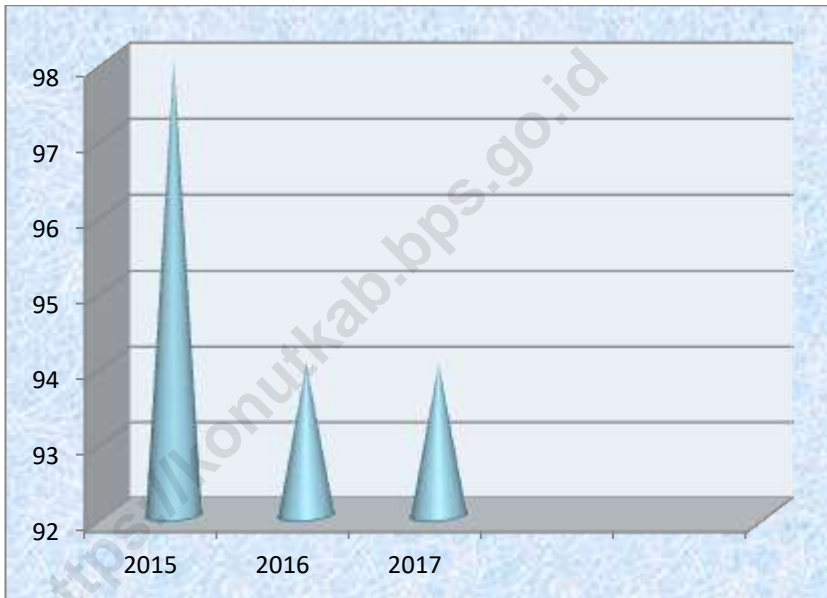
Gambar

: 4.3.1.

**Jumlah Polisi menurut Jenis Kelamin, Kabupaten
Konawe Utara 2015-2017**

Figure

*Number of Corpse by Sex, Konawe Utara Regency
2015 – 2017*



Sumber/ Sources: Bag. Sumda Polres Kab. Konawe

4.5. Perumahan/Lingkungan

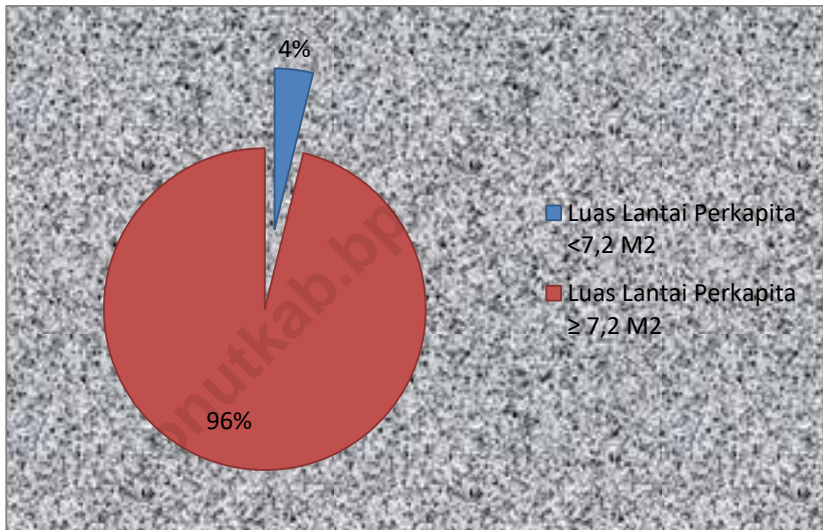
Gambar

: 4.5.1.

Figure

Persentase Rumah tangga menurut Luas Lantai (m^2) per Kapita, Kabupaten Konawe Utara 2017

Percentage of household by Areas of Floor (m^2) per Capita, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

4.6. Sosial Lainnya/*Other Social Affairs*

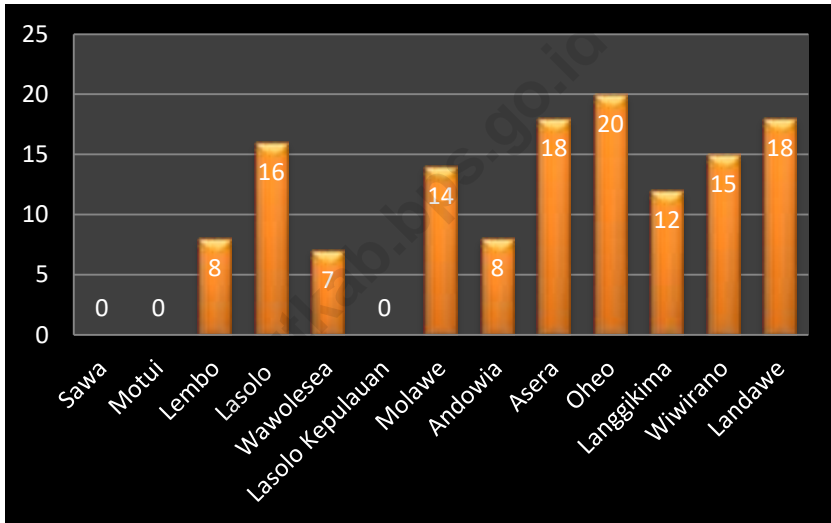
Gambar

: 4.6.1.

Figure

Jumlah Lapangan Olahraga menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara 2017

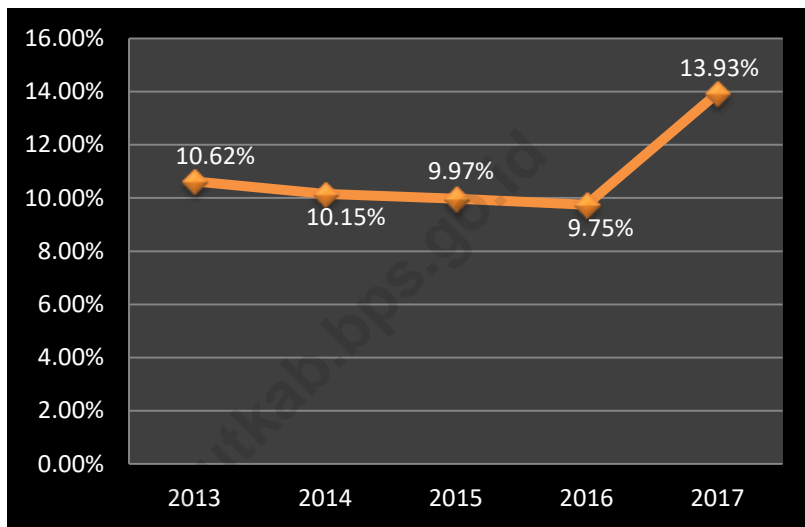
Number of Sports Facility by District and Its Type, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/ Sources: Desa/Kelurahan

Gambar
Figure 4.6.2

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2013–2017
Percentage of Poor People in Konawe Utara Regency, 2013–2017



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

4.1. Pendidikan/*Education*

Tabel
Table

4.1.1

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Konawe Utara, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Konawe Utara Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	4.98	31.51	63.51
Perempuan/ <i>Female</i>	8.05	30.32	30.95
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>	6,43	30.95	62.62

Sumber/ Sources: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017

Tabel
Table 4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Konawe Utara Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97.11	108.65
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	78.86	92.27
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	53.83	72.85

Sumber/ Sources: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017

Tabel
Table 4.1.3

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah / <i>Schools</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/Students			Rasio Murid - Guru <i>Ratio Pupils - Teachers</i>
			Lk	Pr	Lk + Pr	
			<i>M</i>	<i>F</i>	<i>M + F</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sa w a	7	42	278	241	519	12.36
02. Motui	7	46	279	297	576	12.52
03. Le m b o	8	51	395	322	717	14.06
04. Lasolo	8	64	498	413	911	14.23
05. Molawe	8	68	460	428	888	13.06
06. Asera	12	84	491	438	929	11.06
07. Andowia	8	64	472	465	937	14.64
08. O h e o	9	54	285	286	571	10.57
09. Langgikima	7	41	340	296	636	15.51
10. Wiwirano	10	63	359	301	660	10.48
11. Landawe	7	37	161	147	308	8.32
12. Lasolo Kepulauan	6	35	190	225	415	11.86
13. Wawolesea	5	35	250	237	487	13.91
Jumlah/ Total	102	684	4458	4096	8554	12.51

Sumber/ Sources: Website Data Pokok Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017

Tabel
Table 4.1.4

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>	Guru/ <i>Teacher s</i>	Murid/Students			Rasio Murid - Guru <i>Ratio Pupils - Teacher s</i>
			Lk	Pr	Lk + Pr	
			<i>M</i>	<i>F</i>	<i>M + F</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. S a w a	2	20	121	114	235	11.75
02. Motui	3	29	133	100	233	8.03
03. L e m b o	2	24	181	149	330	13.75
04. Lasolo	1	24	187	200	387	16.13
05. Molawe	3	39	216	227	443	11.36
06. Asera	6	50	203	202	405	8.10
07. Andowia	2	20	204	178	382	19.10
08. O h e o	3	22	142	162	304	13.82
09. Langgikima	3	19	126	101	227	11.95
10. Wiwirano	4	25	182	185	367	14.68
11. Landawe	2	9	69	72	141	15.67
12. Lasolo Kepulauan	4	27	74	100	174	6.44
13. Wawolesea	1	10	55	47	102	10.20
Jumlah/ Total	36	318	1893	1837	3730	11.73

Sumber/Sources: Website Data Pokok Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Utara, 2017**

Tabel
Table 4.1.5

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in
Konawe Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah <i>/ Schools</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/Students			Rasio Murid - Guru <i>Ratio Pupils - Teachers</i>
			Lk <i>M</i>	Pr <i>F</i>	Lk + Pr <i>M + F</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sa w a	1	17	60	68	128	8
02. Motui	-	-	-	-	-	-
03. L e m b o	-	-	-	-	-	-
04. Lasolo	-	-	-	-	-	-
05. Molawe	-	-	-	-	-	-
06. Asera	-	-	-	-	-	-
07. Andowia	-	-	-	-	-	-
08. O h e o	-	-	-	-	-	-
09. Langgikima	-	-	-	-	-	-
10. Wiwirano	-	-	-	-	-	-
11. Landawe	-	-	-	-	-	-
12. Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Wawolesea	1	16	90	120	210	13
Jumlah/ Total	2	33	150	188	338	10

Sumber/ Sources: Kantor Kementerian Agama Nasional Kabupaten Konawe Utara/ Ministry of Religious Affairs Of Konawe Utara Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017

Tabel
Table 4.1.6

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah / Schools	Guru/ Teach ers	Murid/Students			Rasio Murid - Guru <i>Ratio Pupils - Teacher s</i>
			Lk	Pr	Lk + Pr	
			M	F	M + F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sa wa	1	22	116	109	225	10.23
02. Motui	1	11	92	95	187	17.00
03. Le m b o	1	21	95	129	224	10.67
04. Lasolo	3	40	257	277	534	13.35
05. Molawe	1	19	127	106	233	12.26
06. Asera	3	50	317	336	653	13.06
07. Andowia	2	6	46	34	80	13.33
08. O h e o	1	12	102	110	212	17.67
09. Langgikima	2	19	113	121	234	12.32
10. Wiwirano	1	19	160	156	316	16.63
11. Landawe	1	4	45	32	77	19.25
12. Lasolo Kepulauan	1	7	78	58	136	19.43
13. Wawolesea	0	0	0	0	0	-
Jumlah/ Total	18	230	1548	1563	3111	13.53

Sumber/ Sources: Website Data Pokok Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Konawe Utara, 2017**

Tabel
Table 4.1.7

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara
Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah / Schools	Guru/ Teacher s	Murid/Students			Rasio Murid - Guru <i>Ratio Pupils - Teachers</i>
			Lk <i>M</i>	Pr <i>F</i>	Lk + Pr <i>M + F</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sa w a	-	-	-	-	-	-
02. Motui	1	9	29	20	49	5
03. Le m b o	-	-	-	-	-	-
04. Lasolo	-	-	-	-	-	-
05. Molawe	-	-	-	-	-	-
06. Asera	-	-	-	-	-	-
07. Andowia	-	-	-	-	-	-
08. O h e o	-	-	-	-	-	-
09. Langgikima	-	-	-	-	-	-
10. Wiwirano	-	-	-	-	-	-
11. Landawe	-	-	-	-	-	-
12. Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Wawolesea	1	17	65	125	190	11
Jumlah/ Total	2	26	94	145	239	9

Sumber/ Sources: Kantor Kementerian Agama Kab. Konawe Utara/Ministry of Religion of Konawe Utara Regency

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana/*Health and Family Planing*

Tabel
: 4.2.1.
Table

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Number of Health Facilities by District in Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Jenis Fasilitas Kesehatan			
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. S a w a	0	0	1	10
02. Motui	0	0	2	15
03. L e m b o	0	0	1	12
04. Lasolo	0	0	2	15
05. Molawe	0	0	1	10
06. Asera	0	1	2	6
07. Andowia	1	0	1	9
08. O h e o	0	0	3	15
09. Langgikima	0	0	1	16
10. Wiwirano	0	0	2	17
11. Wawolesea	0	0	1	12
12. Lasolo Kepulauan	0	0	1	17
13. Landawe	0	0	1	10
Jumlah/ <i>Total</i>	1	1	20	164

Sumber/ *Sources*: Badan Pusat Statistik Kab. Konawe Utara

Tabel

: 4.2.2.

Table

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Utara, 2016**

*Number of Health Personnel by District in Konawe Utara
Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidana n	Tenaga Kefarmasi an	Tenaga Kefarmasi an
	<i>Medic al Person nel</i>	<i>Nursing Person nel</i>	<i>Midwifery Person nel</i>	<i>Pharmacy</i>	<i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. S a w a	2	3	11	1	0
02. Motui	2	9	17	1	0
03. L e m b o	1	3	17	0	0
04. Lasolo	5	11	36	0	0
05. Molawe	1	6	12	0	0
06. Asera	1	4	19	0	0
07. Andowia	6	25	29	0	0
08. O h e o	0	4	12	0	0
09. Langgikima	1	1	8	0	0
10. Wiwirano	1	10	26	0	0
11. Wawolesea	xx	xx	xx	0	0
12. Lasolo Kepulauan	xx	xx	xx	0	0
13. Landawe	xx	xx	xx	0	0
Jumlah/ Total	20	136	187	2	0

Sumber/ Sources: Dinas Kesehatan Kab. Konawe Utara/ Health Service of Konawe Utara Regency

Ket: : xx = data tidak tersedia,, masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel

: 4.2.3.

Table

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2016

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Utara Regency, 2016

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	-	8	7
RSUD/Hospital	1	3	-
Jumlah/Total	1	11	7

Sumber/Sources: Dinas Kesehatan Kab. Konawe Utara/ Health Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 4.2.4.

Table

Perempuan Pernah Kawin Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Konawe Utara, 2016

Sum of Ever Married Women Who gave birth to Children Ever Born by District and Birth Attendant in Konawe Utara Regency, 2016

Kecamatan District	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sawa	2	3	11	1	-
2. Motui	2	9	17	1	-
3. Lembo	1	3	17	-	-
4. Lasolo	5	11	36	-	-
5. Molawe	1	6	12	-	-
6. Asera	1	4	19	-	-
7. Andowia	6	25	29	-	-
8. Oheo	-	4	12	-	-
9. Langgikima	-	1	8	-	-
10. Wiwirano	1	10	26	-	-
Konawe Utara	19	76	187	2	0

Sumber/ Sources: Dinas Kesehatan Kab. Konawe Utara/ Health Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 4.2.5.

Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas yang Terdapat di Rumah Sakit Daerah, Kabupaten Konawe Utara 2014-2017

Table

Number of Medical Personels and Facilities in Konawe Utara Regency Hospital 2014-2017

Uraian/ Description	Tahun/ Years			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tempat Tidur/Bed	98	20	45	-
Jumlah Pasien/Number of Patient				
a. Rawat Inap	387	339	900	1193
b. Rawat Jalan	988	680	1904	2469
Jumlah Dokter/Number of Doctor	6	-	-	17
Jumlah Dokter Gigi/Number of Dentist	1	1	-	0
Jumlah Bidan (PTT + PNS)	66	-	67	52
Jumlah Petugas Gizi	5	-	-	6
Jumlah Perawat (PTT + PNS)/Number of Nurse	85	-	-	85
Jumlah Petugas Apotik	14	-	-	12
Jumlah Petugas Kesling	22	-	-	1
Jumlah Staf Non Kesehatan	8	-	-	16

Sumber/Sources: RSUD Kab. Konawe Utara/ Konawe Utara Regency Hospital

Tabel

: 4.2.6.

Table

Jumlah Pasien Rawat Jalan RSUD menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani, Kabupaten Konawe Utara 2017

Number of Outpatient Hospital by The most 10 Kind of Diseases Treated, Konawe Utara Regency 2017

Jenis Penyakit <i>Kind of Diseases</i>	Jumlah <i>Pasien</i> 2016	Jenis Penyakit <i>Kind of Diseases</i>	Jumlah <i>Pasien</i> 2017
(1)	(3)	(4)	(5)
HIPERTENSI	121	ISPA	122
ISPA	61	HIPERTENSI	78
DISPEPSIA	54	ISK	44
SUSP. TB	32	DISPEPSIA	30
ISK	29	PNEMONIA	28
GASTRITIS	20	DM TIPE II	25
BRONCO PNEMONI	19	FARINGITIS	24
FARINGITIS	18	SUSP. TB	23
DIARE AKUT	15	DIARE AKUT	21
VERTIGO	11	GASTRITIS	9

Sumber/ Sources: RSUD Kab. Konawe Utara/ Konawe Utara Regency Hospital

Tabel

: 4.2.7.

Table

Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani, Kabupaten Konawe Utara, 2017

Number of Inpatient Hospital by The Most 10 Kind of Diseases Treated, Konawe Utara Regency 2017

Jenis Penyakit <i>Kind of Diseases</i>	Jumlah <i>Pasien 2016</i>	Jenis Penyakit <i>Kind of Diseases</i>	Jumlah <i>Pasien 2017</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
HIPERTENSI	69	HIPERTENSI	62
DISPEPSIA	62	DISPEPSIA	52
DIARE AKUT	36	BRONCHITIS	45
TB	36	NEOPLASMA JINAK	32
GEA	33	PNEMONIA	21
ISK	28	ISDA	20
DHF	22	GEA	19
KOLIK ABDOMEN	22	APPENDISITIS AKUT	14
TCR GCS 15	19	TB	12
PPOK	19	SELULITIS	12

Sumber/Sources: RSUD Kab. Konawe Utara/ Konawe Utara Regency Hospital

Tabel

: 4.2.8.

Table

Realisasi Akseptor Aktif menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, Kabupaten Konawe Utara 2017
Realization of Actively Participant by Districts and Contraceptive Methods, Konawe Utara Regency 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Realisasi Akseptor Aktif/ <i>Active Realization Participant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	IUD	MOP	MOW	IMP	Suntik	Pil	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. S a w a	49	8	7	245	243	187	43	782
02. Motui	26	2	4	267	292	179	36	806
03. L e m b o	52	0	6	226	281	230	29	824
04. Lasolo	48	5	13	302	209	202	58	837
05. Molawe	26	2	8	242	296	207	112	893
06. Asera	42	4	7	243	287	213	19	815
07. Andowia	28	2	11	287	283	198	17	826
08. O h e o	16	0	8	255	214	232	53	778
09. Langgikima	36	0	5	151	178	110	142	622
10. Wiwirano	26	0	4	288	268	263	90	939
11. Landawe	52	0	2	167	162	185	63	631
12. Lasolo Kepulauan	24	2	8	118	129	122	46	449
13. Wawolesea	22	4	6	184	223	188	41	658
Jumlah/ <i>Total</i>	447	29	89	2,975	3,065	2,516	749	9,860

Sumber/ Sources: BKKBN Kab. Konawe Utara/National Family Planning Coordination Board of Konawe Utara Regency

Tabel

Realisasi Akseptor Baru menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017

4.2.9. *Realization of New Participant by Districts and Contraceptive Methods, Konawe Utara Regency 2015-2017*

Table

Kecamatan <i>Districts</i>	Realisasi Akseptor Baru/ <i>New Realization Participant</i>							Jumlah <i>Total</i>
	IUD	MOP	MOW	IMP	Suntik	Pil	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. S a w a	11	0	0	139	30	35	9	224
02. Motui	8	0	0	126	38	32	12	216
03. L e m b o	9	0	0	151	57	34	6	257
04. Lasolo	8	0	0	184	50	36	11	289
05. Molawe	18	0	0	167	69	30	14	298
06. Asera	10	0	0	186	66	29	5	296
07. Andowia	14	0	0	183	62	28	7	294
08. O h e o	10	0	0	122	46	33	8	219
09. Langgikima	13	0	0	134	23	29	15	214
10. Wiwirano	16	0	0	172	58	31	16	293
11. Landawe	14	0	0	142	55	27	9	247
12. Lasolo Kepulauan	7	0	0	106	49	35	18	215
13. Wawolesea	9	0	0	145	52	28	5	239
Jumlah/ <i>Total</i>	147	0	0	1,957	655	407	135	3,301
2016	298	0	0	2,030	387	102	468	3,285
2015	245	0	0	1,701	498	470	275	3,189

Sumber/Sources: BKKBN Kab. Konawe Utara/National Family Planning Coordination Board of Konawe Utara Regency

Tabel

: 4.2.10.

Table

Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Tingkat Kesejahteraan, Kabupaten Konawe Utara 2017
Realization of New Participant by Districts and Contraceptive Methods, Konawe Utara Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Prasejahtera/ <i>Pre Prosperous</i>		Sejahtera I/ <i>Prosperous I</i>	
	Alasan Ekonomi <i>Based Economy</i>	Bukan Alasan Ekonomi <i>Non Based Economy</i>	Alasan Ekonomi <i>Based Economy</i>	Bkn Alasan Ekonomi <i>Non Based Economy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. S a w a	168	0	416	0
02. Motui	299	0	383	0
03. L e m b o	207	0	415	0
04. Lasolo	312	0	406	0
05. Molawe	418	0	470	0
06. Asera	407	0	679	0
07. Andowia	296	0	582	0
08. O h e o	422	0	439	0
09. Langgikima	224	0	294	0
10. Wiwirano	253	0	524	0
11. Landawe	267	0	429	0
12. Lasolo Kepulauan	388	0	338	0
13. Wawolesea	362	0	380	0
Jumlah/ Total	4,023	0	5,755	0
2016	4,037	0	5,848	0

Sumber/ Sources: BKKBN Kab. Konawe Utara/National Family Planning Coordination Board of Konawe Utara Regency

Lanjutan Tabel

Continued Table

:
4.2.10.

Kecamatan	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III+	Jumlah
<i>District</i>	<i>Prosperous II</i>	<i>Prosperous III</i>	<i>Prosperous III+</i>	<i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. S a w a	503	177	12	1276
02. Motui	588	88	4	1362
03. L e m b o	598	229	56	1505
04. Lasolo	364	316	138	1536
05. Molawe	572	233	58	1751
06. Asera	327	68	16	1497
07. Andowia	558	99	28	1563
08. O h e o	423	54	2	1340
09. Langgikima	526	57	9	1110
10. Wiwirano	637	352	43	1809
11. Landawe	338	197	12	1243
12. Lasolo Kepulauan	147	38	6	917
13. Wawolesea	425	49	8	1224
Jumlah/ Total	6,006	1,957	392	18,133
2016	6,431	1,938	388	18,642

Sumber/Sources: BKKBN Kab. Konawe Utara/National Family Planning Coordination Board of Konawe Utara Regency

4.3. Peradilan/*Justice*

Tabel

: 4.3.1.

Table

**Jumlah Kantor Polisi menurut Kecamatan, Kabupaten
Konawe Utara 2017**

*Number of Corpse Office by District, Konawe Utara
Regency 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Poltabes	Polres/ Polresta	Polsek/ Polsekta	Pos Polisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. S a w a	0	0	1	0
02. Motui	0	0	0	1
03. L e m b o	0	0	0	1
04. Lasolo	0	0	1	0
05. Molawe	0	0	0	1
06. Asera	0	0	1	0
07. Andowia	0	0	0	0
08. O h e o	0	0	0	0
09. Langgikima	0	0	0	1
10. Wiwirano	0	0	1	0
11. Landawe	0	0	0	0
12. Lasolo Kepulauan	0	0	0	0
13. Wawolesea	0	0	0	0
Jumlah/ Total	0	0	4	4
2016	0	0	4	4
2015	0	0	4	4

Sumber/ Sources: Bag. Sumda Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.2.

Table

Jumlah Polisi menurut Jenis Kantor Polisi dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2017

Number of Corpse by Type of Office and Sex, Konawe Utara Regency 2017

Jenis Kantor <i>Type of Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Poltabes	0	0	0
Polres/ Polresta	0	0	0
Polsek/ Polsekta	89	1	90
Pos Polisi	8	0	8
Jumlah/ <i>Total</i>	97	1	98
2016	94	0	94
2015	94	0	94

Sumber/Sources: Bag. Sumda Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.3.

Table

**Berbagai Informasi Terkait Tindak Pidana, Kabupaten
Konawe Utara 2015-2017**

*Information about Crime, Konawe Utara Regency 2015-
2017*

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tindak Pidana yang Dilaporkan	92	109	146
<i>Crime Total</i>			
Tindak Pidana yang Diselesaikan	60	86	111
<i>Crime Cleared</i>			
Persentase Tindak Pidana	65%	78.90%	76,03%
<i>Clearance Rate</i>			
Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana	95.12	80'22'12	60'9'36
<i>Crime Clock</i>			
Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana	174	206	223
<i>Crime Rate</i>			

Sumber/ Sources: Bag. Ops Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.4.

Table

**Jumlah Bentuk Tindak Pidana menurut Penggolongan
Kejahatan, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

*Number of Crime by Type of Crime, Konawe Utara
Regency 2015-2017*

Bentuk Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan Konvensional	83	105	132
Kejahatan Trans Nasional	9	4	14
Kejahatan Merugikan Negara	0	0	0
Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	0	0	0

Sumber/ *Sources*: Bag. Ops Polres Kab. Konawe

Tabel : 4.3.5. **Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan di Kepolisian menurut Jenis Kejahatan, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

Table : *Number of Crime to Report by Type of Crime, Konawe Utara Regency 2015-2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian/ <i>Thief</i>	18	18	16
Perampokan/ <i>Robbary</i>	1	-	-
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	1	1
Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	1	2
Lainnya/ <i>Others</i>	73	89	127

Sumber/ *Sources*: Sat. Reskrim dan Sat. Ries Narkoba Polres Kab. Konawe

Tabel : 4.3.6. **Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia menurut Bentuk Tindak Pidana, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

Table : Number of Crime to Human Physic by Type of Crime, Konawe Utara Regency 2015-2017

Bentuk Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan	-	1	1
Perkosaan	-	-	1
Penganiayaan Ringan	6	7	11
Penganiayaan Berat	-	-	0
Penculikan	-	-	0

Sumber/ *Sources*: Sat. Reskrim Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.7.

Table

Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) menurut Bentuk Tindak Pidana, Kabupaten Konawe Utara

*Number of Crime to Own of Things by Type of Crime, Konawe Utara Regency
2015 – 2017*

Bentuk Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembakaran dengan sengaja	-	-	-
Pengrusakan/ Penghancuran barang	1	3	6
Pencurian dengan pemberatan	1	-	-
Pencurian ringan	-	-	1
Pencurian dengan kekerasan	1	-	-
Pencurian dalam keluarga	-	-	-
Penipuan/ Perbuatan curang	8	3	7
Penadahan	-	-	-
Pencurian kendaraan bermotor	2	4	1
Pencurian Lainnya	5	14	16

Sumber/ *Sources*: Sat. Reskrim Polres Kab. Konawe

Tabel

: **4.3.8.**

Table

**Jumlah Kasus 11 Jenis Tindak Pidana Pilihan,
Kabupaten Konawe Utara 2017**

*Number of 11 Chosed Crime , Konawe Utara Regency
2017*

Bentuk Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Jumlah Kasus	Jam Kejadian			
		06:00 - 08:59	09:00 - 11:59	12:00 - 14:59	15:00 - 17:59
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pembunuhan	-	-	-	-	-
2. Penganiayaan Berat	-	-	-	-	-
3. Pencurian dengan pemberatan	-	-	-	-	-
4. Pencurian dengan kekerasan	-	-	-	-	-
5. Pencurian Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
6. Kebakaran	-	-	-	-	-
7. Perjudian	-	-	-	-	2
8. Pemerasan/Ancam	-	-	-	2	1
9. Perkosaan	-	-	1	-	-
10. Narkotika	-	-	-	-	-
11. Kenakalan Remaja	-	-	-	-	-

Sumber/ Sources: Polres Kab. Konawe

Lanjutan Tabel :
Continued Table **4.3.8.**

Bentuk Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Jam Kejadian				
	18:00 - 20:59	21:00 - 23:59	00:00 - 01:59	02:00 - 03:59	04:00 - 05:59
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembunuhan	1	-	-	-	-
Penganiayaan Berat	-	-	-	-	-
Pencurian dengan pemberatan	-	-	-	-	-
Pencurian dengan kekerasan	-	-	-	-	-
Pencurian Kendaraan Bermotor	-	-	-	1	-
Kebakaran	-	-	-	-	-
Perjudian	-	-	-	-	-
Pemerasan/Ancam	1	-	-	-	-
Perkosaan	-	-	-	-	-
Narkotika	-	-	-	-	-
Kenakalan Remaja	-	-	-	-	-

Sumber/ Sources: Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.9.

Table

**Delapan Jenis Tindak Pidana Terbesar, Kabupaten
Konawe Utara 2015-2017**

*Eight Biggest Crime, Konawe Utara Regency
2015-2017*

Bentuk Tindak Pidana Berdasarkan Peringkat <i>Type of Crime</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aniaya Biasa	13	28	29
2. Pencurian	18	14	16
3. Pengeroyokan	4	11	15
4. Aniaya	6	7	11
5. Pengancaman	5	2	4
6. Curi dalam Keluarga	-	-	-
7. KDRT	4	8	12
8. Penipuan	8	3	7

Sumber/ *Sources*: Sat. Reskrim Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.10.

Tindak Pidana Menonjol, Kabupaten Konawe Utara
2015-2017

Table

Crime Index, Konawe Utara Regency 2015-2017

Bentuk Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Tahun/ Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian Dengan Pemberatan	1	-	-
Pencurian Kendaraan Bermotor	2	4	1
Pencurian Dengan Kekerasan	1	-	-
Penganiayaan Berat	-	-	-
Kebakaran	-	-	-
Pembunuhan	-	1	1
Perkosaan	-	-	1
Kenakalan Remaja	-	-	-
Uang Palsu	-	-	-
Narkotika	-	1	-
Perjudian	-	1	2
Pemerasan dan pengancaman	5	2	4

Sumber/ Sources: Sat. Reskrim Polres Kab. Konawe

Tabel
Table : 4.3.11.

**Kerugian Material Akibat Tindak Kejahatan,
Kabupaten Konawe Utara 2017**
*Material Losses Caused by Criminals, Konawe Utara
Regency 2017*

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015 (Rp.)	2016 (Rp.)	2017 (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerugian	39.700.000,-	45,300,000	61,000,000
Kerugian Ditemukan Kembali	7.600.000,-	9,540,000	11,500,000

Sumber/*Sources*: Sat. Reskrim Polres Kab. Konawe

Tabel
: 4.3.12. **Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

Table *Criminal by Age Classification and Sex, Konawe Utara Regency 2015-2017*

Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin <i>Age Classification and Sex</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Dewasa			
Laki-laki/ <i>Male</i>	69	106	143
Perempuan/ <i>Female</i>	12	3	3
Anak-anak			
Laki-laki/ <i>Male</i>	9	-	-
Perempuan/ <i>Female</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			
Laki-laki/ <i>Male</i>	78	106	143
Perempuan/ <i>Female</i>	12	3	3

Sumber/ *Sources*: Sat. Reskrim Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.13.

Korban Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017

Table

Victim of Crime by Age Classification and Sex, Konawe Utara Regency 2015-2017

Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin <i>Age Classification and Sex</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Dewasa			
Laki-laki/ <i>Male</i>	51	84	90
Perempuan/ <i>Female</i>	19	24	38
Anak-anak			
Laki-laki/ <i>Male</i>	7	4	10
Perempuan/ <i>Female</i>	6	-	8
Jumlah/ <i>Total</i>			
Laki-laki/ <i>Male</i>	58	85	100
Perempuan/ <i>Female</i>	25	24	46

Sumber/ *Sources*: Sat. Reskrim Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.14.

Table

**Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan,
Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

*Number of Traffic Accident and Victims of Traffic
Accidents, Konawe Utara Regency 2015-2017*

Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Years</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kecelakaan/ <i>Total of Traffic Accident</i>	17	31	25
Jumlah Korban Kecelakaan/ <i>Number of Victims</i>			
Meninggal Dunia/ <i>Dead</i>	6	6	7
Luka Berat/ <i>Seriously injured</i>	8	17	10
Luka Ringan/ <i>Srighly injured</i>	11	41	34
Jumlah/ <i>Total</i>	25	64	51

Sumber/ *Sources*: Sat. Lantas Polres Kab. Konawe

Tabel

: 4.3.15.

Table

Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kecamatan, Kabupaten Konawe Utara 2016-2017
Number of Victims of Traffic Accidents by District, Konawe Utara Regency 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Total of Accidents</i>	Korban Kecelakaan /Victims			Jumlah <i>Total</i>
		Meninggal Dunia <i>Dead</i>	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. S a w a	2	1	1	3	5
02. Motui	2	-	1	5	6
03. L e m b o	2	1	1	3	5
04. Lasolo	3	1	1	4	6
05. Molawe	2	-	1	5	6
06. Asera	5	2	2	4	8
07. Andowia	2	-	-	3	3
08. O h e o	2	-	1	4	5
09. Langgikima	3	1	1	2	4
10. Wiwirano	2	1	1	1	3
11. Landawe	-	-	-	-	-
12. Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
13. Wawolesea	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	25	7	10	34	51
2016	31	6	7	41	85

Sumber/ Sources: Sat. Lantas Polres Kab. Konawe

4.4. Agama/Religion

Tabel : 4.4.1. **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama/Kepercayaan yang Dianutnya, Kabupaten Konawe Utara 2015**
Percentage of People by Subdistricts and Their Religion, Konawe Utara Regency 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sawa	13.47	0.05	0.00	0.27	0.00
2 Motui	7.04	0.00	0.00	0.00	0.00
3 Lembo	8.11	0.01	0.00	0.00	0.00
4 Lasolo	18.68	0.02	0.00	0.01	0.00
5 Molawe	8.17	0.00	0.00	0.00	0.00
6 Asera	10.01	0.04	0.00	0.01	0.00
7 Andowia	9.36	0.02	0.00	0.00	0.00
8 Oheo	7.45	0.04	0.00	0.45	0.00
9 Langgikima	4.41	0.31	0.00	0.50	0.00
10 Wiwirano	8.35	0.21	0.00	2.16	0.00
Konawe Utara	95.05	0.70	0.00	3.40	0.00

Sumber/ Sources: Kantor Kementerian Agama Kab. Konawe Utara/ Ministry of Religion of Konawe Utara Regency

Tabel

: 4.4.2.

Table

**Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan,
Kabupaten Konawe Utara 2018**

*Number of Place Worship by District, Konawe Utara
Regency*

2018

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Masjid	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1	Sawa	14	1	1	1	-
2	Motui	17	1	-	-	-
3	Lembo	11	-	-	-	-
4	Lasolo	16	2	-	-	-
5	Wawolesea	8	2	-	-	-
6	Lasolo Kepulauan	7	-	-	-	-
7	Molawe	9	1	-	-	-
8	Asera	19	1	1	-	-
9	Andowia	17	-	-	-	-
10	Oheo	18	-	-	2	-
11	Langgikima	12	4	5	2	-
12	Wiwirano	17	3	1	8	-
13	Landawe	10	-	2	5	-
	Konawe Utara	175	15	8	18	0

Sumber/ Sources: Pendataan Potensi Desa 2018/Registered Village's Potency 2018

Tabel

: 4.4.3.

Table

**Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin, Kabupaten
Konawe Utara 2013-2015**

*Number of Al Hajj Pilgrim by Sex, Konawe Utara Regency
2013-2015*

Tahun/Years	Jenis Kelamin/Sex		
	<i>Laki-Laki/Male</i>	<i>Perempuan/Female</i>	<i>Jumlah/Total</i>
2013	26	31	57
2014	20	28	48
2015	29	41	70

Sumber/Sources: Kantor Kementerian Agama Kab. Konawe Utara/ Ministry of Religion of Konawe Utara Regency

Tabel

Table

4.4.4. Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin, Kabupaten Konawe Utara 2015
Number of Al Haji Pilgrim by Districts, Age Group and Sex, Konawe Utara Regency 2015

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur/Age Group								Jumlah/Total	
	< 30		30-49		50-59		60 ke atas		Lk	Pr
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sawa	-	-	-	3	1	1	3	-	4	4
2 Motui	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3 Lembo	-	-	6	6	-	-	1	-	7	6
4 Lasolo	-	-	3	5	2	1	1	2	6	8
5 Molawe	-	-	1	2	2	5	2	-	5	7
6 Asera	-	-	2	5	3	1	2	2	7	8
7 Andowia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Oheo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Langgikima	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
10 Wiwirano	-	-	-	-	2	1	-	-	2	1
Konawe Utara	0	0	14	23	11	9	9	4	34	36
2015	1	2	9	12	6	4	3	8	20	28
2014	0	0	10	15	4	9	12	7	26	31

Sumber/Sources: Kantor Kementerian Agama Kab. Konawe Utara/ Ministry of Religion of Konawe Utara Regency

4.5. Perumahan dan Lingkungan/*Housing and Environment*

Tabel : 4.5.1. **Persentase Rumahtangga menurut Luas Lantai (m²) per Kapita, Kabupaten Konawe Utara 2017**
Table : Percentage of household by Areas of Floor (m² per Capita), Konawe Utara Regency 2017

Luas Lantai (m2)	
Area of Floor (m2)	
Tahun/Years 2017	
(1)	(2)
Luas Lantai Perkapita <7,2 M2	3.86%
Luas Lantai Perkapita ≥ 7,2 M2	96.14%
Jumlah/ <i>Total</i>	100%

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ *Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency*

Tabel

: 4.5.2.

Table

Persentase Rumah tangga menurut Jenis Atap Rumah per Kapita, Kabupaten Konawe Utara 2017

Percentage of household by Type of Roof, Konawe Utara Regency 2017

Atap Rumah <i>Type Of Roof</i>	Tahun/Years 2017
(1)	(2)
Genteng/Beton	NA*%
Asbes	5.53%
Seng	77.89%
Lainnya	15.93%
Jumlah/Total	100.00%

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Ket: *NA = angka tidak dikeluarkan karena tingkat RSE yang tinggi

Tabel

: 4.5.3.

Table

**Persentase Rumah tangga menurut Jenis Lantai Terluas,
Kabupaten Konawe Utara 2017**

*Percentage of household by Type of Floor, Konawe Utara
Regency 2017*

Jenis Lantai	
Type of Floor	
(1)	(2)
Marmer/Granit/keramik	11.98%
Parket/Vinil/karpet/Ubin/Tegel/Teraso	4.43%
Kayu/Papan	15.87%
Semen/Bata Merah	64.69%
Lainnya	2.56%
Jumlah/Total	100%

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

: 4.5.4.

Table

**Persentase Rumah tangga menurut Jenis Dinding
Terluas, Kabupaten Konawe Utara 2017**

*Percentage of household by Type of Wall, Konawe Utara
Regency 2017*

Jenis Dinding	
Tahun/Years 2017	
<i>Type of Wall</i>	
(1)	(2)
Tembok	41.50%
Kayu/Batang Kayu	57.55%
Anyaman Bambu	NA%
Lainnya	NA%
Jumlah/Total	100.00%

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Ket: *NA = angka tidak dikeluarkan karena tingkat RSE yang tinggi

Tabel : 4.5.5. **Persentase Rumahtangga menurut Jenis Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, Kabupaten Konawe Utara 2017**

Table *Percentage of household by Type Closet Ownership, Konawe Utara Regency 2017*

Jenis Kepemilikan Fasilitas Buang Air Besar		Tahun/Years 2017
<i>Type of Closet Ownership</i>		
(1)	(2)	
Sendiri	69.88%	
Bersama	5.92%	
Lainnya	24.20%	
Jumlah/Total	100.00%	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

4.6. Sosial Lainnya/Other Social Affair

Tabel

: 4.6.1.

Table

Jumlah Penyandang Cacat menurut Kecamatan dan Jenis Kecacatan, Kabupaten Konawe Utara 2017

Number of Handicapped by District and its Type, Konawe Utara Regency 2017

Kecamatan/ District	Penyandang Cacat / Handicaped Person				
	Buta (Tuna Netra)	Tuli (Tuna Rungu)	Bisu (Tuna Wicara)	Bisu Tuli (Rungu- Wicara)	Cacat Tubuh (Tuna Daksa)
	<i>Blind</i>	<i>Deaf</i>	<i>Dumb</i>	<i>Blind- Deaf</i>	<i>Phicycal handicapped</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
c	18	11	6	0	9
02. Motui	2	5	3	0	19
03. L e m b o	3	0	8	2	7
04. Lasolo	14	22	7	8	36
05. Molawe	15	5	8	1	1
06. Asera	38	29	19	0	33
07. Andowia	12	26	6	8	26
08. O h e o	7	7	9	3	22
09. Langgikima	6	5	6	0	18
10. Wiwirano	12	2	2	4	11
11. Wawolesea	xx	xx	xx	xx	xx
12. Lasolo Kepulauan	xx	xx	xx	xx	xx
13. Landawe	7	5	5	2	8
Jumlah/ Total	134	117	79	28	190

Lanjutan Tabel

Continued Table

: 4.6.1.

Kecamatan/ District	Penyandang Cacat / Handicaped Person				Jumlah Total
	Cacat Mental (Tuna Grahita)	Eks Sakit Jiwa (Tuna Laras)	Cacat Eks Sakit Kusta	Cacat Ganda/ Mentally Phisically Handicap ped	
	<i>Mentally Handica pped</i>	<i>Eks Mentally Handicap ped</i>	<i>Eks Custa Handicap ped</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
01. Sa w a	40	10	0	4	98
02. Motui	9	2	0	1	41
03. Le m b o	3	0	0	0	23
04. Lasolo	4	4	2	4	101
05. Molawe	5	5	0	9	55
06. Asera	20	2	0	8	149
07. Andowia	13	4	1	3	95
08. O h e o	10	1	0	0	59
09. Langgikima	2	2	3	3	45
10. Wiwirano	1	0	0	3	35
11. Wawolesea	xx	xx	xx	xx	xx
12. Lasolo Kepulauan	xx	xx	xx	xx	xx
13. Landawe	2	0	0	2	31
Jumlah/ Total	109	30	6	37	732

Sumber / Source: Dinas Sosial Kabupaten Konawe Utara/ Social Service of Konawe Utara Regency

Ket: xx : Data tidak ditemukan

Tabel

: 4.6.2.

Table

Jumlah Lapangan Olahraga menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara 2017

Number of Sports Facility by District and its Type, Konawe Utara Regency 2017

No	Kecamatan	Jumlah Lapangan
(1)	(2)	(3)
1	Sawa	-
2	Motui	-
3	Lembo	8
4	Lasolo	16
5	Wawolesea	7
6	Lasolo Kepulauan	-
7	Molawe	14
8	Andowia	8
9	Asera	18
10	Oheo	20
11	Langgikima	12
12	Wiwirano	15
13	Landawe	18
KONAWA UTARA		136

Sumber/ Sources: Quick Count BPS Kabupaten Konawe Utara 2018

Tabel
Table 4.6.3

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2011–2015

Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Utara Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin (000) Number of Poor Peopl	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	207 521	5. 96	10.62%
2014	208 232	5. 83	10.15%
2015	216 578	5. 80	9.97%
2016	232 307	5. 79	9.75%
2017	244 391	8. 44	13.93%

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economic Survey

PERTANIAN

V

(AGRICULTURE)

LUAS LAHAN PERTANIAN KABUPATEN KONAWE UTARA, 2017
AGRICULTURAL LAND AREA OF KONAWE UTARA REGENCY, 2017 **268.230 Ha**

PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN (TON), 2017
PRODUCTION OF FOOD CROPS (TON), 2017



Jagung
Maize

13.977



Pisang
Banana

371,91



Padi
Paddy

8.609

Ubi Kayu
Cassava

6.710



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that

dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot

usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x*

ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

8. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk

2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with

- pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
10. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
11. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
12. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk
- the age of less than one year.*
9. **Annual fruit and vegetable plants** *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
10. **Annual vegetable plants** *are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
11. **Medicinal plants** *are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
12. **Ornamental plants** *are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are*

penghias pekarangan dan lain sebagainya.

13. Luas panen tanaman hortikultura

adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. Luas panen untuk tanaman sayuran

adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar

adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar,

often used as a yard decorator.

13. Harvested area of horticulture

is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. Harvested area of vegetables

is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

15. Entirely plants harvested/demolished

are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

16. Plants harvested several times/ undemolished

are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of :

cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

18. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk
20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 21. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent*

- menjadi kawasan hutan tetap.
24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga
- forest.*
24. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
25. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
30. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,
27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
30. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and*

mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

31. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

32. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

33. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,

maintain soil fertility.

31. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

32. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

33. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate*

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

34. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

35. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan

regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

34. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

35. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

36. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
37. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
38. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji,
36. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
37. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
38. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is*

mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

39. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

40. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat

characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

39. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

40. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

41. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

42. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

43. Rumah Tangga Perikanan Budidaya

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

41. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

42. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

43. *An aquaculture fishery*

adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://konutkab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman pangan yang diusahakan di Konawe Utara hanya delapan jenis tanaman yang utama yaitu; padi sawah, padi ladang, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Dari delapan jenis tanaman pangan, jagung merupakan komoditas palawija yang paling mendominasi tanaman pangan di Kabupaten Konawe Utara dengan jumlah produksi pada tahun 2017 mencapai 13,977 Ton

Hortikultura

Ragam produksi tanaman hortikultura di Konawe Utara cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran, terdapat bawang merah, cabai rawit, kacang panjang, petersai/sawi, cabai besar, terung dan lainnya. Terung adalah jenis tanaman hortikultura yang produksinya dominan untuk tanaman sayuran di Konawe Utara. Pada Tahun 2017, untuk tanaman buah-buahan, jeruk, durian dan pepaya menjadi tanaman yang banyak dihasilkan di Konawe Utara. Produksi ketiga tanaman

DESCRIPTION

Food crops cultivated in Konawe Utara only eight main types of plants; paddy rice, dry rice, corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, and sweet potatoes. Of the eight types of crops, corn dominate food production in the Konawe Utara with number of production reached 13.977 tons in 2017.

Horticulture

Variety of horticultural crop production in Konawe Utara is quite varied. For vegetables, there are onions, cayenne pepper, cabbage, beans, chinese cabbage / mustard, chili, eggplant. Eggplant produces the dominant production of vegetable crops in the Konawe Utara. In 2017 for fruit trees, orange, durians and papaya intoplants which are produced in Konawe Utara. The third production plant fruits such buahn quintal respectively 1.662.58 ton, 1.267,20 dan

buah-buahan tersebut masing-masing 1.662,58 ton, 1.267,20 dan 1.325,35 ton.

Produksi daging sapi di Konawe Utara tahun 2017 menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, dari 54.150 kg di tahun 2016 menjadi 44.880 kg di tahun 2017.

Produksi perikanan di Konawe Utara didominasi oleh perikanan tangkap. Sarana penangkapan yang paling banyak digunakan adalah jenis perahu motor tempel sebanyak 1.384 unit. Sedangkan menurut jenis alat tangkap, bubu adalah yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 5.910 unit.

1.325,35 ton.

Meat cow production from livestock in Konawe Utara in 2017 showed an decrease from the previous year, from 54.150 kg in 2016 to 44.880 kg in 2017.

Fish production in Konawe Utara dominated by Fishing Caught. The most used cather tools by fishery is boat with board motor boat namely 1.384 units. While by kind of fishing catcher, bubu is the most using tools namely 5.910 units.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkampusbps.go.id>

5.1. Penggunaan Lahan/*Land Use*

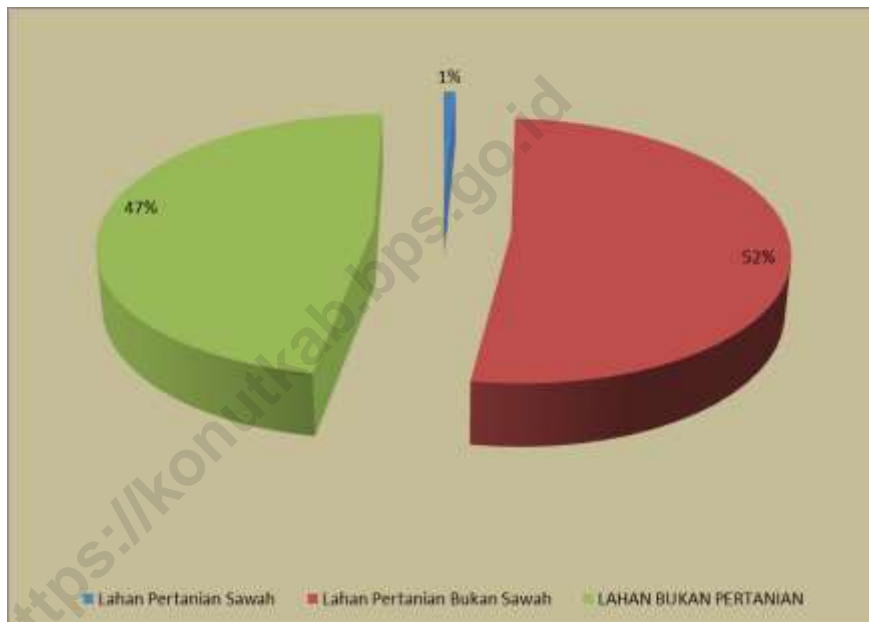
Gambar

: 5.1.1.

Luas Lahan menurut Penggunaan, Kabupaten Konawe Utara 2017

Figure

Areas by Land Use, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/*Sources*: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ *Agriculture Service of Konawe Utara Regency*

5.4. Peternakan/Livestock

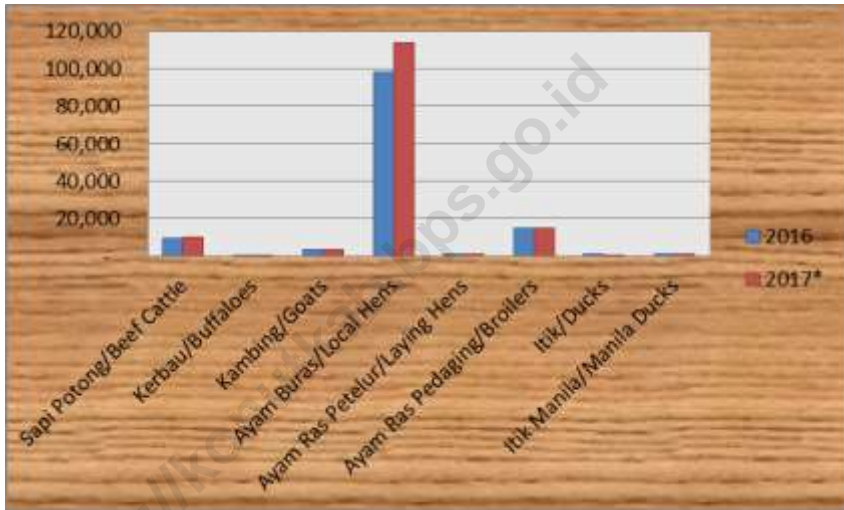
Gambar

: 5.4.1.

Figure

**Jumlah Populasi Ternak/Unggas menurut Jenisnya,
Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

*Number of Cattles/ Flowls by Its Type, Konawe Utara
Regency 2015-2017*



Sumber/ Sources: Dinas Peternakan Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

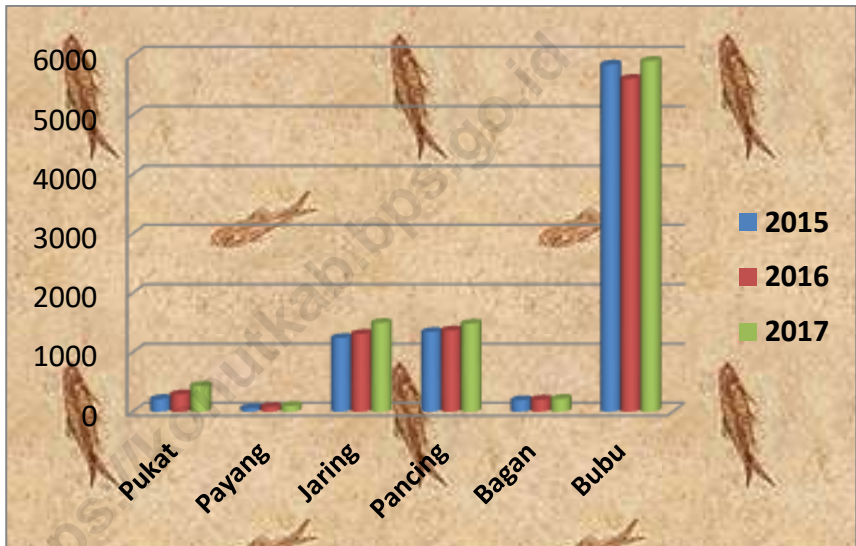
5.5. Perikanan/Fishery

Gambar

Jumlah Alat Penangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenis, Kabupaten Konawe Utara Tahun 2015-2017

: 5.5.1. *Number of Fishing Catche by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2015-2017*

Figure



Sumber/Sources: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Konawe Utara/ Fishery and Seas Service of Konawe Utara Regency

5.1. Penggunaan Lahan/*Land Use*

Tabel : 5.1.1. **Luas Lahan menurut Penggunaan, Kabupaten Konawe Utara 2017**
Table : *Areas by Land Use, Konawe Utara Regency 2017*

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	Luas Lahan <i>Area</i> (Ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
I. Lahan Pertanian Sawah	4,040	0.79
1.1. Diusahakan	3,787	0.74
1.2. Tidak Diusahakan	257	0.05
II. Lahan Pertanian Bukan Sawah	264,190	51.78
a. Tegal/kebun	31,996	6.27
b. Ladang/huma	23,542	4.61
c. Perkebunan	143,495	28.13
d. Ditanami pohon/hutan rakyat	8,732	1.71
e. Padang penggembalaan/padang rumput	8,669	1.70
f. Hutan negara	15,925	3.12
g. Sementara tidak diusahakan	19,878	3.90
h. Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara dll)	11,953	2.34
III. LAHAN BUKAN PERTANIAN (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll)	241,946	47.42
Jumlah / Total	510,176	100

Sumber/Sources: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

5.2. Tanaman Pangan, Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan/*Food Crops, Vegetables and Fruits*

Tabel : 5.2.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan, Kabupaten Konawe Utara 2015-2017
Table : 5.2.1. Harvested Area and Total Product of Food Crops, Konawe Utara Regency 2015-2017

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tahun/ Years		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen / <i>Harvested Areas (Ha)</i>			
1.1. Padi / <i>Paddy</i>	3,570	5,829	2,525
- Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	3,139	5,077	2,433
- Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>	431	752	92
1.2. Jagung / <i>Maizes</i>	415	338	2,930
1.3. Ubi Kayu / <i>Cassavas</i>	432	383	272
1.4. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	356	269	209
1.5. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	734	612	390
1.6. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	321	311	104
1.7. Kacang Hijau / <i>Mung beans</i>	561	343	180
2. Produksi / <i>Production (Ton)</i>			
2.1. Padi / <i>Paddy</i>	13,740	18,072	8,609
- Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	12,404	16,478	8,326
- Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>	1,336	1,594	283
2.2. Jagung / <i>Maizes</i>	1,038	818	13,977
2.3. Ubi Kayu / <i>Cassavas</i>	6,473	5,480	6,710
2.4. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	3,288	3,237	3,066
2.5. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	456	586	229
2.6. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	309	729	274
2.7. Kacang Hijau / <i>Mung beans</i>	454	276	150

Sumber/ Sources: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ *Agriculture Service of Konawe Utara Regency*

Tabel

: 5.2.2.

Table

**Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan,
Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

*Total Product and Productivity of Food Crops, Konawe
Utara Regency 2015-2017*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tahun/ Years		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Produksi /Production (Kw)			
1.1. Padi / <i>Paddy</i>	137,401	180,720	86,090
- Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	124,040	164,780	83,260
- Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>	13,361	15,940	2,830
1.2. Jagung / <i>Maizes</i>	10,380	8,180	139,770
1.3. Ubi Kayu / <i>Cassavas</i>	64,730	54,800	67,100
1.4. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	32,875	32,370	30,660
1.5. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	4,564	5,860	2,290
1.6. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	3,090	7,290	2,740
1.7. Kacang Hijau / <i>Mung beans</i>	4,540	2,760	1,500
2. Produktivitas /Productivity (Kw/Ha)			
2.1. Padi / <i>Paddy</i>	38.49	31.00	34.10
- Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	39.52	32.46	34.22
- Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>	31.00	21.19	30.76
2.2. Jagung / <i>Maizes</i>	25.01	24.20	47.70
2.3. Ubi Kayu / <i>Cassavas</i>	149.84	143.08	246.69
2.4. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	92.35	120.33	146.70
2.5. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	6.22	9.58	5.87
2.6. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	9.63	23.44	26.35
2.7. Kacang Hijau / <i>Mung beans</i>	8.09	8.05	8.33

Sumber/ Sources: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 5.2.3.

Table

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran,
Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

*Harvested Area and Total Product of Vegetable, Konawe
Utara Regency 2015-2017*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tahun/ Years		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen / Harvested Areas (Ha)			
1.1. Kacang Merah/ Kidney Beans	0	0	0
1.2. Petsai/ Sawi/ Mustar Greens	3	4	1
1.3. Kacang Panjang/ Long Nurishing Beans	58	64	71
1.4. Lombok Kecil/ Cabe/ Red Peppers	36	44	50
1.5. Tomat/ Tomatoes	33	44	48
1.6. Terung/ Eggplants	31	56	50
1.7. Ketimun/ Cucumbers	9	26	17
1.8. Kangkung/ Swamp Cabbages	42	34	44
1.9. Bayam/ Spinach	24	57	55
1.10. Bawang Merah/ Red Unions	2	0	0
1.11. Kubis/ Kol/ Cabbages	0	1	0
1.11. Cabe Besar/ Peppers	20	20	19
1.13 Labu Siam/ Chayottes	0	0	0

Sumber/ Sources: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

Lanjutan Tabel
Continues Table : 5.2.3.

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tahun/ Years		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
2. Produksi /Production (Ton)			
2.1. Kacang Merah/ Kidney Beans	0	0.00	0
2.2. Petsai/ Sawi/ Mustar Greens	195.00	6.50	1.20
2.3. Kacang Panjang/ Long Nurishing Beans	2,225.00	81.50	239.20
2.4. Lombok Kecil/ Cabe/ Red Peppers	1,661.00	59.10	45.30
2.5. Tomat/ Tomatoes	2,017.00	51.50	182.40
2.6. Terung/ Eggplants	2,414.00	56.00	551.60
2.7. Ketimun/ Cucumbers	564.00	59.50	96.10
2.8. Kangkung/ Swamp Cabbages	1,641.00	51.80	42.20
2.9. Bayam/ Spinach	685.00	48.50	61.30
2.10. Bawang Merah/ Red Unions	300.00	0.00	0.00
2.11. Kubis/ Kol/ Cabbages	0	0.90	0.00
2.12. Cabe Besar/ Peppers	661.00	20.50	26.50
2.13. Labu Siam/ Chayottes	0	0.00	0.00

Sumber/Sources: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 5.2.4.

Table

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-buahan,
Kabupaten Konawe Utara 2015-2017**

*Harvested Area and Total Product of fruits, Konawe
Utara Regency 2015-2017*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tahun/ Years		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Produksi /Production (Kw)			
1.1. Kacang Merah/ Kidney Beans	-	-	0
1.1. Petsai/ Sawi/ Mustar Greens	1,950	65	12.00
1.3. Kacang Panjang/ Long Nurishing Beans	22,250	815	2,392.00
1.4. Lombok Kecil/ Cabe/ Red Peppers	16,610	591	453.00
1.5. Tomat/ Tomatoes	20,170	515	1,824.00
1.6. Terung/ Eggplants	24,140	560	5,516.00
1.7. Ketimun/ Cucumbers	5,640	595	961.00
1.8. Kangkung/ Swamp Cabbages	16,410	518	422.00
1.9. Bayam/ Spinach	6,850	485	613.00
1.10. Bawang Merah/ Red Unions	3,000	-	0.00
1.11. Kubis/ Kol/ Cabbages	-	9	0.00
1.11. Cabe Besar/ Peppers	6,610	205	265.00
1.13 Labu Siam/ Chayottes	-	-	0.00

Sumber/ Sources: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

Lanjutan Tabel

: 5.2.4.

Continues Table

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tahun/ Years		
	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
2. Produktivitas /Productivity (Kw/Ha)			
2.1. Kacang Merah/ Kidney Beans	0	0.00	0
2.2. Petsai/ Sawi/ Mustar Greens	650.00	16.25	12
2.3. Kacang Panjang/ Long Nurishing Beans	383.62	12.73	33.69
2.4. Lombok Kecil/ Cabe/ Red Peppers	461.39	13.43	9.06
2.5. Tomat/ Tomatoes	611.21	11.70	38.00
2.6. Terung/ Eggplants	778.71	10.00	110.32
2.7. Ketimun/ Cucumbers	626.67	22.88	56.53
2.8. Kangkung/ Swamp Cabbages	390.71	15.24	9.59
2.9. Bayam/ Spinach	285.42	8.51	11.15
2.10. Bawang Merah/ Red Unions	1,500.00	0.00	0.00
2.11. Kubis/ Kol/ Cabbages	0	9.00	0.00
2.12. Cabe Besar/ Peppers	330.50	10.25	13.95
2.13 Labu Siam/ Chayottes	0	0.00	0.00

Sumber/Sources: Dinas Pertanian Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

5.3. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Utara (hektar), 2015
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Utara Regency (hectare), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Sagu <i>Sagoo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sawa	754	-	350	65	1,438	754	78	10
Motui	581	-	256	14	959	581	66	-
Lembo	237	-	20	35	220	237	61	48
Lasolo	1,155	-	68	36	1,402	1,155	80	80
Molawe	412	-	36	15	670	412	84	-
Asera	283	-	78	21	631	283	37	74
Andowia	162	-	28	42	583	162	21	61
Oheo	218	166	55	19	514	218	50	82
Langgikima	149	-	42	46	380	149	57	97
Wiwirano	104	290	62	19	1,182	104	61	80
Jumlah/Total	4,055	456	995	312	7,979	4,055	595	532

Sumber/Sources: Dinas Perkebunan Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

Tabel
Table

5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan
Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Utara (ton), 2015**
*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in
Konawe Utara Regency (ton), 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Sagu <i>Sago</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sawa	315.90	-	131.50	51.95	298.06	6.05	5.19	12.73
Motui	280.54	-	98.28	9.36	204.95	2.86	3.03	-
Lembo	59.33	-	2.46	20.87	9.94	5.58	8.35	55.60
Lasolo	409.40	-	20.13	17.37	296.69	7.00	6.21	582.08
Molawe	225.44	-	7.74	6.91	47.35	13.57	5.38	-
Asera	104.96	-	28.22	18.65	83.33	6.30	7.63	59.60
Andowia	83.53	-	9.03	24.32	226.05	2.10	3.22	42.75
Oheo	49.35	-	23.32	7.68	77.70	2.10	1.44	15.60
Langgikima	14.90	-	10.20	23.04	73.08	12.29	12.41	82.15
Wiwirano	15.73	593.75	10.58	9.95	101.22	3.50	8.84	64.50
Jumlah/Total	1,559.08	593.75	341.46	190.10	1,418.37	61.35	61.70	915.01

Sumber/ Sources: Dinas Perkebunan Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of Konawe Utara Regency

5.4. Peternakan/*Livestock*

Tabel : 5.4.1. **Jumlah Populasi Ternak/Unggas menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara 2016-2017**
Table : *Number of Cattles/ Flowls by Its Type, Konawe Utara Regency 2016-2017*

No	Jenis Ternak/ <i>Kind of Cattles or Flowls</i>	Populasi/ <i>Population</i>	
		2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	9,330	9,873
2	Sapi Perah/ <i>Dairy Cows</i>	-	-
3	Kerbau/ <i>Buffaloes</i>	281	281
4	Kuda/ <i>Horses</i>	-	-
5	Kambing/ <i>Goats</i>	3,762	3,762
6	Domba/ <i>Sheeps</i>	-	-
7	Babi/ <i>Pig</i>	-	-
8	Ayam Buras/ <i>Local Hens</i>	98,219	114,000
9	Ayam Ras Petelur/ <i>Laying Hens</i>	1,000	1,000
10	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broilers</i>	15,000	15,000
11	Itik/ <i>Ducks</i>	843	600
12	Itik Manila/ <i>Manila Ducks</i>	917	917
13	Puyuh/ <i>Quails</i>	-	-

Sumber/*Sources*: Dinas Peternakan Kab. Konawe Utara/ *Agriculture Service of Konawe Utara Regency*

Tabel

: 5.4.2.

Table

Produksi Daging (Kg) dan Telur (Kg) Ternak/Unggas menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara 2017
Production of Meat(Kg) and Egg (kg) of Cattles/ Flowls by Its Type, Konawe Utara Regency 2017

No	Jenis Ternak/Kind of Cattles or Flowls	Produksi Ternak/Production of Cattles or Flowls (Kg)			
		Daging/Meat		Telur/Egg	
		2016	2017*	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sapi Potong/Beef Cattle	54,150	44,880	-	-
2	Sapi Perah/Dairy Cows	-	-	-	-
3	Kerbau/Buffaloes	600	400	-	-
4	Kuda/Horses	-	-	-	-
5	Kambing/Goats	657	756	-	-
6	Domba/Sheeps	-	-	-	-
7	Babi/Pig	-	-	-	-
8	Ayam Buras/Local Hens	6,193	6,193	1,031	1,197
9	Ayam Ras Petelur/Laying Hens	-	-	10,950	10,950
10	Ayam Ras Pedaging/Broilers	18,650	18,650	-	-
11	Itik/Ducks	-	-	5,402	3,845
12	Itik Manila/Manila Ducks	-	-	-	-
13	Puyuh/Quails	-	-	-	-

Sumber/Sources: Dinas Peternakan Kab. Konawe Utara/ Agriculture Service of onawe Utara Regency

Tabel

: 5.4.3.

Table

Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak/Unggas menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara 2017
Numbers of Livestock Coming and Expenses of Cattles/Flows by Its Type, Konawe Utara Regency 2017

No	Jenis Ternak/ <i>Kind of Cattles or Flows</i>	Pemasukan (ekor)/ <i>In (tail)</i>			
		Antar Kabupaten/ <i>Between of Regency</i>		Antar Provinsi/ <i>Between of Province</i>	
		2016	2017*	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	60	26	26	-
2	Sapi Perah/ <i>Dairy Cows</i>	-	-	-	-
3	Kerbau/ <i>Buffaloes</i>	-	-	-	-
4	Kuda/ <i>Horses</i>	-	-	-	-
5	Kambing/ <i>Goats</i>	-	-	-	-
6	Domba/ <i>Sheeps</i>	-	-	-	-
7	Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
8	Ayam Buras/ <i>Local Hens</i>	-	-	-	-
9	Ayam Ras Petelur/ <i>Laying Hens</i>	-	-	-	-
10	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broilers</i>	16,800	16,800	14,500	14,500
11	Itik/ <i>Ducks</i>	80	80	-	-
12	Itik Manila/ <i>Manila Ducks</i>	-	-	-	-
13	Puyuh/ <i>Quails</i>	-	-	-	-

Sumber/ Sources: Dinas Peternakan Kab. Konawe Utara/ *Agriculture Service of Konawe Utara Regency*

Lanjutan Tabel

: 5.4.3.

Table

No	Jenis Ternak/ <i>Kind of Cattles or Flowls</i>	Pengeluaran (ekor)/ <i>Out (tail)</i>			
		Antar Kabupaten/ <i>Betw een of Regency</i>		Antar Provinsi/ <i>Between of Province</i>	
		2017	2017*	2017	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	578	5	5	-
2	Sapi Perah/ <i>Dairy Cows</i>	-	-	-	-
3	Kerbau/ <i>Buffaloes</i>	12	12	23	23
4	Kuda/ <i>Horses</i>	-	-	-	-
5	Kambing/ <i>Goats</i>	92	97	-	-
6	Domba/ <i>Sheeps</i>	-	-	-	-
7	Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
8	Ayam Buras/ <i>Local Hens</i>	-	-	-	-
9	Ayam Ras Petelur/ <i>Laying Hens</i>	-	-	-	-
10	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broilers</i>	-	-	-	-
11	Itik/ <i>Ducks</i>	-	-	-	-
12	Itik Manila/ <i>Manila Ducks</i>	-	-	-	-
13	Puyuh/ <i>Quails</i>	-	-	-	-

Sumber/ Sources: Dinas Peternakan Kab. Konawe Utara/ *Agriculture Service of Konawe Utara Regency*

5.5. Perikanan/*Fishery*

Tabel

: 5.5.1.

Table

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Konawe Utara, 2017

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan / <i>distric</i>		Perahu Tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	Motor Tempel/ <i>Out Board Motor boat</i>	Kapal Motor/ <i>In Board Motor Boat</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	S a w a	179	153	9	341
2	Motui	167	54	-	221
3	Lembo	105	92	3	200
4	Lasolo	149	265	20	434
5	Molawe	279	390	25	694
6	Asera	29	21	-	50
7	Andowia	37	14	0	51
8	Oheo	38	23	-	61
9	Langigikima	24	22	-	46
10	Wiwirano	21	15	-	36
11	Wawolesea	92	190	7	289
12	Lasolo Kepulauan	87	135	2	224
13	Landawe	6	10	-	16
Jumlah/ Total		1,213	1,384	66	2,663
2016		1,161	1,339	42	2,542

Sumber/ Sources: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Konawe Utara/ *Fishery and Seas Service of Konawe Utara Regency*

Tabel

: 5.5.2.

Table

Jumlah Alat Pengangkap Ikan menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017

Number of Fishing Catcher by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan / <i>distric</i>	Pukat	Payang	Jaring	Pancing	Bagan	Bubu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 S a w a	49	-	155	215	9	1,680
2 Motui	37	-	105	50	-	2,690
3 Lembo	36	-	102	30	27	-
4 Lasolo	65	75	175	290	125	385
5 Molawe	34	25	390	330	37	850
6 Asera	51	-	85	70	-	45
7 Andowia	27	-	55	65	-	-
8 Oheo	30	-	65	73	-	-
9 Langigikima	32	-	35	46	-	-
10 Wiwirano	25	-	40	27	-	-
11 Wawolesea	15	-	150	85	15	125
12 Lasolo Kepulauan	35	-	115	190	5	135
13 Landawe	-	-	25	15	-	-
Jumlah/ Total	436	100	1,497	1,486	218	5,910
2016	294	80	1,312	1,370	206	5,610
2015	214	58	1,243	1,344	196	5,850

Sumber/ Sources: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Konawe Utara/ Fishery and Seas Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 5.5.3.

Table

Produksi Hasil Perikanan Laut menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017

Production of Sea Fish by District and Its Type, Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan / <i>distric</i>		Ikan (Ton)	Kepiting (Ton)	Udang (Kg)	Kerang (Ton)	Lainnya (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	S a w a	1,600	945	90	5	4
2	Motui	680	1,650	30	7	3
3	Lembo	910	40	25	5	7
4	Lasolo	1,450	150	95	30	2
5	Molawe	2,100	750	110	45	4
6	Asera	-	-	-	-	-
7	Andowia	-	-	-	-	-
8	Oheo	-	-	-	-	-
9	Langigikima	-	-	-	-	-
10	Wiwirano	-	-	-	-	-
11	Wawolesea	1,100	120	35	15	1
12	Lasolo Kepulauan	950	180	30	20	1
13	Landawe	-	-	-	-	-
		8,790	3,835	415	127	21
2016		8,030	3,835	330	140	20.25

Sumber/ Sources: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Konawe Utara/ Fishery and Seas Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 5.5.4.

Table

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Konawe Utara (ton), 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Konawe Utara Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Produk si (ton)	Nilai (juta)	Prod uksi (ton)	Nilai (juta)	Produksi (ton)	Nilai (juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S a w a	2,644	52,874	0	0	2,644	52,874
Motui	2,370	47,397	27	0	2,397	47,397
Lembo	987	19,730	0	0	987	19,730
Lasolo	4,179	83,574	18	450	4,197	84,024
Molawe	3,009	60,178	0	0	3,009	60,178
Asera	0	0	150	3,750	150	3,750
Andowia	0	0	120	3,000	120	3,000
Oheo	0	0	185	4,625	185	4,625
Langgikima	0	0	75	1,875	75	1,875
Wiwirano	0	0	90	2,250	90	2,250
Wawolesea	0	0	0	0	0	0
Lasolo Kepulauan	0	0	7	175	7	175
Landawe	0	0	35	875	35	875
Konawe Utara	13,188	263,753	707	17,000,	13,895	280,753,

Sumber/ Sources: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Konawe Utara/ Fishery and Seas Service of Konawe Utara Regency

5.6. Kehutanan/*Forestry*

Tabel

: 5.6.1.

Table

Luas Kawasan hutan yang Ditetapkan menurut
Jenisnya, Konawe Utara 2015-2017

*Area of Fixed Forest by Type, Konawe Utara Regency
2015-2017*

Jenis Hutan <i>Type of Forest</i>	2015 (Ha)	2016 (Ha)	2017 (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Hutan Lindung (HL) Protection Forest	209,661	209,661	209,661
02. Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Limited Productive Forest</i>	0	0	0
03. Hutan Produksi Terbatas (HPT) <i>Limited Productive Forest</i>	80,490	80,490	80,490
04. Hutan Produksi Tetap (HP) Productive Forest	65,999	65,999	65,999
05. Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK) <i>Convertible Production Forest</i>	33,052	33,052	33,052
Jumlah/ Total	389,202.00	389,202.00	389,202.00

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara/*Forestry Service of Sulawesi Tenggara Province*

Tabel
Table

5.6.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten
Konawe Utara (m3), 2011–2017**

*Timber Production by Type of Product in Konawe Utara
Regency (m3), 2011–2017*

Tahun <i>Year</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	xx	xx	xx
2012	xx	xx	xx
2013	xx	xx	xx
2014	15,591,074	1,329,407	xx
2015	8,146	8,176	xx
2016	xx	xx	xx
2017	xx	xx	xx

Keterangan : xx) data tidak tersedia/ *data not available*

Sumber/ *Sources*: Dinas Kehutanan Kab. Konawe Utara/ *Forestry Service of Konawe Utara Regency*

Tabel

: 5.6.3.

Table

Jumlah Penerimaan Iuran Kehutanan menurut Bulan dan Jenis Penerimaan, Konawe Utara, 2015

Total Revenues From Forest Retribution by Month and Kind of Revenues, Konawe Utara Regency, 2015

Bulan	Jenis Penerimaan/Kind of Revenues		
	PSDH/IHH (Rp)	DR (Rp)	Retribusi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0	0	58,765,000
Februari/February	0	0	16,295,000
Maret/March	0	0	10,000,000
April/April	0	0	43,869,000
Mei/May	0	0	11,923,000
Juni/June	0	0	47,915,700
Juli/July	0	0	57,481,200
Agustus/August	0	0	67,039,850
September/September	0	0	84,818,700
Oktober/October	0	0	56,801,950
November/November	0	0	24,581,050
Desember/December	0	0	4,299,300
Jumlah/Total	0	0	483,789,750

Sumber/Sources: Dinas Kehutanan Kab. Konawe Utara/ Forestry Service of Konawe Utara Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

VI

(INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION)



Industri Makanan dan Minuman
Food and Drink Industry

643



Industri Pengolahan Kayu
Wood Industry

186



Industri Furnitur
Furniture Industry

133

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS	DESCRIPTION
<p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p>	<p>1. <i>Data collection of large and medium scale anufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all Manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.</i></p>
<p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p>	<p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p>
<p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi</p>	<p>3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also</p>

barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industry** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan

defined as Processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for anufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing Establishment** is defined as a production unit engaged in economic Activity, producing goods or erVICES, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based*

banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industry sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau Kelompok, baik rumah tangga, Perusahaan atau Institusi non profit yang membeli air bersih dari Perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. *Customers are individuals or groups, whether Household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from Water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Batu Gunung dan Pasir merupakan dua jenis produksi pertambangan bukan logam yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Kabupaten Konawe Utara selama tahun 2017. Sedangkan untuk pertambangan logam, nikel merupakan satu-satunya yang diusahakan di Kabupaten Konawe Utara. Tahun 2017 jumlah produksi nikel mencapai 457.500 m3.</p>	<p><i>Rock Mountain and Sand are two prominent types of non-metal mining production in Konawe Utara regency In 2017. While, for metal mining, nickel is the only one metal Industry in Konawe Utara. In 2017, nickel's production reached 457.500 m3.</i></p>
<p>Sampai tahun 2017, di Kabupaten Konawe Utara belum terlayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, memasak, mencuci dll, sebagian besar penduduk menggunakan sumber mata air terlindung yang rata-rata tersedia di seluruh kecamatan di Kabupaten Konawe Utara</p>	<p><i>Until 2017, in Kabupaten Konawe Utara not served yet by the Regional Water Company (PDAM). For daily need, almost people in Konawe Utara using spring protected that available in all district for drinking, cooking, washing etc.</i></p>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkampusbps.go.id>

6.1. Industri dan Pertambangan/*Industry and Mining*

Gambar

: 6.1.2.

Figure

Jumlah Perusahaan Bahan Galian menurut Jenis
Galian, Kabupaten Konawe Utara 2017

*Number of Mining Establishment by Its Type, Konawe
Utara Regency 2017*



Sumber/Sources: Quickcount Desa/Kelurahan, 2017

6.2. Listrik/*Electricity*

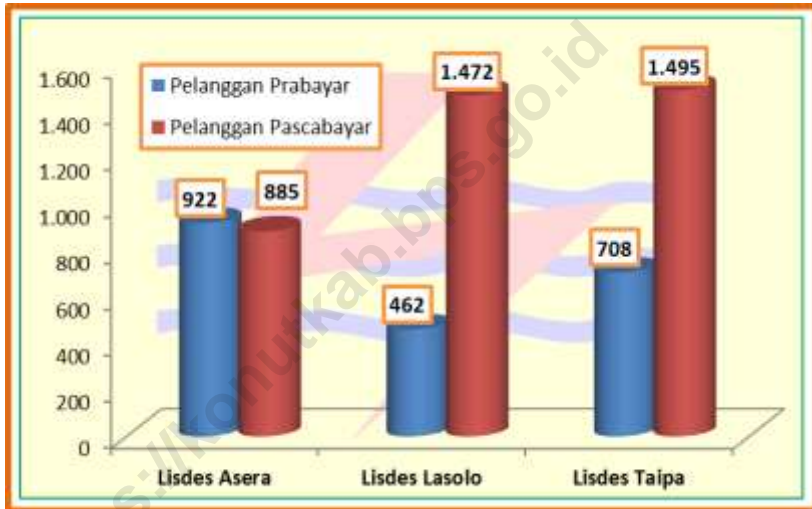
Gambar

: 6.2.1.

Figure

Jumlah Pelanggan Tenaga Listrik, Kabupaten Konawe Utara 2015

Number of Electricity Customers, Konawe Utara Regency 2015



Sumber/ Sources: PLN Rayon Benu-Benua

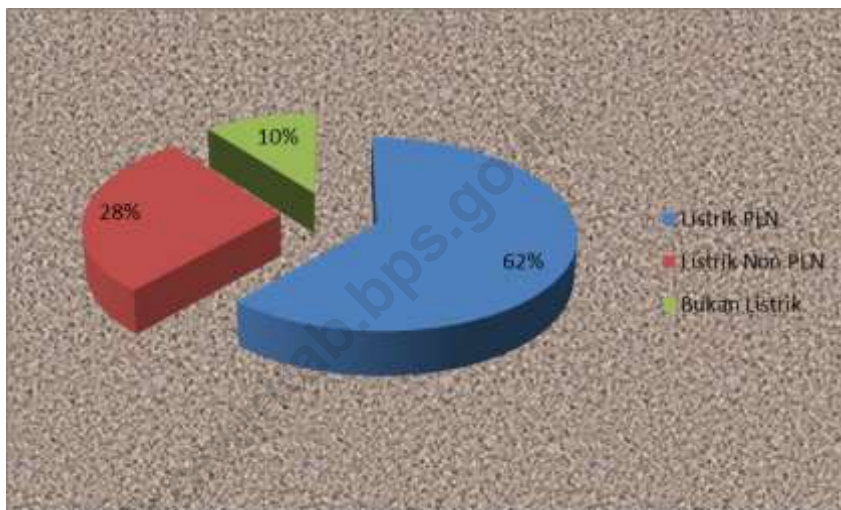
Gambar

: 6.2.2.

Figure

Persentase Rumah tangga menurut Sumber Penerangan
Utama, Kabupaten Konawe Utara 2017

*Percentage of household by Electricity Used, Konawe
Utara Regency 2017*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of
Statistic of Konawe Utara Regency

6.1. Industri dan Pertambangan/*Industry and Mining*

Tabel

: 6.1.1.

Table

Jumlah Perusahaan Industri menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Industri, Kabupaten Konawe Utara 2017
Number of Industry Establishment by District and Its Type, Konawe Utara Regency 2017

No.	DESA/KEL ./UPT	Industri Makanan dan Minuman	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman Dari Bambu dan Rotan	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisiona l, Arang dan Tempurung	Industri Barang Galian bukan Logam
1	2	3	7	15	19
1	Sawa	7	20	9	0
2	Motui	2	35	2	0
3	Lembo	54	0	2	4
4	Lasolo	82	11	9	1
5	Wawolesea	62	15	0	0
6	Lasolo Kepulauan	14	10	0	0
7	Molawe	124	34	4	0
8	Andowia	58	44	0	0
9	Asera	89	16	0	0
10	Oheo	48	0	0	0
11	Langgikima	45	0	0	0
12	Wiwirano	23	0	0	0
13	Landawe	35	1	0	0
TOTAL		643	186	26	5

Sumber/ Sources: Quickcount Desa/Kelurahan, 2017

Lanjutan Tabel
Table : 6.1.1.

No.	DESA/KEL ./UPT	Industri Alat Angkutan (Pembuatan Perahu/Kapal DII)	Industri Furnitur	Industri Lainnya (Kopra)
1	2	7	3	4
1	Sawa	3	12	26
2	Motui	0	9	5
3	Lembo	0	8	42
4	Lasolo	0	5	20
5	Wawolesea	0	2	8
6	Lasolo Kepulauan	4	0	0
7	Molawe	4	8	7
8	Andowia	0	27	2
9	Asera	0	16	7
10	Oheo	0	14	3
11	Langgikima	0	10	0
12	Wiwirano	0	10	0
13	Landawe	0	12	0
TOTAL		11	133	120

Sumber/ Sources: Quickcount Desa/Kelurahan, 2017

Tabel

: 6.1.2.

Table

**Banyaknya Perusahaan Industri,
Jumlah Tenaga Kerja, Produksi
dan Perkiraan Harga Output,
Kabupaten Konawe Utara**
*Number of Establishments of
Manufacturing, Total Employees,
Product and Gross Output Value
Estimated, Konawe Utara Regency*
2015

Kelompok/Jenis Industri	Jumlah Perusahaan	Jumlah tenaga Kerja	Perkiraan Output (Rp)	Perkiraan Upah (Rp)
<i>Kind of Manufacturing</i>	<i>Number of Establishment</i>	<i>Number of Employees</i>	<i>Output Estimated (Rp)</i>	<i>Wage Estimated (rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Industri Makanan dan Minuman	643	805	3,909,184,000	974,842,000
- Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman Dari Bambu dan Rotan	186	271	2,044,000,000	1,027,280,000
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional, Arang dan Tempurung	26	56	415,745,000	82,264,000
- Industri Barang Galian bukan Logam	5	19	140,750,000	15,705,000
- Industri Alat Angkutan (Pembuatan Perahu/Kapal DII)	11	26	1,402,700,000	72,200,000
- Industri Furnitur	133	200	5,382,615,000	1,305,485,000
- Industri Lainnya (Kopra)	120	334	9,596,323,700	1,011,745,244
Jumlah/Total	1,124	1,711	22,891,317,700	4,489,521,244

Sumber/ Sources: Quickcount Desa/Kelurahan, 2017

Tabel

: 6.1.3.

**Jumlah Perusahaan Bahan Galian menurut
Kecamatan dan Jenis Galian, Kabupaten Konawe
Utara, 2017**

Table

*Number of Mining Establishment by District and Its
Type, Konawe Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Galian				
	Biji Nikel	Batu Kerikil	Batu Gunung	Pasir	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	0	5	27	-	2
Motui	0	0	10	-	-
Lembo	0	0	8	43	-
Lasolo	0	6	13	5	0
Wawolesea	1	27	21	16	15
Lasolo Kepulauan	11	0	62	36	-
Molawe	12	0	23	14	1
Andowia	0	0	15	29	10
Asera	0	22	0		
Oheo	0	0	0	0	0
Langgikima	0	0	3	0	0
Wiwirano	0	1	10	15	0
Landawe	0	0	14	2	0
Jumlah	24	61	206	160	28

Sumber/ Sources: Quickcount Desa/Kelurahan, 2017

Tabel

: 6.1.4.

Table

Realisasi Produksi Bahan Galian Menurut Kecamatan dan Jenis Galian, Kabupaten Konawe Utara (M³) 2017
Number Of Output Mining Establishment Divided by Type Of Miner, Konawe Utara Regency (M³) 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Galian				
	Biji Nikel	Batu Kerikil	Batu Gunung	Pasir	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	-	87	27	-	146
Motui	-	0	10	-	-
Lembo	-	0	8	1750	-
Lasolo	0	240	13	726	0
Wawolesea	50000	1641	21	1476	1555
Lasolo Kepulauan		0	62	868	-
Molawe	407500	0	23	1950	750
Andowia		0	15	900	13107
Asera	0	100000000	0		
Oheo	0	0	0	0	0
Langgikima	0	0	3	0	0
Wiwirano	0	120	10	25000	0
Landawe	0	0	14	572	0
Jumlah	457,500	100,002,088	206	33,242	15,558

Sumber/ Sources: Quickcount Desa/Kelurahan, 2017

6.2. Listrik/*Electricity*

Tabel

: 6.2.1.

**Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Energi
Penjualan Tenaga Listrik menurut Unit, Kabupaten
Konawe Utara 2015**

Table

*Number of Customers, Installed Capacity, and
Electricity Sold by Unit, Konawe Utara Regency 2015*

Nama Unit	Pelanggan Prabayar	Daya	Pelanggan Pascabayar	Daya	Energi
<i>Unit Name</i>	<i>Total of Customers</i>	<i>Installed Capacity (VA)</i>	<i>Total of Customers</i>	<i>Installed Capacity (VA)</i>	<i>Electricity (Kwh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lisdes Asera	922	1,170,650	885	1,417,400	129,419
Lisdes Lasolo	462	505,250	1,472	1,500,000	184,513
Lisdes Taipa	708	702,750	1,495	1,337,350	93,416
Jumlah/Total	2092		3852		

Sumber/ Sources: PLN Rayon Benu-Benua

Tabel

: 6.2.2.

Table

**Persentase Rumah tangga menurut Sumber Penerangan
Utama, Kabupaten Konawe Utara 2016-2017**

*Percentage of household by Electricity Used, Konawe
Utara Regency 2016-2017*

Sumber Penerangan Utama <i>Electricity Used</i>	Tahun/Years	
	2016 (1)	2017 (2)
Listrik PLN	61.51	69.93
Listrik Non PLN	27.99	28.04
Bukan Listrik	10.50	2.03
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of
Statistic of Konawe Utara Regency

6.3. Air Minum/*Water Supply*

Tabel

: 6.3.1.

Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum, Kabupaten Konawe Utara 2017

Table

Percentage of household by Water Supply Used, Konawe Utara Regency 2017

Sumber Air Minum <i>Water Supply Used</i>	2017
(1)	(2)
Air kemasan/Isi Ulang	22.4
Sumur/ Mata air terlindung	51.22
Sumur/ Mata air tidak terlindung	23.77
Jumlah	100

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ *Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency*

PERDAGANGAN

VII (TRADE)

Jumlah Pedagang Kecil
Number of Small Trader **1165**



Jumlah Pedagang Besar
Number of Wholesale **58**



Jumlah Koperasi
Number of Cooperative **273**



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs xport and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers'jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*

- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. Ekspor Langsung adalah ekspor barang dari Provinsi Sulawesi Tenggara yang dikirim langsung dari pelabuhan muat yang ada di Sulawesi Tenggara
11. Ekspor Tidak Langsung adalah
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian import and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Direct Export is export goods sent abroad directly throughout Sulawesi Tenggara Port.*
11. *Indirect Export is export goods sent*

ekspor barang dari Provinsi Sulawesi Tenggara yang dikirim melalui pelabuhan muat di Luar Provinsi Sulawesi Tenggara.

12. Perdagangan Antar Pulau Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Sulawesi Tenggara terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

abroad from Sulawesi Tenggara throughout Other Province.

12. *Inter Island Trade In the inter is land trade, the traded goods in Sulawesi Tenggara consist of two groups. The first group is a crops commodity which includes agriculture, estate crop, animal husbandry and forest products. Whereas the second group is the sea product commodities, including fish and other sea products.*

ULASAN

Berdasarkan hasil perhitungan Quick Count 2018 yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Konawe Utara, terdapat 58 Usaha Perdagangan Besar dan 1.165 perdagangan eceran (perdagangan bukan motor dan mobil).

Sedangkan untuk sektor koperasi, berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Koperasi BPS Kabupaten Konawe Utara, terdapat 273 Koperasi, diantaranya 232 berstatus aktif dan 41 berstatus tidak aktif.

DESCRIPTION

Based on Quick Count 2018 by BPS Konawe Utara noted that there are 58 units of wholesales and 1.165 units grociers (Non car and Motorcycle trade) in Kabupaten Konawe Utara regency.

Then, for cooperative sector, based on Industry, Trade, Cooperation, & Small and Middle Establishment of Konawe Utara Regenc, there are 273 units cooperative, consist of 232 active units and 41 nonactive unit

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

7.1. Perdagangan/Trade

Gambar

: 7.1.

Figure

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility In Konawe Utara Regency, 2017



Sumber/ Sources: Quick Count BPS Kabupaten Konawe Utara 2018

7.2. Koperasi/Cooperative

Gambar : 7.2. Jumlah Koperasi, Kabupaten Konawe Utara 2017
Figure : Number of Cooperative, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/Sources: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, & Usaha Kecil Menengah Kab. Konawe Utara

7.1. Perdagangan/Trade

Tabel 7.1.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2012-2016**
Number of Trading Facilities by Type of Facility In Konawe Utara Regency, 2012-2016

Sarana Perdagangan/Trade Facilities	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Pasar/Market	13	14	15	16	16
2 Toko/Store	60	69	72	75	75
3 Kios	1007	1029	1035	1039	1039
4 Warung	23	30	34	37	39

Sumber/Sources: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, & Usaha Kecil Menengah Kab. Konawe Utara

Tabel

: 7.1.2.

Table

**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten
 Konawe Utara, 2017**

*Number of Merchant by District In Konawe Utara
 Regency, 2017*

No	Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Wholesale</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sawa	-	103
2	Motui	9	7
3	Lembo	12	82
4	Lasolo	20	24
5	Wawolesea	-	65
6	Lasolo Kepulauan	-	35
7	Molawe	0	152
8	Andowia	-	194
9	Asera	-	170
10	Oheo	-	65
11	Langgikima	-	98
12	Wiwirano	10	88
13	Landawe	7	82
Konawe Utara		58	1165

Sumber/Sources: Quick Count 2018 BPS Kabupaten Konawe Utara

7.2. Koperasi/Cooperative

Tabel

: 7.2.1.

Table

**Jumlah Koperasi menurut Kecamatan, Kabupaten
Konawe Utara, 2017**

*Number of Cooperative by District, Konawe Utara
Regency, 2017*

Kecamatan/ Districts	Jumlah Koperasi / Numbers of Cooperative			Jumlah Koperasi yang Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT)
	Aktif / Active	Tidak Aktif / Non Active	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. S a w a	16	2	18	15
02. Motui	17	0	17	8
03. L e m b o	19	4	23	14
04. Lasolo	25	10	35	23
05. Molawe	15	3	18	13
06. Asera	31	7	38	20
07. Andowia	24	5	29	18
08. O h e o	24	3	27	17
09. Langgikima	12	1	13	10
10. Wiwirano	15	2	17	13
11. Wawolesea	16	4	20	10
12. Lasolo Kepulauan	8	0	8	7
13. Landawe	10	0	10	7
Jumlah/ Total	232	41	273	175

Sumber/ Sources: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, & Usaha Kecil Menengah Kab. Konawe Utara

Tabel

: 7.2.2.

Table

**Jumlah Koperasi Aktif menurut Kelompok Koperasi,
Kabupaten Konawe Utara 2017**

*Number of Members of Active Cooperative by
Cooperative Group, Konawe Utara Regency 2017*

Kecamatan/ Districts	Jumlah Koperasi Aktif/ Total of Active Cooperative	Jumlah Anggota (Orang)/ Numbers of Members (People)		
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. S a w a	16	370	170	540
02. Motui	17	382	72	454
03. L e m b o	19	620	297	917
04. Lasolo	25	924	300	1224
05. Molawe	15	504	136	640
06. Asera	31	911	262	1173
07. Andowia	24	655	271	926
08. O h e o	24	705	249	954
09. Langgikima	12	344	95	439
10. Wiwirano	15	416	136	552
11. Wawolesea	16	467	139	606
12. Lasolo Kepulauan	8	148	46	194
13. Landawe	10	219	65	284
Jumlah/ Total	232	6,665	2,238	8,903

Sumber/ Sources: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, & Usaha Kecil Menengah Kab. Konawe Utara

Tabel

: 7.2.3.

Table

**Jumlah Anggota Koperasi Aktif menurut Kecamatan,
Kabupaten Konawe Utara**

*Number of Members of Active Cooperative by District,
Konawe Utara Regency*

2017

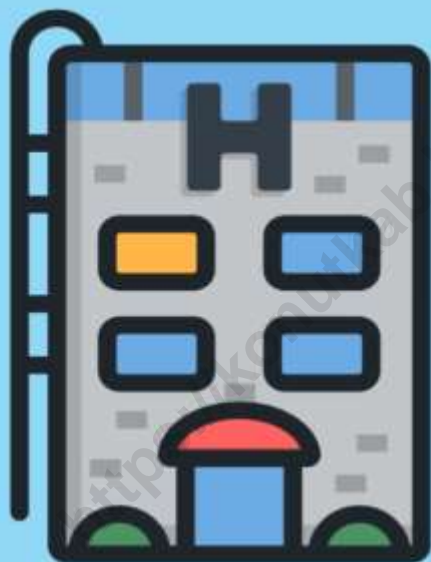
Kecamatan/ Districts	Jumlah Koperasi Aktif/ Total of Active Cooperative	Jumlah Anggota (Orang)/ Numbers of Members (People)		
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sa w a	16	370	170	540
02. Motui	17	382	72	454
03. L e m b o	19	620	297	917
04. Lasolo	25	924	300	1224
05. Molawe	15	504	136	640
06. Asera	31	911	262	1173
07. Andowia	24	655	271	926
08. O h e o	24	705	249	954
09. Langgikima	12	344	95	439
10. Wiwirano	15	416	136	552
11. Wawolesea	16	467	139	606
12. Lasolo Kepulauan	8	148	46	194
13. Landawe	10	219	65	284
Jumlah/ Total	232	6,665	2,238	8,903

Sumber/ Sources: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, & Usaha Kecil Menengah Kab. Konawe Utara

HOTEL DAN PARIWISATA

VIII

(HOTEL AND TOURISM)



Jumlah Wisatawan Nusantara
Number of Domestic Tourist

23.214



Jumlah Wisatawan Mancanegara
Number of Foreign Tourist

1.017

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu : a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
2. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely : a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
2. *Excursionist* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, Cruise

tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan

passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or

minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang

other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night

menginap di hotel atau akomodasi
lainnya.

at the accommodation.

<https://konutkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTIONS

Jumlah hotel di Konawe Utara pada tahun 2017 tercatat sebanyak 75 unit. Jumlah tersebut sudah termasuk jumlah losmen, penginapan, villa dan gazebo yang tersedia lokasi-lokasi wisata.

Di sektor pariwisata, jenis wisata yang paling banyak di Konawe Utara adalah wisata alam berupa pantai. Hotel yang paling terkenal di Konawe Utara adalah Sawa Beach Resort yang terletak di Kecamatan Sawa. Sedangkan pantai yang paling terkenal adalah Pantai Taipa yang terletak di Kecamatan Lembo Tercatat 2000 wisatawan yang datang ke lokasi-lokasi wisata di Kecamatan Lembo pada tahun 2017.

The number of hotels in Konawe Utara in 2017, there were 75 units. That number of hotel include the Lodging, villa and Gazebo in tourism areas

In the tourism sector, most of tourism destination in Konawe Utara is a beach. The famous hotel in Konawe Utara is Sawa Beach Resort in Sawa District. Although, the most famous beach in Konawe Utara Regency is Taipa beach in Lembo. Noted 2000 tourists come to the Lembo tourism destination in 2017.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

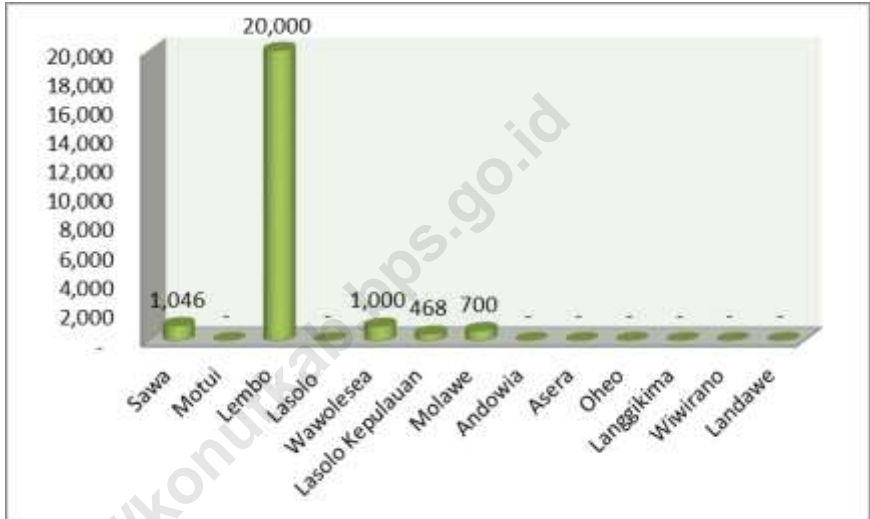
<https://konutkab.bps.go.id>

Gambar
Picture

8.1

**Jumlah Wisatawan Nusantara yang Mengunjungi Daerah
Wisata di Kabupaten Konawe Utara, 2016**

*Number of Nasional Visito by Month in Konawe Utara
Regency, 2016*



Sumber: Quick count Desa/ Kelurahan

Tabel
8.1
Table

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017

No.	DESA/KEL ./UPT	JUMLAH USAHA	JUMLAH KAMAR (UNIT)	JUMLAH TAMU (ORANG)
1	2	3	5	6
1	Sawa	1	11	243
2	Motui	0	0	0
3	Lembo	40	40	240
4	Lasolo	0	0	0
5	Wawolesea	1	4	520
6	Lasolo Kepulauan	4	xx	xx
7	Molawe	16	31	950
8	Andowia	5	74	4890
9	Asera	2	14	796
10	Oheo	1	1	12
11	Langgikima	3	17	108
12	Wiwirano	2	11	360
13	Landawe	0	0	0
TOTAL		75	203	8119

Sumber: Quick count Desa/ Kelurahan

Tabel
Table

8.2

**Jumlah Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman
Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2017**
*Number of Acomodation and Restaurant by Subdistrict in
Konawe Utara Regency, 2017*

No.	DESA/KEL ./UPT	RUMAH MAKAN/WARU NG MAKAN/KANTIN DAN USAHA CATERING MAKANAN	RUMAH KOS	RUMAH YANG DIKONTRAKKAN
1	2	3	5	6
1	Sawa	6	9	0
2	Motui	5	0	0
3	Lembo	25	0	0
4	Lasolo	8	1	0
5	Wawolesea	7	0	0
6	Lasolo Kepulauan	29	0	0
7	Molawe	29	2	0
8	Andowia	13	17	15
9	Asera	22	28	0
10	Oheo	8	0	0
11	Langgikima	12	0	0
12	Wiwirano	5	0	0
13	Landawe	0	00	0
TOTAL		169	48	15

Sumber : Quick count Desa/ Kelurahan

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Nusantara Menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Number of Acomodation and Restaurant by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2017

No.	DESA/KEL ./UPT	PERKIRAAN JUMLAH WISATAWAN
1	2	5
1	Sawa	1046
2	Motui	0
3	Lembo	20000
4	Lasolo	0
5	Wawolesea	1000
6	Lasolo Kepulauan	468
7	Molawe	700
8	Andowia	0
9	Asera	0
10	Oheo	0
11	Langgikima	0
12	Wiwirano	0
13	Landawe	0
TOTAL		23,214

Sumber: Quick count Desa/ Kelurahan

Tabel 8.4 **Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2016**
Number of Acomodation and Restaurant by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2016

No.	DESA/KEL ./UPT	PERKIRAAN JUMLAH WISATAWAN
1	2	5
1	Januari	30
2	Februari	40
3	Maret	45
4	April	50
5	Mei	50
6	Juni	69
7	Juli	78
8	Agustus	120
9	September	125
10	Oktober	130
11	November	135
12	Desember	145
TOTAL		1,017

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Utara

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

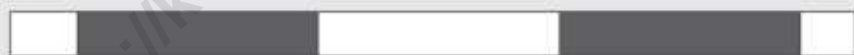
IX

(TRANSPORTATION AND COMMUNICATION)



Jumlah Angkutan Penumpang
Number of Passenger Transportation

44



Jumlah Angkutan Barang
Number of Goods Transportation

307



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.kms.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, Tidak termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for*

- tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros Balingbaling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 7. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 8. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian
- driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 5. *ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 6. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 7. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 8. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in*

pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

aircraft operations for non commercial air transport activities.

9. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, Bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

9. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, syarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

10. *Telecommunication include severy Transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan Kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan Suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relative lebih murah.
13. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke manamana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan
12. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional*

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

14. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries email, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Pada tahun 2017, tercatat panjang jalan di Kabupaten Konawe Utara sepanjang 1.468,07 km, yang terdiri dari 874.07 km jalan kabupaten/kota, 476 km jalan provinsi, serta 118 km jalan nasional. Dari total panjang jalan yang ada, jalan yang telah diaspal sepanjang 575.04 km.

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Jumlah angkutan darat sendiri tidak mengalami perubahan di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya

DESCRIPTION

The road is a transportation infrastructure and has an important role as supporting other transportation. In 2017, there were 1.468,07 km along the road, which consists of 874.07 km Regency/Municipality roads, 476 km of provincial roads, and 118 km national roads. Of the total length of the existing road, the road that has been paved along 575.04 km.

Land transportation facilities such as a motor vehicle can be used by the community as well as passenger transport, can also be used to transport goods produced in agriculture, forestry and other outcomes. Total land transport itself did not change compare than in number of land transportation in 2016.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkampusbps.go.id>

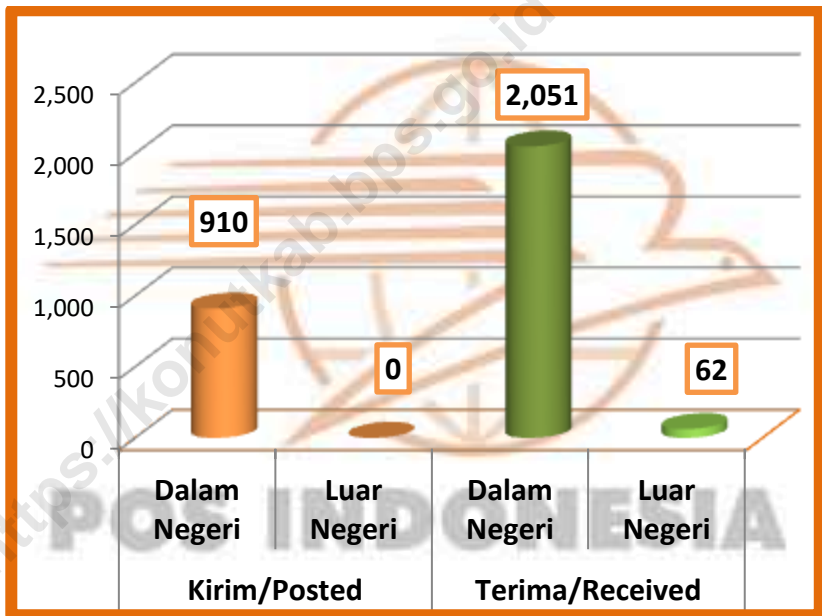
9.4. Pos, Giro dan Telekomunikasi/*Postage, Giro and Telecommunication*

Gambar

: 9.4.

Figure

Jumlah Benda - Benda Pos yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos, Kabupaten Konawe Utara 2017
Number of Registered Mails Delivered/Received Via Pos Office, Konawe Utara Regency 2017



Sumber/ Sources: Kantor Pos dan Giro Pembantu Lasolo/ Post and Clearing Service Office Assistant Lasolo

9.1. Panjang Jalan/Road Length

Tabel

: 9.1.1.

Table

Panjang Jalan (Km) menurut Status dan Peran/Fungsi Jalan, Kabupaten Konawe Utara 2012-2017
Road Length (Km) by Status and Function of Road, Konawe Utara Regency 2012-2017

Uraian/Descriptions	Jumlah per Tahun/Total a Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Status Jalan/Status of Road</i>						
Jalan Nasional/ <i>National Road</i>	196.15	196.15	196.15	118	118	118
Jalan Provinsi/ <i>Province Road</i>	92	92	92	476	476	476
Jalan Kabupaten/ <i>Regency Road</i>	337.58	344.95	334.95	874.07	874.07	874.07
Jumlah/Total	625.73	633.1	623.1	1468.07	1468.07	1468.07

Sumber/ Sources: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Utara

Tabel

: 9.1.2.

Table

Panjang Jalan (Km) menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas dan Status Jalan, Kabupaten Konawe Utara 2017

Road Length (Km) by Type of Surface, Condition, Class and Status of Road, Konawe Utara Regency 2017

Uraian/Descriptions	Status Jalan/ Status of Road					
	Jalan Negara (km)/National Road (km)		Jalan Provinsi (km)/Province Road (km)		Jalan Kab/Kota (km)/Regency Road (km)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	118	118	283	283	174.04	174.04
b. Kerikil	0	0	193	193	448.73	448.73
c. Tanah	0	0	0	0	109.87	109.87
d. Tidak Dirinci	0	0	0	0	141.43	141.43
Jumlah	118	118	476	476	874.07	874.07
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	118	118	332.75	332.75	228.93	228.93
b. Sedang	0	0	76.9	76.9	398.51	398.51
c. Rusak	0	0	66.35	66.35	105.2	105.2
d. Rusak Berat	0	0	0	0	141.43	141.43
Jumlah	118	118	476	476	874.07	874.07

Sumber/Sources: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Utara

Lanjutan Tabel

: 9.1.2.

Table

Uraian/Descriptions	Status Jalan/ Status of Road					
	Jalan Negara (km)/National Road (km)		Jalan Provinsi (km)/Province Road (km)		Jalan Kab/Kota (km)/Regency Road (km)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
III. Kelas Jalan						
a. Kelas I	0	0	0	0	0	0
b. Kelas II	0	0	0	0	0	0
c. Kelas III	118	118	0	0	0	0
d. Kelas III A	0	0	476	476	874.07	874.07
e. Kelas III B	0	0	0	0	0	0
f. kelas III C	0	0	0	0	0	0
g. Kelas Tidak Dirinci	0	0	0	0	0	0
Jumlah	118	118	476	476	874.07	874.07

Sumber/ Sources: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Utara

9.2. Angkutan Darat/*Land Transportation*

Tabel

: 9.2.1.

Table

Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Fungsinya, Kabupaten Konawe Utara 2017
Number of Motorized Vehicle by Its Type and Function, Konawe Utara Regency 2017

Jenis Kendaraan / <i>Type of Motorized</i>	Fungsi Kendaraan / <i>Function of Motorized</i>	
	Angkutan Penumpang	Angkutan Barang
(1)	(2)	(3)
01. Bus Besar	4	-
02. Bus Sedang	4	-
03. Bus Kecil	36	-
04. Truk Kecil	-	48
05. Truk Sedang	-	39
06. Truk Besar	-	41
07. Truk Tangki	-	1
08. APU/UAN/Dan Sejenisnya	-	178
Jumlah/ Total	44	307
2016	44	307
2014	35	69

Sumber/*Sources*: Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Utara/ *Transportation Service of Konawe Utara Regency*

9.3. Angkutan Laut dan Sungai/*Sea and River Transportation*

Tabel

: 9.3.1.

Table

Jumlah Armada Angkutan Sungai menurut Kecamatan dan Jenis Armada, Kabupaten Konawe Utara 2017
Number of River Transportation by District and Its Type, Konawe Utara Regency 2017

Kecamatan/ District	Jenis Armada Angkutan Sungai/ <i>Type of River Transportation</i>			Jumlah
	Jukung (Unit)	Ketek (Unit)	Speed Boat (Unit)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. S a w a	138	99	-	237
02. Motui	85	24	-	109
03. L e m b o	50	46	-	96
04. Lasolo	-	85	6	91
05. Molawe	5	103	4	112
06. Asera	21	126	-	147
07. Andowia	-	11	1	12
08. O h e o	87	36	-	123
09. Langgikima	15	17	2	34
10. Wiwirano	-	47	-	47
Jumlah/ Total	401	594	13	1,008
2016	xx	xx	xx	xx
2015	497	301	65	863

Sumber/ Sources: Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Utara/ *Transportation Service of Konawe Utara Regency*

9.4. Pos, Giro dan Telekomunikasi/*Postage, Giro and Telecommunication*

Tabel

: 9.4.1.

Table

Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kecamatan dan Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017

Number of Facilities Post and Clearing Service by District and Its Kind, Konawe Utara Regency, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Kantor Pos dan Giro/ <i>Post Office</i>	Kantor		Bis Surat / <i>Post Car</i>	Kantor Pos Desa/ <i>Village Post Office</i>	Kotak Pos/ <i>Post Box</i>	Jumlah / <i>Total</i>
		Pos Pembantu/ <i>Post Office Assistant</i>	Pos Keliling Desa/ <i>Arround Post Village</i>				
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. S a w a	-	-	-	-	-	-	-
02. Motui	-	-	-	-	-	-	-
03. L e m b o	-	-	-	-	-	-	-
04. Lasolo	-	-	-	-	-	-	-
05. Molawe	-	-	-	-	-	-	-
06. Asera	-	-	-	-	-	-	-
07. Andowia	1	1	1	-	-	-	3
08. O h e o	-	-	-	-	-	-	-
09. Langgikima	-	-	-	-	-	-	-
10. Wiwirano	-	-	-	-	-	-	-
11. Wawolesea	-	-	-	-	-	-	-
12. Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
13. Landawe	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1	1	1	0	0	0	0
2016	1	0	0	0	0	0	1
2015	1	0	0	0	0	0	1

Sumber/*Sources*: Kantor Pos dan Giro Pembantu Lasolo/ *Post and Clearing Service Office Assistant Lasolo*

Tabel

: 9.4.2.

Table

Jumlah Benda - Benda Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017
Number of Registered Mails Delivered Via Pos Office by Its Kind, Konawe Utara Regency, 2017

Jenis Kiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Kirim/Posted		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Surat Pos Biasa (Surat, Warkat Pos, Barang Cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	-	-	-
02. Surat Kilat/Pos Kilat Khusus	98	-	98
03. Surat Pos Tercatat Kilat	316	-	316
04. Surat Pos Tercatat Biasa	-	-	-
05. Surat Pos Terdaftar	-	-	-
06. Pos Paket	13	-	13
07. Pos Wesel (Pucuk)	483	-	483
Jumlah/ Total	910	0	910

Sumber/ Sources: Kantor Pos dan Giro Pembantu Lasolo/ Post and Clearing Service Office Assistant Lasolo

Tabel
: 9.4.3. **Jumlah Benda - Benda Pos yang Diterima Melalui Kantor Pos menurut Jenisnya, Kabupaten Konawe Utara, 2017**

Table
Number of Registered Mails Received Via Pos Office by Its Kind, Konawe Utara Regency, 2017

Jenis Kiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Terima/Received		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Surat Pos Biasa (Surat, Warkat Pos, Barang Cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	-	-	-
02. Surat Kilat/Pos Kilat Khusus	1,126	-	1,126
03. Surat Pos Tercatat Kilat	676	-	676
04. Surat Pos Tercatat Biasa	-	-	-
05. Surat Pos Terdaftar	-	-	-
06. Pos Paket	87	-	87
07. Pos Wesel (Pucuk)	162	62	224
Jumlah/ Total	2,051	62	2,113

Sumber/Sources: Kantor Pos dan Giro Pembantu Lasolo/ Post and Clearing Service Office Assistant Lasolo

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

X

(LOCAL FINANCE AND PRICE)



REALISASI PENERIMAAN DAERAH OTONOM, KABUPATEN KONAWE UTARA 2017
REALIZATION REVENUES OF AUTONOMOUS, KONAWE UTARA REGENCY 2017

98,30%



JUMLAH REKENING PADA BANK BAHTERAMAS, BPD, DAN BRI KABUPATEN KONAWE UTARA, 2017
NUMBER OF RECKONING IN BAHTERAMAS BANK, BPD, AND BRI OF KONAWE UTARA REGENCY, 2017

43.390

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkampusbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya..
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Realisasi pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Utara tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 742.535,- juta yang terdiri dari bagian pendapatan asli daerah Rp. 21.690,- juta atau 2,92 persen, dana perimbangan Rp. 587.139,- juta atau 79,07 persen dan lain-lain pendapatan yang sah Rp. 133.705,- juta atau 18 persen.</p>	<p><i>Actual Revenues Konawe Utara provincial government's fiscal year 2017 amounting to Rp. 755.138.272.712,-, which consists of the local revenue Rp. 21.690.025.089,- or 2,9 percent, the balance funds of Rp. 587.139.835.477,- or 79,07 percent and other income of Rp. 133.705.410.821,- or 18 percent.</i></p>
<p>Rencana pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Utara tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 755.138,- yang terdiri dari pendapatan asli daerah Rp. 21.951,- juta atau 2,91 persen, dana perimbangan Rp. 598.476,- juta atau 79,25 persen dan lain-lain pendapatan yang sah Rp. 133.705 juta atau 17,84 persen.</p>	<p><i>Local government revenue plan of Konawe Utara Regency fiscal year 2016 amounting to Rp. 755,138,- million, consisting of local revenue Rp. 21.951,- million or 2,91 percent, the balance funds of Rp. . 598.476,- million or 79,25 percent and other income of Rp. 133.705,- million or 17,84 percent.</i></p>
<p>Realisasi pendapatan pemerintah daerah memberi dampak pada realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Konawe Utara. Realisasi belanja pemerintah daerah tahun anggaran 2017 tercatat Rp. 737.952,- juta yang terdiri dari belanja tidak langsung Rp. 353.380,- juta atau</p>	<p><i>Realization of local government revenues have an impact on local government spending Konawe Utara Regency. Local government spending in 2017 was Rp. 737.952 million consisting of indirect spending Rp. 1353.380 million or 47,89 percent and direct spending of Rp. 384.571 million or 52,11 percent.</i></p>

47,89 persen dan belanja langsung Rp. 384.571,- juta atau 52,11 persen. Realisasi belanja pemerintah daerah pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,67 persen dibandingkan tahun 2016.

Rencana belanja pemerintah pada tahun 2017 sebesar Rp. 784.892,- juta yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 370.569,- juta atau 47,21 persen dan belanja langsung sebesar Rp. 414.323 juta atau 52,79 persen.

Local government spending in 2017 increased by 1,67 percent compared to 2016.

Plan of government spending in 2017 amounted to Rp. 784.892 million consisting of indirect spending of Rp. 370.569 million or 47,21 percent and direct spending of Rp. 414.323 million or 52,79 percent.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

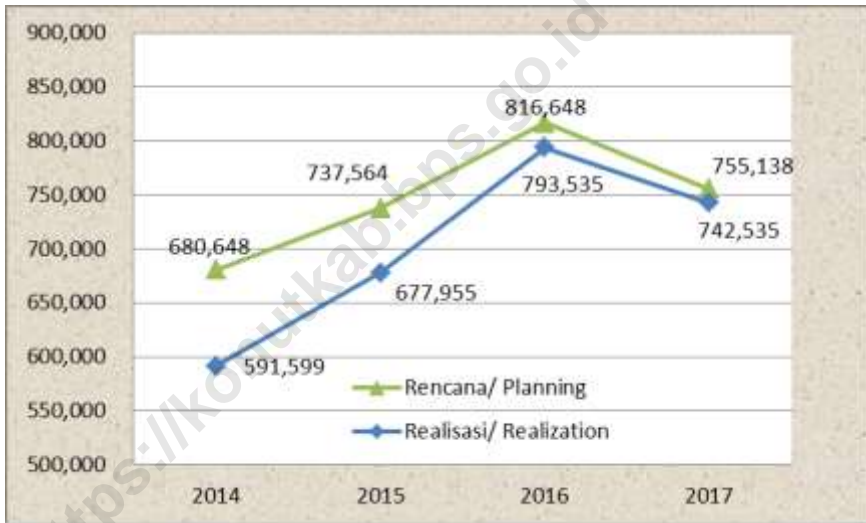
10.1. Keuangan Pemerintah Daerah/*Local Government Finance*

Gambar

: 10.1.1.

Figure

**Rencana dan Realisasi Pendapatan Daerah,
Kabupaten Konawe Utara 2014-2017**
*Planning and Realization of Government Revenues,
Konawe Utara Regency 2014-2017*



Sumber/Source : Dinas BPKAD Kabupaten Konawe Utara/ *BPKAD Service of Konawe Utara Regency*

Gambar

: 10.1.2.

Figure

**Rencana dan Realisasi Pengeluaran Daerah,
Kabupaten Konawe Utara 2014-2017**

*Planning and Realization of Government Expenditure,
Konawe Utara Regency 2014-2017*



Sumber/Source : Dinas BPKAD Kabupaten Konawe Utara/ BPKAD Service of Konawe Utara Regency

10.3. Harga-harga/Prices

Gambar

: 10.3.1.

Figure

Harga Rata-rata Bahan Makanan Pokok di Pedesaan,
Kabupaten Konawe Utara 2014-2017

*Average Retail Price of Food in Villages, Konawe Utara
Regency 2014-2017*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

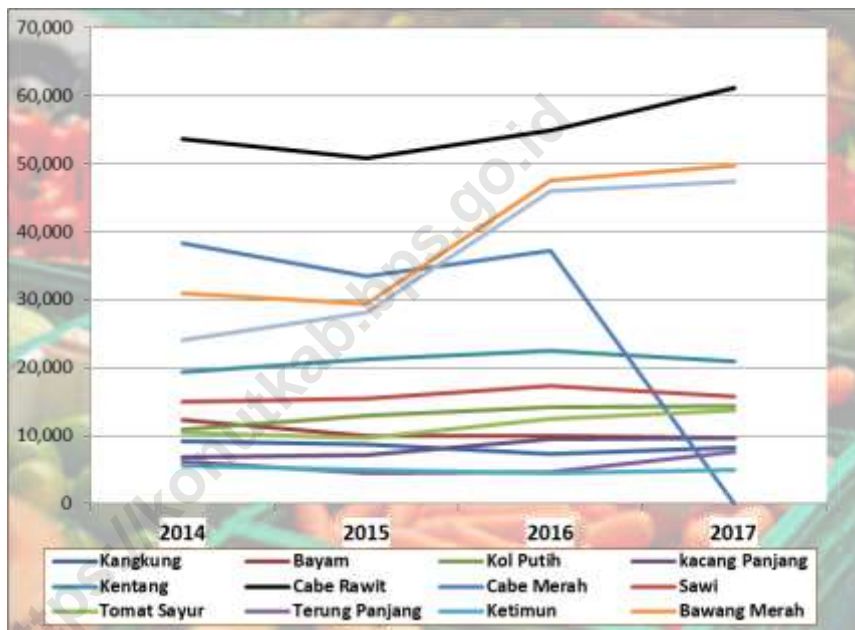
Gambar

: 10.3.2.

Figure

Harga Rata-rata Sayuran di Pedesaan, Kabupaten
 Konawe Utara, 2014-2017

*Average Retail Price of Vegetables in Villages, Konawe
 Utara Regency 2014-2017*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

10.1. Keuangan Pemerintah Daerah/*Local Government Finance*

Tabel

: 10.1.1.

Table

Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Kabupaten Konawe Utara 2014-2017

Planning and Realization of Government Revenues and Expenditures, Konawe Utara Regency 2014-2017

Tahun/Year	Pendapatan (Juta Rp.)/ Revenues (Million Rps)		Belanja (Juta Rp.)/ Expenditure (Million Rps)	
	Rencana/ Planning	Realisasi/ Realization	Rencana/ Planning	Realisasi/ Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	680,648	591,599	542,122	599,535
2015	737,564	677,955	768,531	690,420
2016	816,648	793,535	805,118	750,434
2017	755,138	742,535	784,892	737,952

Sumber/Source : Dinas BPKAD Kabupaten Konawe Utara/ PPKAD Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 10.1.2.

Table

**Rencana dan Realisasi Penerimaan Daerah Otonom,
Kabupaten Konawe Utara 2017**

*Planning and Realization Revenues of Autonomous,
Konawe Utara Regency 2017*

Uraian/ Description	Pendapatan (Rp.)/ Revenues (Rps)		Percent ase/ Percent age
	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu	31,754,261,644	0	0.00
B. bagian Pendapatan Asli Daerah	21,951,759,078	21,690,025,089	98.81
1. Pajak-pajak Daerah	1,289,445,733	1,367,253,842	106.03
2. Retribusi Daerah	2,140,000,000	1,252,457,000	58.53
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipindahkan	1,767,368,780	1,767,368,780	100.00
4. Pendapatan lain-lain	16,754,944,565	17,302,945,467	103.27
C. Dana Perimbangan	598,476,827,157	587,139,835,477	98.11
1. Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	30,554,551,157	22,595,249,534	73.95
2. Dana Alokasi Umum	454,226,840	454,226,840	100.00
3. Dana Alokasi Khusus	79,306,695,000	78,650,436,309	99.17
4. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	34,388,741,000	31,667,309,634	92.09
D. Lain-Lain Penerimaan Uang Sah	134,709,686,477	133,705,401,821	99.25
Jumlah/Total	755.138.272.712	742.535.262.387	98.30

Sumber/Source : Dinas BPKAD Kabupaten Konawe Utara/ BPKAD Service of Konawe Utara Regency

Tabel

: 10.1.3.

Table

**Rencana dan Realisasi Pengeluaran Daerah
Otonom, Kabupaten Konawe Utara 2017**

*Planning and Realization Expenditures of Autonomous,
Konawe Utara Regency 2017*

Uraian/ Description	Belanja (Rp.)/ Expenditure (Rps)		Persen tase/ Perce ntage
	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Belanja Tidak Langsung	370,569,261,618	353,380,092,604	95.36
1. Belanja Pegawai	189,086,696,639.33	173,497,411,674	91.76
2. Belanja Hibah	5,264,000,000	4,825,800,000	91.68
3. Belanja Bantuan Sosial	5,886,088,000	5,886,052,000	100.00
4. Belanja Bantuan Keuangan	169,832,476,978.67	168,907,266,050	99.46
5. Belanja tidak terduga	500,000,000	263,562,880	52.71
B. Belanja Langsung	414,323,272,738	384,571,953,977	92.82
1. Belanja Pegawai	35,145,022,504	33,831,987,500	96.26
2. Belanja Barang dan Jasa	205,929,531,555	186,414,442,515	90.52
3. Belanja Modal	173,248,718,679	164,325,523,962	94.85
Jumlah/Total	784,892,534,356	737,952,046,581	94.02

Sumber/Source : Dinas PPKAD Kabupaten Konawe Utara/ PPKAD Service of Konawe Utara Regency

10.2. Perbankan/Banking

Tabel

: 10.2.1.

Table

Perkembangan Giro, Deposito Dan Tabungan pada Bank Bahteramas, BPD dan BRI, Kabupaten Konawe Utara 2017

Progress of Demand Deposits, Deposits and Savings in Bahteramas Bank, BPD and BRI Branch Office, Konawe Utara Regency 2017

Tahun	Giro		Deposito	
	<i>Demand Deposits</i>		<i>Deposits</i>	
<i>Year</i>	Rekening	Nilai (Juta Rp)	Rekening	Nilai (Juta Rp)
	<i>Reckonings</i>	<i>Values</i>	<i>Reckonings</i>	<i>Values</i>
		<i>(Mill Rps)</i>		<i>(Mill Rps)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	472	7,189	200	50,417
2016	288	25,723	285	53,962
2017	482	12,249	266	59,902

Sumber/Source : Bank Bahteramas Kab. Konawe Utara

Lanjutan Tabel

Table

: 10.2.1.

Tahun	Tabungan		Jumlah	
	Savings		Total	
Year	Rekening	Nilai	Rekening	Nilai
	Rekonings	(Juta Rp)	Rekonings	(Juta Rp)
		Values		Values
		(Mill Rps)		(Mill Rps)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	17,427	717,149,672	18,099	1,604,206,391
2016	27,574	5,925,333,684	28,091	6,915,412,379
2017	42,642	2,481,674,784	43,390	3,596,745,820

10.3. Harga-harga/Prices

Tabel

: 10.3.1.

Table

**Harga Rata-rata Bahan Makanan di Pedesaan,
Kabupaten Konawe Utara 2014-2017**

*Average Retail Price of Food in Villages, Konawe Utara
Regency 2014-2017*

Commodities	Satuan	Tahun/ Years			
		2014	2015	2016	2017
<i>Commodities</i>	<i>Units</i>				
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(6)
1 Beras	Kg	7,904.67	8,968.75	9,583.33	8,966.67
2 Kacang Tanah di Kupas	Kg	12,208.00	14,411.12	20,083.33	28,104.17
3 Kacang Hijau	Kg	20,604.27	22,020.83	23,166.00	19,833.33
4 Ikan Asin	Kg	40,166.00	41,638.89	41,666.67	50,000.00
5 Telur Ayam Bukan Ras	Butir	2,300.00	2,375.00	1,833.33	2,375.00
6 Garam Hancur	Kg	2,000.00	2,208.30	2,833.33	2,770.00
7 Gula Merah	Kg	18,333.00	18,333.33	18,916.00	18,958.33
8 Susu Kental Manis	Kaleng	12,750.00	14,666.67	15,000.00	12,250.00
9 Kelapa Kupas	Butir	2,000.00	2,000.00	2,000.00	2,000.00
10 Minyak Kelapa	Botol	10,000.00	10,000.00	10,000.00	10,000.00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

: 10.3.2.

Table

**Harga Rata-rata Sayuran di Pedesaan, Kabupaten
Konawe Utara 2014-2017**

*Average Retail Price of Vegetables in Villages, Konawe
Utara Regency 2014-2017*

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Satuan <i>Units</i>	Tahun/ <i>Years</i>			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kangkung	Kg	9,166.67	8,687.50	7,291.00	8,229.17
2 Bayam	Kg	12,291.00	10,000.00	10,083.00	9,666.67
3 Kol Putih	Kg	10,916.00	13,041.00	14,166.67	14,458.33
4 Kacang Panjang	Kg	6,875.00	7,166.67	9,583.00	9,750.00
5 Kentang	Kg	19,416.00	21,281.71	22,500.00	20,916.67
6 Cabe Rawit	Kg	53,750.00	50,875.00	55,000.00	61,250.00
7 Cabe Merah	Kg	38,333.33	33,472.33	37,222.00	34,791.67
8 Sawi	Kg	15,083.00	15,416.67	17,333.33	15,833.33
9 Tomat Sayur	Kg	10,416.67	9,750.00	12,500.00	13,708.33
10 Terung Panjang	Kg	6,250.00	4,572.90	4,708.00	7,708.33
11 Ketimun	Kg	5,625.00	5,000.00	4,583.33	5,000.00
12 Bawang Merah	Kg	30,916.67	29,444.44	47,638.00	49,722.22
13 Bawang Putih	Kg	24,166.67	28,250.00	46,041.67	47,500.00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ *Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

XI

(POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION)



Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Kelompok Makanan
di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017

*Average Expenditure Per Capita Per Month of Food Group
in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017*

Rp 402.166,84

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Kelompok Non-Makanan
di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017

*Average Expenditure Per Capita Per Month of Non Food Group
in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017*



Rp 351.990,14

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.kps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household Consumption is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purposes only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while nonfood consumption was calculated in one, two or three month previous. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.*

pengeluaran rata-rata sebulan.

<https://konutkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2017 sebesar Rp 617.002,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 231.803, (27.31%) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 848.805,-.</p> <p>Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2017 yang sebesar Rp 338.348,- mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 395.419,-.</p> <p>Proporsi konsumsi makanan mencapai 54,84 persen, Sedangkan untuk konsumsi non makanan 45,166 persen</p>	<p><i>Average expenditure per capita per month people of Konawe Utara Regency in 2017 amounted to Rp 617.002 -. This figure has increased Rp 231.803, (27.31%) when compared to average spending per capita per month in 2016 amounting to Rp 848.805, -.</i></p> <p><i>Viewed by expenditure group, the proportion of average expenditure per capita per month for food consumption in 2017 amounted to Rp 338.384,- decrease compared with 2016 which amounted to Rp 395.419,-The proportion of food consumption reached 50.21 percent, while for non-food consumption was 45,16 percent.</i></p>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.lms.go.id>

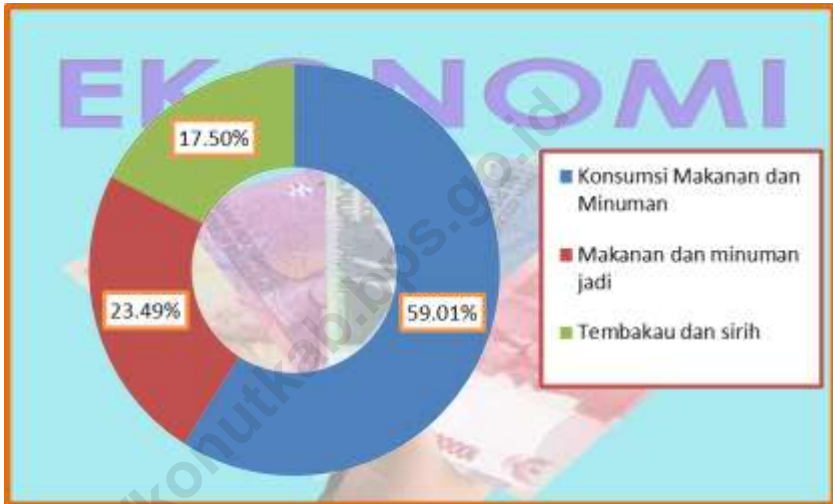
Gambar

11.1

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Utara
(rupiah), 2017**

Picture

*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group
in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017*



Sumber/Source : Hasil Olah Susenas 2017

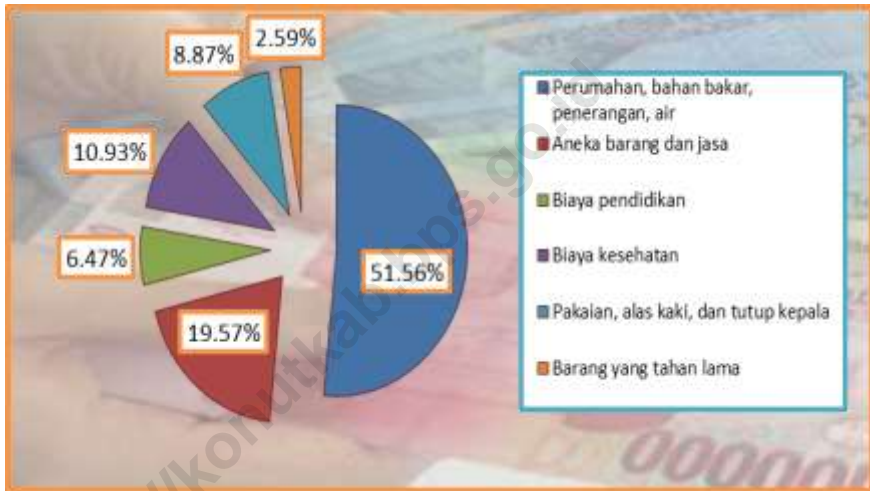
Gambar

11.2

Picture

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017



Sumber/ Source : Hasil Olah Susenas 2017

Tabel
11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Konawe Utara (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
150.000-199.999	115 840	62 308	178 148
200.000-299.999	155 058	98 145	253 203
300.000-499.999	234 162	153 814	387 976
500.000-749.999	367 091	248 931	616 022
750.000-999.999	490 047	363 013	853 060
>1.000.000	668 104	745 499	1 413 603
Rata-Rata/<i>Average</i>	338 384	278 618	617 002

Sumber/ Source : Hasil Olah Susenas 2017

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe Utara (rupiah),
2017**

Tabel 11.2

Table

*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in
Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	54,931.91
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7,406.73
Ikan/ <i>Fish</i>	55,457.87
Daging/ <i>Meat</i>	7,796.63
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21,127.04
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30,516.26
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5,049.00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13,188.83
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	8,921.81
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14,654.83
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8,287.69
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9,972.62
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	94,462.02
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	70,393.60
Jumlah/Total	402,166.84

Sumber/ Source : Hasil Olah Susenas 2017

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara
(rupiah), 2017**

Tabel 11.3

Table

*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food
Group in Konawe Utara Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/<i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	181,482.94
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	68,897.94
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ Clothing, footwear, and headgear	22,788.21
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	38,481.11
Pajak, Pungutan dan Asuransi / <i>Taxes and Insurance</i>	31,219.07
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9,120.87
Jumlah/<i>Total</i>	351,990.14

Sumber/ Source : Hasil Olah Susenas 2017

PENDAPATAN REGIONAL

XII

(REGIONAL INCOME)



Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
di Kabupaten Konawe Utara, 2017

GRDP Growth at 2010 Constant Market Prices
in Konawe Utara Regency, 2017

6.00%

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
di Kabupaten Konawe Utara, 2017

GRDP at Current Market Prices
in Konawe Utara Regency, 2017

Rp 3.264.232,69

PDRB Atas Dasar Harga Konstan
di Kabupaten Konawe Utara, 2017

GRDP at Constant Market Prices
in Konawe Utara Regency, 2017

Rp 2.516.512,05

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkalbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic*

lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga

activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of*

klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu

expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption*

merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
- b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

- a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- b) Non excludable, yaitu apabila

Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing

suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi

can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction;*

menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Struktur perekonomian sebagian besar masyarakat di Kabupaten Konawe Utara masih terletak pada sector primer yaitu sector pertanian, kehutanan dan perikanan. Sumber daya alam yang diberdayakan oleh masyarakat terlihat dari tingginya kontribusi sector pertanian, kehutanan dan perikanan pada terhadap PDRB Kabupaten Konawe Utara, disusul sector pertambangan dan penggalian di posisi kedua sebagai sector penyumbang terbesar terhadap PDRB. Masing-masing sector tersebut menyumbang 41,24 persen dan 19,69 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Utara dalam kurun waktu 2014-2017 pada umumnya berfluktuatif. Pada tahun 2015 (6,75%), pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014 (3,15%) sedangkan pada tahun 2016 (5,64%) mengalami penurunan dan kembali naik pada tahun 2017 (6%) meskipun nilainya tetap dibawah pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015.

The economic structure Konawe Utara regency is still dominated by primary sector namely Agriculture sector, Forestry and Fisheries . The amount of natural resources potentialcan be seen from the high percentage of GDRP in the Agriculture sector, Forestry and Fisheries. The second largest contribution resulting from the Mining and Quarrying sector. They reached 41,24 percent for Agriculture sector, Forestry and Fisheries sector and 19,69 percent for Mining and Quarrying sector.

The economic growth of Konawe Utara Regency in the 2014-2017 basicly fluctuate. In the 2015 (6,75%) increase than 2014 (3,15%) while in 2016 (5,64%) experienced a slowdown and increase again in 2017 (6%) eventhough, the value is still under the 2015's growth.

Berdasarkan lapangan usaha, pada tahun 2017, sector yang paling besar laju pertumbuhannya adalah sektor Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 9,68 % dan yang paling kecil laju pertumbuhannya adalah sektor Real Estate yaitu sebesar 0,69 %.

By industrial origin, in 2017, Information and Communication sector is the sector who has the highest growth 9,68 percent and the smallest one is real estate sector 0,69 percent.

<https://konutkab.bps.go.id>

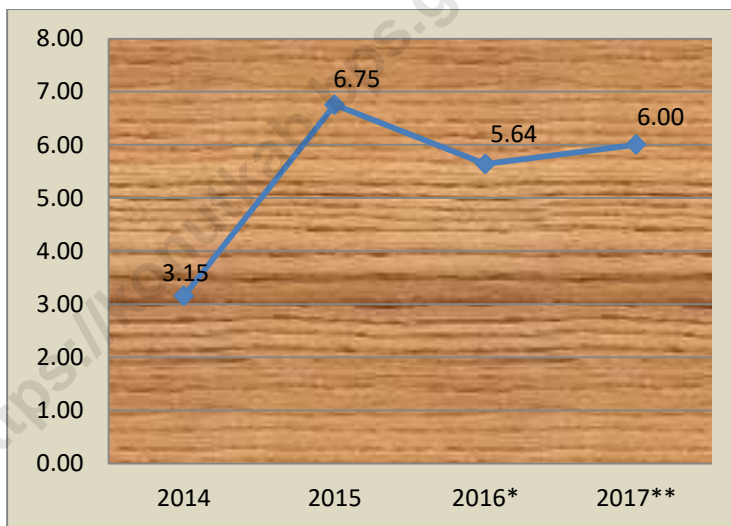
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

12.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/Gross Regional Domestic Product (GDRP)

Gambar : 12.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Konawe Utara (Persen), 2014-2017**

*Figure Growth Rate of Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices in Konawe Utara Regency (Percent) 2014 – 2017***



Keterangan:

***) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

12.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/Gross Regional Domestic Product (GDRP)

Tabel

: 12.1.1.

Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, Kabupaten Konawe Utara 2014 – 2017**

*Gross Regional Domestic Bruto, Konawe Utara Regency at Constant Market by Industrial Origin, Konawe Utara Regency 2014-2017***

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 042 598.48	1 112 862.59	1 214 895.17	1 346 056.14
B	Pertambangan dan Penggalian	485 377.03	542 517.05	568 226.73	642 731.98
C	Industri Pengolahan	30 062.58	34 140.31	37 549.80	40 537.49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	59.21	64.37	77.80	93.56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 095.67	1 188.09	1 276.46	1 307.93
F	Konstruksi	299 710.91	372 542.86	419 351.29	448 520.56

Lanjutan Tabel

: 12.1.1

Table

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	246 429.53	280 866.86	331 135.45	372 032.74
H	Transportasi dan Pergudangan	7 866.37	8 801.10	9 602.98	10 309.40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 295.53	4 942.79	5 832.77	6 303.10
J	Informasi dan Komunikasi	6 610.01	6 946.73	7 581.12	8 489.47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	35 047.70	40 256.38	45 955.48	49 900.66
L	Real Estate	34 269.57	37 043.10	38 502.59	39 679.31
M,N	Jasa Perusahaan	1 100.72	1 267.03	1 425.52	1 542.23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	141 158.91	150 932.87	158 458.05	169 100.41
P	Jasa Perusahaan	63 436.51	68 963.50	76 141.22	81 497.20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	28 181.67	31 336.26	34 172.42	36 255.32
R,S,T,U	Jasa lainnya	7 777.48	8 602.88	9 414.47	9 875.20
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		2 437 091.89	2 705 289.78	2 959 599.32	3 264 232.69

Keterangan:

**) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

: 12.1.2.

Table

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku menurut Lapangan Usaha, Kabupaten
Konawe Utara 2014-2017****

*Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Price
by Industrial Origin, Konawe Utara Regency 2014-
2017***

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	882 474.82	911 092.32	968 856.48	1 036 970.78
B	Pertambangan dan Penggalian	432 600.27	457 991.40	465 843.30	500 610.58
C	Industri Pengolahan	26 913.21	29 059.40	31 374.31	32 652.28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	65.73	70.86	76.66	81.74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	955.05	997.81	1 056.09	1 068.44
F	Konstruksi	260 361.63	307 175.07	321 081.37	330 970.67

Lanjutan Tabel

: 12.1.2

Table

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	219 325.61	239 060.33	269 453.54	285 771.97
H	Transportasi dan Pergudangan	7 382.94	8 090.53	8 756.77	9 162.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 710.61	4 007.22	4 292.15	4 492.66
J	Informasi dan Komunikasi	6 806.13	7 197.45	7 692.63	8 437.28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	27 886.02	30 819.50	34 040.32	35 664.22
L	Real Estate	31 796.11	33 309.17	33 489.60	33 720.68
M,N	Jasa Perusahaan	1 006.76	1 101.84	1 203.21	1 268.61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	114 195.25	122 084.45	125 377.16	131 046.62
P	Jasa Perusahaan	57 467.29	61 048.11	64 869.72	66 875.29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25 074.94	26 702.12	28 512.53	29 479.10
R,S,T,U	Jasa lainnya	7 130.25	7 498.91	8 032.83	8 238.52
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto		2 107 166.61	2 249 321.50	2 374 008.65	2 516 512.05

Keterangan:

**) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

12.2. Struktur PDRB/GDRP Structure

Tabel

: 12.2.1.

Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (Persen), 2014-2017**

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Origin in Konawe Regency (Percent)

2014 – 2017**

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42.82	41.17	41.05	41.24
B	Pertambangan dan Penggalian	19.93	20.07	19.20	19.69
C	Industri Pengolahan	1.23	1.26	1.27	1.24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.00	0.00	0.00	0.00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04	0.04	0.04
F	Konstruksi	12.31	13.78	14.17	13.74

Keterangan:

**) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Lanjutan Tabel : 12.2.1
Table

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.12	10.39	11.19	11.40
H	Transportasi dan Pergudangan	0.32	0.33	0.32	0.32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.18	0.18	0.20	0.19
J	Informasi dan Komunikasi	0.27	0.26	0.26	0.26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.44	1.49	1.55	1.53
L	Real Estate	1.41	1.37	1.30	1.22
M,N	Jasa Perusahaan	0.05	0.05	0.05	0.05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	5.80	5.58	5.35	5.18
P	Jasa Perusahaan	2.61	2.55	2.57	2.50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.16	1.16	1.15	1.11
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.32	0.32	0.32	0.30
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		2 114.00	2 115.00	100.00	100.00

12.3. Pertumbuhan PDRB/GDRP Growth

Tabel

: 12.3.1.

Table

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstant 2010 menurut Lapangan Usaha, Kabupaten Konawe Utara (Miliar Rupiah) 2014-2017**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, Konawe Utara Regency (Billion Rupiahs), 2014-2017***

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.00	3.24	6.34	7.03
B	Pertambangan dan Penggalian	- 16.76	5.87	1.71	7.46
C	Industri Pengolahan	7.23	7.97	7.97	4.07
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10.69	7.80	8.19	6.63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.72	4.48	5.84	1.17
F	Konstruksi	15.23	17.98	4.53	3.08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.79	9.00	12.71	6.06

Keterangan:

**) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Lanjutan Tabel

: 12.3.1

Table

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan	8.03	9.58	8.23	4.63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.86	7.99	7.11	4.67
J	Informasi dan Komunikasi	2.22	5.75	6.88	9.68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12.16	10.52	10.45	4.77
L	Real Estate	6.59	4.76	0.54	0.69
M,N	Jasa Perusahaan	8.91	9.44	9.20	5.44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	14.56	6.91	2.70	4.52
P	Jasa Perusahaan	12.29	6.23	6.26	3.09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12.24	6.49	6.78	3.39
R,S,T,U	Jasa lainnya	11.02	5.17	7.12	2.56
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto		3.15	6.75	5.64	6.00

Tabel
: 12.3.2.
Table

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional
Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Konawe Utara (2010=100). 2014-2017****
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic
Product by Industrial Origin in Konawe Utara Regency
(2010=100, 2014-2017***

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	118.14	122.15	125.39	129.81
B	Pertambangan dan Penggalian	112.20	118.46	121.98	128.39
C	Industri Pengolahan	111.70	117.48	119.68	124.15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	90.08	90.85	101.49	114.47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	114.72	119.07	120.87	122.41
F	Konstruksi	115.11	121.28	130.61	135.52

Lanjutan Tabel

: 12.3.2.

Table

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112.36	117.49	122.89	130.19
H	Transportasi dan Pergudangan	106.55	108.78	109.66	112.52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	115.76	123.35	135.89	140.30
J	Informasi dan Komunikasi	97.12	96.52	98.55	100.62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	125.68	130.62	135.00	139.92
L	Real Estate	107.78	111.21	114.97	117.67
M,N	Jasa Perusahaan	109.33	114.99	118.48	121.57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	123.61	123.63	126.39	129.04
P	Jasa Perusahaan	110.39	112.97	117.38	121.86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	112.39	117.35	119.85	122.99
R,S,T,U	Jasa lainnya	109.08	114.72	117.20	119.87
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto		115.67	120.29	124.67	129.71

Keterangan:

**) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

Tabel

: 12.3.3.

Table

**Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Konawe Utara
Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017****

*Implicit Growth Rate GRDP by Industrial Origin,
Konawe Utara Regency 2014-2017***

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.61	3.39	2.66	3.52
B	Pertambangan dan Penggalian	6.54	5.58	2.97	5.26
C	Industri Pengolahan	4.53	5.18	1.87	3.73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	- 2.60	0.85	11.72	12.79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.12	3.79	1.51	1.28
F	Konstruksi	4.22	5.36	7.69	3.76

Lanjutan Tabel

: 12.3.3.

Table

No	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.74	4.57	4.60	5.94
H	Transportasi dan Pergudangan	2.42	2.10	0.81	2.60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.46	6.55	10.17	3.24
J	Informasi dan Komunikasi	- 0.70	- 0.62	2.11	2.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.00	3.93	3.36	3.64
L	Real Estate	1.16	3.18	3.38	2.35
M,N	Jasa Perusahaan	1.91	5.18	3.03	2.61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	4.39	0.01	2.23	2.10
P	Jasa Perusahaan	2.31	2.34	3.90	3.82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.46	4.42	2.13	2.62
R,S,T,U	Jasa lainnya	2.97	5.17	2.16	2.28
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto		4.34	3.99	3.64	4.05

Keterangan:

**) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

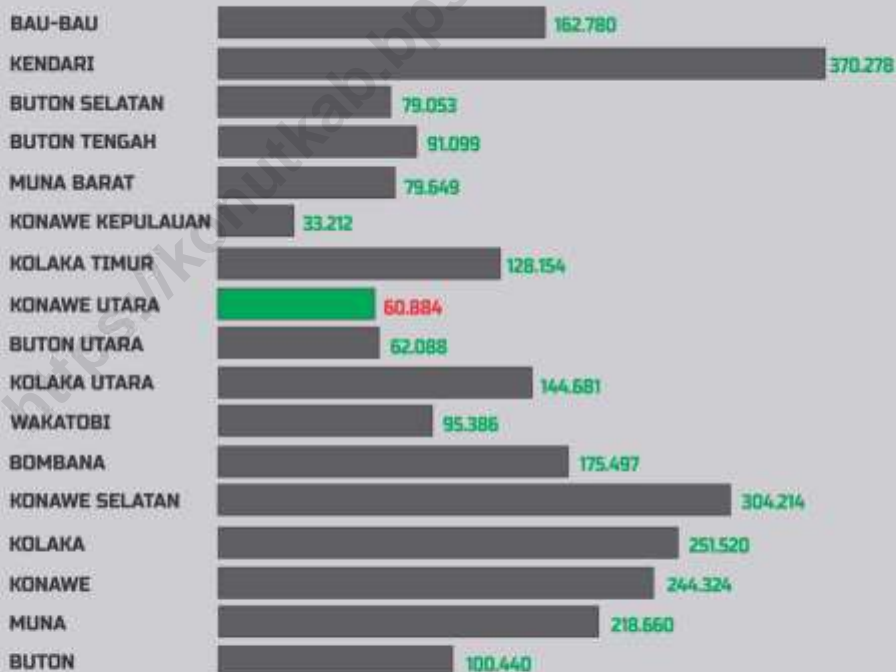
Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

XIII

(REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON)

JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2017 (jiwa)
POPULATION BY REGENCY, 2017 (people)



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.kps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

DESCRIPTION

Statistik antar kabupaten disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten terhadap data-data penting seperti kependudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan dan data produk domestik regional bruto

Comparison among regency is presented by statistical data such as demography, employment, inflation, poverty, and gross domestic regional product (GDRP) to describe the condition of each regency.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Di Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah penduduk mencapai 2,6 juta jiwa dan dari total tersebut sekitar 2,34 persen yang tinggal di Kabupaten Konawe Utara, sisanya tersebar di Kabupaten Lainnya. Terbanyak di Kota Kendari. Tercatat hampir sekitar 14,24 persen penduduk Sulawesi Tenggara yang tinggal di Kota Kendari</p>	<p><i>On the Sulawesi island, the population reached 2,6 million, and about 2,34 percent of the total living in Konawe Utara, the rest are scattered in the Others. Most in the Kendari City, or about 14,24 percent of Sulawesi Tenggara's population who live in the Regency of Konawe Utara</i></p>
<p>Jumlah penduduk yang masuk ke dalam angkatan kerja sebanyak 125,44 juta jiwa dengan Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) 66,34 persen</p>	<p><i>The number of people who entering the labor force about 125,44 million with a labor force participation rate(LFPR) 66,34 percent.</i></p>
<p>Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Konawe Utara di peringkat 7 di lingkup daerah Sulawesi Tenggara. IPM tertinggi diraih oleh Kota Kendari dan terendah Kabupaten Buton Selatan.</p>	<p><i>In terms of human development, the Human Development Index which was calculated with a new method, placed Konawe Utara ranked 7th in Sulawesi Tenggara Province. The highest HDI achieved by Kendari and Buton Selatana Regency was the lowest.</i></p>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.kps.go.id>

13.1. Jumlah Penduduk/*Population*

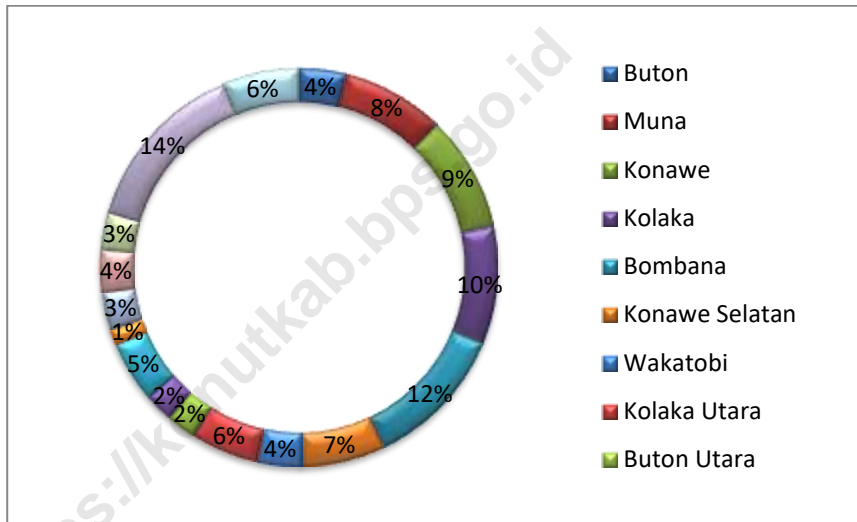
Gambar

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/ Kota,
Propinsi Sulawesi Tenggara 2017

: 13.1.1.

*Number of Populations by Regency, Sulawesi
Tenggara Province 2017*

Figure



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

13.1 Jumlah Penduduk/*Population*

Tabel

: 13.1.1.

Table

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Propinsi Sulawesi Tenggara 2016-2017

Number of Populations by Regency/City and Sex, Sulawesi Tenggara Province 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016	2017
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	99 352	100 440
2. Muna	215 442	218 680
3. Konawe	238 067	244 324
4. Kolaka	246 918	251 520
5. Bombana	299 928	304 214
6. Konawe Selatan	170 020	175 497
7. Wakatobi	95 209	95 386
8. Kolaka Utara	142 614	144 681
9. Buton Utara	61 124	62 088
10. Konawe Utara	59 673	60 884
11. Kolaka Timur	125 859	128 154
12. Konawe Kepulauan	32 307	33 212
13. Muna Barat	78 476	79 649
14. Buton Tengah	90 159	91 099
15. Buton Selatan	78 218	79 053
Kota/City		
1. Kendari	359 371	370 728
2. Bau-bau	158 271	162 780
Sulawesi Tenggara	2 551 008	2 602 389

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ *Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.*

13.2. Kemiskinan/*Poverty*

Tabel : 13.2.1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2016–2017
Table : 13.2.1. Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2016–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016	2017
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Buton	13.03	13.41
2. Muna	32.65	32.35
3. Konawe	38.14	37.99
4. Kolaka	28.56	26.64
5. Bombana	33.94	33.73
6. Konawe Selatan	22.04	21.52
7. Wakatobi	15.73	15.49
8. Kolaka Utara	24.32	23.42
9. Buton Utara	9.60	9.64
10. Konawe Utara	5.79	8.44
11. Kolaka Timur	28.52	28.86
12. Konawe Kepulauan	5.70	5.97
13. Muna Barat	12.32	12.89
14. Buton Tengah	12.33	16.73
15. Buton Selatan	10.75	12.66
Kota/City		
1. Kendari	19.58	18.44
2. Bau-bau	13.87	13.55
Sulawesi Utara	326.87	331.71

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.

13.3. Pendidikan/Education

Tabel

: 13.3.1.

Table

Angka Partisipasi Sekolah menurut Kabupaten/
Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara 2017
*School Enrollment by Regency/City, Sulawesi
Tenggara 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2017			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(4)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	100.00	98.28	75.99	37.26
2. Muna	99.19	97.71	85.41	26.18
3. Konawe	99.67	91.14	68.66	22.68
4. Kolaka	99.83	94.49	62.22	20.94
5. Bombana	99.82	95.19	63.59	13.73
6. Konawe Selatan	100.00	86.68	63.36	12.42
7. Wakatobi	98.74	96.81	85.53	20.96
8. Kolaka Utara	100.00	87.07	60.31	17.84
9. Buton Utara	99.78	96.39	77.43	21.83
10. Konawe Utara	99.09	94.41	68.19	14.97
11. Kolaka Timur	100.00	95.51	66.69	26.32
12. Konawe Kepulauan		98.26	75.75	19.08
13. Muna Barat	100.00	88.81	83.17	14.83
14. Buton Tengah	90.25	95.5	91.55	25.23
15. Buton Selatan	100.00	96.22	52.63	29.28
Kota/City				
1. Kendari	100.00	94.07	77.72	57.9
2. Bau-bau	100.00	95.72	83.16	28.77
Sulawesi Tenggara	99.32	94.08	72.94	30.03

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.

Tabel

: **13.3.2.** **Angka Partisipasi Kasar menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2017**
Gross Enrollment Ratio (GER) by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province, 2017

Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	APK Tahun 2017		
	SD	SLTP	SLTA
(1)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	110.52	86.21	81.67
2. Muna	106.61	94.85	96.5
3. Konawe	116.32	78.85	77.7
4. Kolaka	118.78	75.9	78.37
5. Bombana	116.33	81.61	75.67
6. Konawe Selatan	109.04	93.5	67.43
7. Wakatobi	111.48	98.67	84.65
8. Kolaka Utara	111.23	80.53	63.94
9. Buton Utara	107.14	109.5	77.31
10. Konawe Utara	108.65	92.27	72.85
11. Kolaka Timur	113.71	91.97	88.07
12. Konawe Kepulauan	116.94	96.16	89.89
13. Muna Barat	110.35	102.55	81.63
14. Buton Tengah	89.91	98.31	98.5
15. Buton Selatan	115.71	86.02	65.97
Kota/City			
1. Kendari	116.80	83.43	80.72
2. Bau-bau	112.27	93.99	79.24
Sulawesi Tenggara	112.10	88.06	80.01

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.

Tabel

: **13.3.3.**

Table

**Angka Partisipasi Murni menurut Kabupaten/ Kota,
Propinsi Sulawesi Tenggara 2017**

*Net Enrollment Ratio (NER) by Regency/City,
Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	APM Tahun 2017		
	SD	SLTP	SLTA
(1)	(4)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	97.13	76.91	65.31
2. Muna	97.26	78.85	75.01
3. Konawe	97.67	73.81	65.58
4. Kolaka	98.76	70.12	58
5. Bombana	96.32	73.11	61.13
6. Konawe Selatan	95.62	74.61	54.41
7. Wakatobi	96.88	79.82	62.34
8. Kolaka Utara	100.00	73.44	49.01
9. Buton Utara	95.04	83.51	60.58
10. Konawe Utara	97.11	78.86	53.83
11. Kolaka Timur	94.36	78.02	61.62
12. Konawe Kepulauan	98.86	88.69	61.36
13. Muna Barat	96.35	80.23	68.77
14. Buton Tengah	87.72	85.21	84.32
15. Buton Selatan	100.00	84.8	50.95
Kota/City			
1. Kendari	96.41	69.56	56.53
2. Bau-bau	98.22	85.61	73.42
Sulawesi Tenggara	96.62	76.49	62.71

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.

13.4. Indeks Pembangunan Manusia/*Human Development Index*

Tabel

: 13.4.1.

Table

Komponen IPM menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara 2017

HDI Component by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Komponen IPM Tahun 2017			
	AHH (Tahun)	HLS	RLS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	67.30	13.52	7.22	64.47
2. Muna	69.77	13.48	7.89	67.61
3. Konawe	69.52	12.97	8.77	70.24
4. Kolaka	70.05	12.98	8.31	71.46
5. Bombana	69.98	12.22	7.72	67.23
6. Konawe Selatan	67.82	11.81	7.53	64.49
7. Wakatobi	69.59	13.14	7.71	67.99
8. Kolaka Utara	69.74	11.93	7.50	67.77
9. Buton Utara	70.38	12.73	8.18	66.40
10. Konawe Utara	68.69	12.02	8.62	67.71
11. Kolaka Timur	71.66	11.58	6.90	64.55
12. Konawe Kepulauan	67.88	11.30	8.90	63.44
13. Muna Barat	69.79	12.06	6.48	63.43
14. Buton Tengah	67.17	12.32	7.02	62.82
15. Buton Selatan	67.17	12.55	7.06	63.20
Kota/City				
1. Kendari	73.02	16.06	11.68	81.83
2. Bau-bau	70.50	14.79	9.90	74.18
Sulawesi Tenggara	70.47	13.36	8.46	69.86

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ *Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.*

Tabel

: 13.4.2.

Table

IPM menurut Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara 2016-2017

HDI by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	IPM Tahun 2016		IPM Tahun 2017	
	IPM Tahun 2016	Peringkat IPM	IPM Tahun 2017	Peringkat IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	63.69	13	64.47	13
2. Muna	66.96	9	67.61	8
3. Konawe	69.84	4	70.24	4
4. Kolaka	71.12	3	71.46	3
5. Bombana	66.97	8	67.23	9
6. Konawe Selatan	64.02	12	64.49	11
7. Wakatobi	67.5	6	67.99	5
8. Kolaka Utara	67.6	5	67.77	6
9. Buton Utara	65.95	10	66.4	10
10. Konawe Utara	67.2	7	67.71	7
11. Kolaka Timur	63.6	14	64.55	12
12. Konawe Kepulauan	62.56	15	63.44	14
13. Muna Barat	65.57	11	63.43	15
14. Buton Tengah	62.56	15	62.82	17
15. Buton Selatan	62.55	15	63.2	16
Kota/City				
1. Kendari	81.66	1	81.83	1
2. Bau-bau	73.99	2	74.14	2
Sulawesi Tenggara	69.31	150	69.86	153

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.

13.5. Indeks Kemahalan Konstruksi/*Overheat Construction Index*

Gambar : 13.5.1. *Indeks Kemahalan Kontruksi Kabupaten/ Kota, Propinsi Sulawesi Tenggara, 2017*
Overheat Construction Index by Regency/City, Sulawesi Tenggara Province, y 2017
Figure

Kabupaten/Kota/ Regency		IKK 2017
(1)		(2)
01	Buton	97,23
02	Muna	101,93
03	Konawe	96,83
04	Kolaka	91,30
05	Konawe Selatan	91,12
06	Bombana	96,52
07	Wakatobi	109,58
08	Kolaka Utara	101,42
09	Buton Utara	114,33
10	Konawe Utara	88,93
11	Kolaka Timur	91,53
12	Konawe Kepulauan	106,15
13	Muna Barat	105,68
14	Butong Tengah	106,29
15	Buton Selatan	103,16
71	Kota Kendari	92,65
72	Kota Bau-Bau	105,47

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tenggara/ Central Board of Statistic of Konawe Utara Regency.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

<https://konutkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATIISTIK
KABUPATEN KONAWE UTARA**

Jl. Trans Sulawesi Km. 123 Kel. Wanggudu
Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara

Homepage : <http://www.konutkab.bps.go.id> Email : bps7410@bps.go.id